

**LAPORAN AKTUALISASI
NILAI-NILAI DASAR ASN, PERAN DAN KEDUDUKAN PNS
DALAM MEWUJUDKAN *SMART GOVERNANCE***

**DIGITALISASI SISTEM SATU DATA PENGGUNAAN STOK MEDIA
MIKROBIOLOGI DENGAN MENGGUNAKAN *GOOGLE SHEETS* DAN *APPS*
SCRIPT DI BALAI POM TASIKMALAYA**



Disusun oleh:

Nama : Tasya Nuraliyah
NIP : 200008182025062009

PESERTA PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III
LINGKUP BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
GELOMBANG VI ANGKATAN XXII KELOMPOK I

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN
CIAWI-BOGOR**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN AKTUALISASI

NILAI-NILAI DASAR ASN, PERAN DAN KEDUDUKAN PNS DALAM MEWUJUDKAN *SMART GOVERNANCE*

Judul : Digitalisasi Sistem Satu Data Penggunaan Stok Media Mikrobiologi
dengan Menggunakan *Google Sheets* dan *Apps Script* di Balai
POM Tasikmalaya
Nama : Tasya Nuraliyah
NIP : 200008182025062009
Unit Kerja : Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tasikmalaya

Telah diuji di depan penguji pada hari Kamis, 4 Desember 2025

Mentor,



Novia Sutopo Putri, S.Farm, Apt.
NIP. 198711022014022001

Coach,



Susan Twisawati Indiani, SE., MM.
NIP. 197207171997032001

Penguji,



Dessy Rachmaniar, S.Sos.
NIP. 197207042001122001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar ASN, Peran dan Kedudukan PNS dalam Mewujudkan *Smart Governance* dengan judul “Digitalisasi Sistem Satu Data Penggunaan Stok Media Mikrobiologi dengan Menggunakan *Google Sheets* dan *Apps Script* di Balai POM Tasikmalaya”. Laporan aktualisasi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.

Keberhasilan penyusunan laporan aktualisasi ini melibatkan peran dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. dr. Taruna Ikrar, M.Biomed., MD., Ph.D. selaku Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia
2. Iltizam Nasrullah, S.Si., Apt., M.Si. selaku Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tasikmalaya
3. Novia Sutopo Putri, S.Farm, Apt. selaku Ketua Tim Fungsi Pengujian Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tasikmalaya sekaligus mentor, atas masukan dan arahan yang diberikan selama proses penyusunan rancangan aktualisasi
4. Susan Twisawati Indiani, SE., MM. selaku *coach* atas bimbingan dan masukan yang diberikan selama proses penyusunan rancangan aktualisasi.
5. Widyaiswara, pendamping, serta segenap jajaran panitia atas ilmu dan arahan yang diberikan selama pelatihan dasar
6. Rekan-rekan peserta pelatihan dasar gelombang VI lingkup BPOM Angkatan XXII di BBPMKP Ciawi tahun 2025
7. Orang tua, keluarga, dan orang-orang terdekat penulis atas dukungan dan doa yang diberikan
8. Rekan-rekan kerja di Balai POM di Tasikmalaya
9. Semua pihak yang telah terlibat dan memberikan bantuan kepada penulis selama proses penyusunan rancangan aktualisasi, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapat imbalan terbaik dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Penulis berharap laporan aktualisasi ini dan kegiatan yang terdapat di dalamnya dapat memberikan manfaat bagi instansi, khususnya tim pengujian di Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tasikmalaya untuk meningkatkan kinerja dalam pengujian mikrobiologi.

Tasikmalaya, 4 Desember 2025



Tasya Nuraliyah

**DIGITALISASI SISTEM SATU DATA PENGGUNAAN STOK MEDIA
MIKROBIOLOGI DENGAN MENGGUNAKAN *GOOGLE SHEETS* DAN *APPS*
SCRIPT DI BALAI POM TASIKMALAYA**

Oleh:
Tasya Nuraliyah

ABSTRAK

Laboratorium pengujian obat dan makanan memerlukan bahan dan media dengan kualitas baik serta jumlah yang cukup agar dapat melaksanakan kegiatan teknisnya. Untuk memastikan ketersediaan dan kualitas media, perlu dilakukan pencatatan dan pemantauan secara rutin. Saat ini, pencatatan penggunaan bahan dan media di Laboratorium Mikrobiologi Balai POM Tasikmalaya masih dilakukan manual menggunakan kartu stok fisik, serta belum terdapat cara untuk memantau stok dan tanggal kedaluwarsa secara terpadu dan menyeluruh. Hal ini menyebabkan data tidak tergabung dan berpotensi menyebabkan data tercecer, berbeda dengan kenyataan, serta kurang optimalnya pemanfaatan media. Tujuan dari kegiatan aktualisasi ini adalah untuk membuat sistem yang dapat menyimpan data media dan penggunaannya secara terpadu dengan menerapkan Smart ASN dan nilai dasar BerAKHLAK. Pelaksanaan aktualisasi terdiri atas konsultasi mentor, pembuatan *spreadsheet*, pembuatan sistem dan form, pembuatan buku manual, serta sosialisasi dan evaluasi. Sistem Satu Data yang dihasilkan dapat mencatat identitas bahan dan media, riwayat penggunaannya, dan menghadirkan cara untuk memantau tanggal kedaluwarsa dan ketersediaan media secara mudah dan cepat. Hasil dari aktualisasi ini juga menunjukkan penerapan konsep Smart ASN dan nilai BerAKHLAK, terutama Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, dan Adaptif.

Kata Kunci: mikrobiologi, integrasi, sistem digital

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Manfaat.....	4
D. Ruang Lingkup.....	5
BAB II PROFIL ORGANISASI	6
A. Gambaran Umum Organisasi.....	6
1. Dasar Hukum Organisasi.....	6
2. Tugas dan Fungsi Organisasi	6
3. Struktur Organisasi	7
4. Visi dan Misi Organisasi.....	9
5. Nilai-Nilai Budaya Organisasi	10
B. Tugas dan Fungsi Peserta	11
C. <i>Role Model</i>	12
BAB III TINJAUAN LITERATUR.....	15
A. Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK	15
B. Kedudukan dan Peran ASN dalam Mendukung Smart Governance.....	19
BAB IV RANCANGAN AKTUALISASI DAN HABITUASI	22
A. Identifikasi dan Deskripsi Isu.....	22
B. Analisis Isu.....	24
1. Analisis APKL.....	24
2. Analisis USG	29
C. Analisis Penyebab Isu	31
D. Dampak Apabila Isu Tidak Diselesaikan.....	33
E. Gagasan Pemecah Isu	34

F. Rancangan Aktualisasi dan Habitiasi.....	38
G. Jadwal Rancangan Aktualisasi.....	51
BAB V PELAKSANAAN AKTUALISASI	52
A. Perubahan Kegiatan dari Rencana Awal	52
B. Pelaksanaan Aktuaisasi	56
C. Analisis Dampak.....	74
D. Kondisi Sebelum dan Sesudah Aktualisasi.....	87
BAB VI PENUTUP	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Komitmen Diri	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Analisis APKL terhadap isu rancangan aktualisasi.....	24
Tabel 2. Analisis USG terhadap isu rancangan aktualisasi.....	29
Tabel 3. Gagasan solusi untuk faktor penyebab masalah sesuai diagram <i>fishbone</i>	32
Tabel 4. Analisis McNamara untuk gagasan solusi.....	35
Tabel 5. Jadwal pelaksanaan rancangan aktualisasi	51
Tabel 6. Rencana dan Realisasi Kegiatan.....	52
Tabel 7. Realisasi Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	54
Tabel 8. Kendala dan Solusi Pelaksanaan Aktualisasi	55
Tabel 9. Hasil Pelaksanaan Kegiatan 1	57
Tabel 10. Hasil Pelaksanaan Kegiatan 2	59
Tabel 11. Hasil Pelaksanaan Kegiatan 3	62
Tabel 12. Hasil Pelaksanaan Kegiatan 4	64
Tabel 13. Hasil Pelaksanaan Kegiatan 5	67
Tabel 14. Hasil Pelaksanaan Kegiatan 6	69
Tabel 15. Frekuensi Kemunculan Nilai Dasar BerAKHLAK	73
Tabel 16. Analisis Dampak Penerapan BerAKHLAK.....	75
Tabel 17. Kondisi Sebelum dan Sesudah Aktualisasi	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur organisasi Badan Pengawas Obat dan Makanan	8
Gambar 2. Struktur organisasi Balai POM di Tasikmalaya	9
Gambar 3. Prof. Dr. dr. Taruna Ikrar, M.Biomed., MD., Ph.D	12
Gambar 4. Analisis penyebab isu dengan metode <i>fishbone</i>	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Matriks tabel rancangan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN, peran dan kedudukan ASN dalam mewujudkan <i>smart governance</i>	94
Lampiran 2. Matriks tabel laporan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN, peran dan kedudukan ASN dalam mewujudkan <i>smart governance</i>	99
Lampiran 3. Lembar Bimbingan Mentor	104
Lampiran 4. Lembar Bimbingan <i>Coach</i>	106
Lampiran 5. Bukti Fisik dan Luaran Kegiatan	109
Lampiran 6. Laporan Mingguan	121
Lampiran 7. Biodata Penulis	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara, Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi yang terdiri dari pegawai negeri sipil (PNS) dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK). Tugas seorang ASN adalah melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas, dan mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam melaksanakan tugasnya, ASN harus bekerja secara profesional, netral, dan bersih dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Untuk membentuk pegawai ASN, khususnya PNS, yang dapat melaksanakan tugas dan perannya dengan profesional, calon PNS (CPNS) harus menjalani masa percobaan atau prajabatan selama 1 tahun. Dalam masa itu, CPNS harus melalui proses pendidikan dan pelatihan untuk membangun integritas, nasionalisme dan kebangsaan, karakter yang unggul dan bertanggung jawab, serta meningkatkan kompetensi bidang. Hal ini diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2020. Pendidikan dan pelatihan CPNS diatur lebih lanjut oleh Lembaga Administrasi Negara.

Sebagaimana disebutkan sebelumnya, Peraturan Lembaga Administrasi Negara No. 10 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara No. 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil mengatur lebih lanjut mengenai pendidikan dan pelatihan CPNS melalui penyelenggaraan Pelatihan Dasar (Latsar). Dalam latsar, kompetensi yang dikembangkan adalah kemampuan menunjukkan sikap perilaku bela negara, menerapkan *core value* atau nilai dasar PNS dalam bertugas, memahami kedudukan dan peran PNS dalam *smart governance*, dan menguasai kompetensi teknis yang dibutuhkan dalam bidang tugasnya.

Nilai-nilai dasar PNS sebagaimana diatur dalam UU ASN adalah Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, yang disatukan dalam akronim BerAKHLAK. Nilai-nilai dasar tersebut perlu diinternalisasi dan diterapkan oleh setiap PNS dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari, agar menjadi pedoman dan budaya kerja. Pengelolaan PNS menerapkan sistem merit, yaitu konsep yang mengedepankan objektivitas, khususnya dalam hal pertimbangan kompetensi dan kinerja. Dalam sistem merit, pengambilan keputusan kepegawaian tidak dipengaruhi oleh faktor subjektif yang berpotensi diskriminatif, seperti gender, suku, ataupun agama. Hal ini mendukung manajemen ASN yang lebih akuntabel, efektif dan transparan. Dengan sistem merit, diharapkan terdapat peningkatan kualitas ASN dalam berbagai lini.

Peningkatan kualitas ASN dibutuhkan untuk perbaikan kinerja dan pelayanan publik yang berkelanjutan. Salah satu bentuk peningkatan ASN dapat berupa peningkatan kemampuan menggunakan teknologi untuk mendorong percepatan transformasi digital dalam birokrasi. Sebagai sebuah profesi, ASN perlu memutakhirkan kemampuan dan literasi digitalnya agar dapat mengimbangi kemajuan zaman dan menjadi *Smart* ASN, dengan visi dan inovasi untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Pegawai pemerintah yang memahami teknologi akan mendorong transformasi dalam sistem pemerintahan menuju digitalisasi yang aman, terintegrasi, efektif, dan efisien, menjadi pemerintahan yang cerdas teknologi.

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tasikmalaya, selanjutnya disebut Balai POM di Tasikmalaya, adalah unit kerja dari Badan Pengawas Obat dan Makanan yang melaksanakan tugas teknis terkait pengawasan obat dan makanan. Wilayah kerja Balai POM di Tasikmalaya meliputi Kota Tasikmalaya, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Ciamis, Kota Banjar, dan Kabupaten Pangandaran. Ruang lingkup pengawasan obat dan makanan yang dilaksanakan oleh unit kerja meliputi pemeriksaan, penindakan, pengujian, penyuluhan, dan sertifikasi. Pada bidang pengujian, laboratorium Balai POM di Tasikmalaya adalah laboratorium tingkat 2 yang memiliki Laboratorium Kimia dan Laboratorium Mikrobiologi.

Sebagaimana disebutkan sebelumnya, pengujian dalam rangka pengawasan obat dan makanan dapat dilakukan secara kimia dan

mikrobiologi. Dalam pengujian mikrobiologi, salah satu elemen yang berperan adalah bahan, terutama media yang digunakan sebagai penumbuh mikroba uji. Namun, kondisi di Laboratorium Mikrobiologi Balai POM di Tasikmalaya saat ini menunjukkan bahwa masih terdapat kendala dalam mengelola media. Pencatatan media yang dimiliki, stok, nomor bets, tanggal kedaluwarsa, dan penggunaan media serta stok aktual masih dilakukan secara manual dan terpisah-pisah. Kondisi ini menimbulkan kesulitan dalam menentukan stok yang dimiliki, masa simpan media, serta menghambat pengambilan keputusan mengenai kebutuhan media, termasuk ketika akan mengadakan pengadaan. Pemantauan rutin dan berkala juga sulit dilakukan karena ketidakterpaduan data.

Untuk menghadapi kondisi tersebut, diperlukan cara untuk melakukan pencatatan penggunaan, stok, dan mengecek tanggal kedaluwarsa media dengan terpadu, rutin, dan mudah diakses oleh semua pihak yang berkepentingan, terutama personil di laboratorium Balai POM di Tasikmalaya. Hal ini dapat dilakukan dengan mengembangkan sistem digital satu data yang sederhana menggunakan aplikasi yang tersedia secara gratis untuk mencatat dan menyimpan data mengenai media, sehingga juga membantu melakukan pemantauan dan meningkatkan ketertelusuran penggunaan media.

Kegiatan aktualisasi ini diharapkan dapat meningkatkan penghayatan terhadap nilai-nilai dasar BerAKHLAK dalam melaksanakan tugas. Penulis berupaya untuk menerapkan semua nilai dasar, terutama nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, dan Adaptif untuk menyelesaikan rangkaian kegiatan aktualisasi. Kegiatan aktualisasi ini juga melibatkan digitalisasi, yang merupakan penerapan langsung dari aspek Smart ASN dalam kedudukan dan peran ASN untuk mewujudkan *smart governance* untuk mewujudkan ASN yang inovatif, tanggap terhadap perkembangan zaman, dan cakap menggunakan teknologi.

B. Tujuan

Tujuan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Lembaga Administrasi Negara No. 1 Tahun 2021 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Lembaga Administrasi Negara No. 10 Tahun 2021, adalah untuk mengembangkan kompetensi CPNS yang

dilakukan secara terintegrasi. Kompetensi yang dimaksud adalah pembentukan karakter PNS yang profesional sesuai bidang tugas, dengan kemampuan yang diharapkan sebagai berikut:

1. Menunjukkan sikap perilaku bela negara
2. Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS dalam pelaksanaan tugas jabatannya
3. Mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *smart governance* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
4. Menunjukkan penguasaan Kompetensi Teknis yang dibutuhkan sesuai dengan bidang tugas.

C. Manfaat

1. Manfaat untuk CPNS

Manfaat yang didapat dari pelatihan dasar oleh Calon Pegawai Negeri Sipil adalah sebagai berikut:

- a. Penguatan wawasan dan nilai-nilai kebangsaan, sehingga memiliki semangat bela negara dalam melaksanakan tugas.
- b. Penghayatan terhadap nilai-nilai dasar BerAKHLAK dalam pelaksanaan tugas sebagai ASN.
- c. Penguatan kompetensi teknis dan non-teknis yang akan digunakan dalam pelaksanaan tugas sesuai jabatan.

2. Manfaat untuk Unit Kerja

Manfaat dari pelatihan dasar untuk unit kerja adalah sebagai berikut:

- a. Membantu peningkatan kinerja organisasi dengan melatih CPNS yang kompeten dalam bekerja.
- b. Memperkuat penerapan budaya kerja dan budaya organisasi pada CPNS.
- c. Mendorong transformasi digital di unit kerja melalui pelatihan CPNS yang mendidik peserta untuk menjadi Smart ASN.

3. Manfaat untuk Pengguna

Adapun manfaat dari aktualisasi ini bagi pengguna adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan sistem untuk mencatat penggunaan media secara digital dan otomatis termutakhirkan
- b. Memudahkan proses pemantauan terhadap stok media dan riwayat penggunaannya secara aktual
- c. Memudahkan pemantauan tanggal kedaluwarsa media secara terpadu di satu tempat

D. Ruang Lingkup

Kegiatan aktualisasi ini meliputi beberapa ruang lingkup sebagai berikut:

1. Judul aktualisasi ini adalah “Digitalisasi Sistem Satu Data Penggunaan Stok Media Mikrobiologi dengan Menggunakan *Google Sheets* dan *AppsScript* di Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2025”.
2. Kegiatan aktualisasi dilaksanakan di lingkungan Laboratorium Balai POM di Tasikmalaya, Jl. Letnan Harun No. 33, Kel. Sukarindik, Kec. Bungursari, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat 46151.
3. Pelaksanaan aktualisasi dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober – 1 Desember 2025.
4. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, penulis menerapkan nilai BerAKHLAK dengan uraian kegiatan yang dilakukan selama aktualisasi sebagai berikut:
 - a. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi.
 - b. Membuat desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media
 - c. Membuat sistem satu data dengan *Google Sheet* dan ekstensi *Apps Script*
 - d. Membuat buku manual digital penggunaan sistem satu data
 - e. Melakukan sosialisasi penggunaan sistem satu data
 - f. Melakukan evaluasi dan perbaikan atas evaluasi penggunaan sistem satu data.

BAB II

PROFIL ORGANISASI

A. Gambaran Umum Organisasi

1. Dasar Hukum Organisasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan obat dan makanan. BPOM bertanggungjawab kepada Presiden melalui Menteri Kesehatan dan dipimpin oleh seorang Kepala. Sejak 19 Agustus 2024, posisi Kepala BPOM dijabat oleh Prof. Dr. dr. Taruna Ikrar, M.Biomed, MD., Ph.D.

Selain dasar hukum di atas, terdapat juga Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan. Inpres tersebut menginstruksikan kepada 1 Menteri Koordinator, 8 Menteri, Kepala BPOM, dan Kepala Daerah (Gubernur, Bupati, dan Walikota) untuk berpartisipasi meningkatkan efektivitas dan menguatkan pengawasan obat dan makanan sesuai dengan tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing. Peningkatan yang dimaksud antara lain dalam bidang penyempurnaan regulasi, pengawasan impor dan distribusi, pengawasan produksi, dan lain-lain. Kerja sama lintas sektor berdasarkan instruksi presiden tersebut menunjukkan komitmen yang kuat dalam bidang pengawasan obat dan makanan, dengan BPOM sebagai lembaga utama yang melaksanakan urusan pemerintah dalam bidang tersebut.

2. Tugas dan Fungsi Organisasi

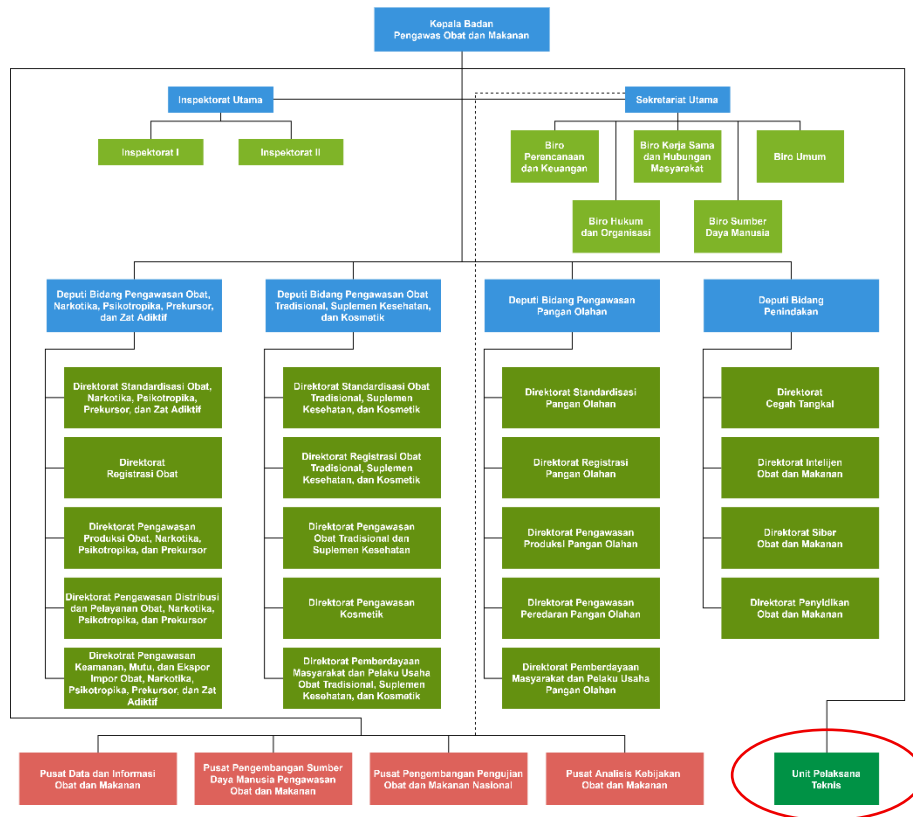
Badan Pengawas Obat dan Makanan bertugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Adapun uraian fungsi BPOM untuk melaksanakan tugas tersebut adalah sebagai berikut:

- a. penyusunan kebijakan nasional di bidang pengawasan obat dan makanan
- b. pelaksanaan kebijakan nasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- c. penyusunan dan penetapan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang Pengawasan Sebelum Beredar dan Pengawasan Selama Beredar
- d. pelaksanaan Pengawasan Sebelum Beredar dan Pengawasan Selama Beredar
- e. koordinasi pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dengan instansi pemerintah pusat dan daerah
- f. pemberian bimbingan teknis dan supervise di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- g. pelaksanaan penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- h. koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan BPOM
- i. pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BPOM
- j. pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BPOM
- k. pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan BPOM.

3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022, susunan organisasi BPOM terdiri dari (a) Kepala Badan, (b) Sekretariat Utama, (c) Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif, (d) Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik, (e) Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan, (f) Deputi Bidang Penindakan,

(g) Inspektorat Utama, (h) Pusat, dan (i) Unit Pelaksana Teknis. Gambar 1 menunjukkan struktur BPOM secara umum.



Gambar 1. Struktur organisasi Badan Pengawas Obat dan Makanan; posisi unit pelaksana teknis ditandai dengan lingkaran merah (sumber: pom.go.id)

Unit Pelaksana Teknis adalah unit yang dibentuk untuk melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau penunjang di wilayah kerja masing-masing sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Terbaru, organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan BPOM diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 3 Tahun 2025 yang mengubah Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 19 Tahun 2023. Saat ini, jumlah UPT terdiri atas 23 Balai Besar POM, 30 Balai POM, dan 23 Loka POM. Balai POM di Tasikmalaya adalah salah satu unit pelaksana teknis yang berkedudukan di Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, dengan wilayah kerja meliputi Kota Tasikmalaya, Kota Banjar, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Ciamis, dan Kabupaten Pangandaran. Struktur Balai POM di Tasikmalaya ditunjukkan dalam Gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2. Struktur organisasi Balai POM di Tasikmalaya; posisi penulis ditandai dengan lingkaran merah (sumber: tasikmalaya.pom.go.id)

Kelompok Jabatan Fungsional di Unit Pelaksana Teknis terdiri atas berbagai jabatan fungsional dengan keahlian sesuai bidangnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan. Tim kerja dapat dibentuk dari jabatan-jabatan fungsional untuk melaksanakan tugas dan fungsi unit pelaksana teknis, seperti tim kerja pemeriksaan, tim kerja pengujian, tim kerja penindakan, tim kerja penyuluhan, dan tim kerja sertifikasi bagi jabatan Pengawas Farmasi dan Makanan.

4. Visi dan Misi Organisasi

Visi Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah “Terwujudnya sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat dan Sejahtera bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045”. Untuk mencapai visi tersebut, BPOM menetapkan misi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan efektivitas pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan serta penindakan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat
- b. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha sediaan farmasi dan pangan olahan termasuk UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing

- c. Meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang sediaan farmasi dan pangan olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan
- d. Pengelolaan pemerintah yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang sediaan farmasi dan pangan olahan.

5. Nilai-Nilai Budaya Organisasi

Selain *core value* BerAKHLAK, Badan POM juga memiliki budaya organisasi PIKKIR yang sejalan dengan BerAKHLAK. Penerapan budaya organisasi mendasari perilaku pegawai dan mendorong kebiasaan yang baik dalam melaksanakan tugas. Uraian budaya kerja PIKKIR adalah sebagai berikut:

- a. Profesional: menegakkan profesionalisme, objektivitas, ketekunan, dan komitmen yang tinggi
- b. Integritas: konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan
- c. Kredibilitas: dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional, dan internasional
- d. Kerjasama Tim: mengutamakan keterbukaan, saling percaya, dan komunikasi yang baik
- e. Inovatif: mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi
- f. Responsif: antisipatif dan responsive dalam mengatasi masalah

Setelah peluncuran nilai dasar BerAKHLAK, Badan POM menggunakan BerAKHLAK sebagai nilai budaya organisasi. Nilai dasar BerAKHLAK sejalan dengan PIKKIR, dengan uraian sebagai berikut:

- a. Berorientasi Pelayanan berkorelasi dengan Profesional dan Responsif, karena kesamaan dalam komitmen untuk memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat.
- b. Akuntabel berkorelasi dengan Integritas dan Kredibilitas, karena kesamaan dalam segi kejujuran, kedisiplinan, dan menjaga kepercayaan yang diberikan.

- c. Kompeten berkorelasi dengan Profesional, Kredibilitas, dan Inovatif karena kesamaan dalam komitmen untuk mengembangkan kapabilitas dan memberikan kinerja terbaik untuk memenuhi standar.
- d. Harmonis berkorelasi dengan Kerjasama Tim dan Responsif, karena kesamaan dalam hal saling peduli, saling membantu, saling mendukung, dan saling menghargai dengan tulus.
- e. Loyal berkorelasi dengan Integritas dan Kredibilitas, karena kesamaan dalam dedikasi terhadap kepentingan bangsa dan negara, menjaga rahasia negara yang dipercayakan, dan keteguhan dalam kebenaran.
- f. Adaptif berkorelasi dengan Inovatif dan Responsif, karena kesamaan dalam inovasi seiring perkembangan teknologi dan semangat perubahan menuju hal yang lebih baik.
- g. Kolaboratif berkorelasi dengan Kerjasama Tim karena kesamaan dalam hal kerjasama dengan terbuka untuk mendapatkan nilai tambah.

B. Tugas dan Fungsi Peserta

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan No. KP.03.02.1.05.25.2549 Tahun 2025 tentang Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, penulis saat ini menjabat sebagai CPNS untuk jabatan fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama.

Jabatan fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan diatur dalam Permenpan RB No. 13 Tahun 2024. Tugas dan ruang lingkup Pengawas Farmasi dan Makanan pada jenjang Ahli Pertama sebagaimana tertuang dalam peraturan tersebut adalah melaksanakan analisis dan pengawasan Obat dan Makanan dengan risiko keamanan Obat dan Makanan rendah. Ruang lingkup kegiatan tugas pengawasan obat dan makanan meliputi standardisasi, penilaian, pemeriksaan, penindakan, pengujian, dan penyuluhan Obat dan Makanan.

Berdasarkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tasikmalaya No. HK.02.02.14B.08.25.68 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tasikmalaya No.

HK.02.02.14B.01.25.5 Tahun 2025 tentang Tim Pengujian Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tasikmalaya Tahun 2025, penulis ditunjuk sebagai bagian dari Tim Pengujian Balai POM di Tasikmalaya dengan tugas:

- a. Melaksanakan perencanaan kegiatan dan anggaran terkait program kegiatan di fungsi pengujian
- b. Melaksanakan kegiatan teknis laboratorium berdasarkan prinsip-prinsip SNI ISO/IEC 17025
- c. Melakukan verifikasi metode analisis sesuai dengan pedoman
- d. Melakukan kegiatan pengujian secara akurat sesuai dengan pedoman
- e. Melakukan verifikasi/pengecekan antara dan pemeliharaan alat laboratorium
- f. Melaksanakan kegiatan mobil laboratorium keliling
- g. Melaporkan hasil pengujian yang telah dilakukan secara tepat waktu.

C. Role Model

Prof. Dr. dr. Taruna Ikrar, M.Biomed., MD., Ph.D.



Gambar 3. Prof.Dr.dr Taruna Ikrar, M.Biomed, MD., Ph.D

Prof. Dr. dr. Taruna Ikrar, M.Biomed, MD., Ph.D. adalah Kepala Badan POM Indonesia yang menjabat sejak 19 Agustus 2024. Beliau menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, kemudian melanjutkan magister Ilmu Biomedik di Universitas Indonesia. Pendidikan Ph.D. beliau ditempuh di Universitas Niigata, dilanjutkan dengan program *post-doctoral* di University of California di bidang neurosains. Selama menjabat, beliau menunjukkan nilai-nilai BerAKHLAK. Berikut adalah contoh penerapan nilai BerAKHLAK yang beliau tunjukkan.

1. Berorientasi Pelayanan

Beliau memimpin BPOM untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, misalnya dengan melakukan pendampingan kepada UMKM untuk memperkuat posisinya agar semakin berdaya saing.

2. Akuntabel

Beliau melaksanakan tugas dengan jujur dan berintegritas, misalnya dengan melakukan penindakan terhadap pelanggaran

dalam bidang obat dan makanan. Sebagai contoh, komoditas kosmetik yang ditemukan ilegal disita dan dihancurkan. BPOM juga meraih predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) pada tahun 2024.

3. Kompeten

Beliau memimpin BPOM agar memberikan kinerja terbaik serta meningkatkan kompetensi. Sebelum menjabat sebagai kepala BPOM, beliau adalah ilmuwan yang melakukan riset di bidang neurosains. Selain itu, beliau menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi untuk mendorong peningkatan SDM dalam pengawasan obat dan makanan.

4. Harmonis

Beliau menunjukkan sikap toleran dan menjaga keharmonisan serta kebersamaan bangsa selama memimpin BPOM. Kerjasama yang beliau jalin sebagai kepala BPOM juga menunjukkan semangat harmonis.

5. Loyal

Beliau mengajak pegawai BPOM untuk selalu loyal kepada NKRI. Sebagai contoh, beliau mengajak dan menghimbau pegawai BPOM agar menghayati cita-cita bangsa dan perjuangan pahlawan nasional. BPOM juga merupakan salah satu pihak yang terlibat dalam mendukung dan mengawasi program Makan Bergizi Gratis, menunjukkan dukungan terhadap program pemerintah pusat.

6. Adaptif

Di bawah kepemimpinan beliau, BPOM terus berkembang dan mengikuti perkembangan zaman dengan memutakhirkan regulasi yang diberlakukan. Beliau juga menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi secara lebih luas, memanfaatkan teknologi untuk mencapai sebanyak mungkin masyarakat Indonesia.

7. Kolaboratif

Kolaborasi BPOM di bawah pimpinan beliau semakin meluas. Beliau melakukan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dari dalam maupun dari luar negeri, demi peningkatan kinerja bidang pengawasan obat dan makanan. Di dalam negeri, beliau bekerjasama dengan Badan Karantina Nasional. Secara

internasional, beliau bekerjasama dengan berbagai organisasi, misalnya dengan WHO (*World Health Organization*) agar BPOM menjadi *WHO-listed authority*, meningkatkan otoritas BPOM dalam pengawasan obat dan makanan.

BAB III

TINJAUAN LITERATUR

A. Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK

Sesuai dengan amanat dalam UU ASN, ASN perlu mengimplementasikan nilai-nilai dasar yang terdiri dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Ketujuh nilai tersebut dirangkum dalam akronim BerAKHLAK. Nilai-nilai dasar tersebut juga disampaikan dalam Surat Edaran Menteri PAN-RB No. 20 Tahun 2021 bersamaan dengan *employer branding* ASN, yaitu Bangga Melayani Bangsa. Pencanangan nilai-nilai dasar ini dilakukan untuk penguatan budaya kerja, sebagai bagian dari transformasi pengelolaan ASN menuju *world class government*.

1. Berorientasi Pelayanan

Salah satu fungsi ASN adalah sebagai pelayan publik, sehingga budaya pelayanan publik yang prima sudah semestinya menjadi perhatian utama bagi ASN. Pelayanan publik yang prima dimaknai sebagai pelaksanaan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, memahami harapan mereka, kemudian melampaui harapan tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan perilaku non-diskriminatif, profesional, santun, tegas, andal, sesuai dengan wewenang, dan menjaga keamanan informasi apabila diperlukan. Penerapan pelayanan prima diharapkan akan meningkatkan kepuasan pengguna layanan dan meningkatkan citra positif penyedia layanan. ASN juga harus inovatif dalam menghadapi kendala dan tantangan saat melakukan pelayanan publik, baik dengan inovasi teknologi atau melalui cara kreatif lainnya untuk memenuhi dan melampaui ekspektasi masyarakat. Adapun panduan perilaku nilai Berorientasi Pelayanan adalah sebagai berikut:

- a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat
- b. Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan
- c. Melakukan perbaikan tiada henti.

2. Akuntabel

Salah satu asas pelayanan publik adalah akuntabilitas. Akuntabilitas menekankan sikap bertanggung jawab dari seorang ASN atas sikap dan perbuatannya selama melaksanakan tugas. ASN wajib menerapkan akuntabilitas untuk mencegah terjadinya korupsi dan penyalahgunaan wewenang. Bagi ASN, sebagai profesi yang bergerak dalam sektor publik, diperlukan dimensi akuntabilitas kejujuran dan hukum, akuntabilitas proses, akuntabilitas program, dan akuntabilitas kebijakan. Cara pemerintahan Indonesia menjalankan akuntabilitas tersebut antara lain adalah dengan membuat rencana strategis, rencana pembangunan baik jangka panjang maupun menengah, rencana kerja, kontrak kinerja, serta laporan kinerja. Akuntabel bagi ASN juga termasuk kemampuan untuk mengelola konflik kepentingan dan menumbuhkan sikap antikorupsi. Panduan perilaku akuntabel adalah:

- a. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi
- b. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien
- c. Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan

3. Kompeten

ASN di masa kini dihadapkan pada kondisi lingkungan dan dunia yang bergejolak, tidak pasti, kompleks, dan ambigu. Kondisi ini perlu ditangani dengan mencetak ASN yang memiliki kapasitas dan kompetensi untuk terus berkembang dan mengikuti perubahan zaman. Kompetensi adalah gabungan dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kompetensi ASN terdiri dari kompetensi teknis, kompetensi manajerial, dan kompetensi sosial-kultural. Di bawah peraturan ASN terbaru, pengembangan kompetensi ASN bukan hanya merupakan hak, namun merupakan kewajiban. Peningkatan kompetensi akan menguntungkan publik, instansi, bahkan juga ASN sebagai individu, karena pengelolaan ASN saat ini menggunakan sistem merit. Dalam sistem merit, pengaruh faktor-faktor subjektif seperti gender, ras, dan suku dibuat seminimal mungkin, sehingga perkembangan karier seorang ASN bergantung pada kinerja dan

kompetensinya sendiri. Adapun panduan perilaku untuk nilai dasar Kompeten adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- b. Membantu orang lain belajar
- c. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

4. Harmonis

Aparatur Sipil Negara di Indonesia adalah pelaksana kebijakan publik untuk sebuah masyarakat Indonesia yang multikultural. Kondisi ini dapat menimbulkan tantangan dalam pelaksanaan pelayanan publik yang disebabkan oleh perbedaan, seperti perbedaan agama, suku, bahasa daerah, ras, dan lain-lain. Namun, kekayaan dan keragaman Indonesia juga dapat dipandang sebagai kekayaan yang memberikan banyak kesempatan untuk berinovasi dan memberikan kinerja yang terbaik meski dalam kondisi yang kurang ideal. Dalam menghadapi keragaman, termasuk di lingkungan kerja internal, seorang ASN harus menerapkan nilai dasar Harmonis. Ketika berinteraksi dengan penerima dan pengguna layanan publik, seorang ASN harus menerapkan etika, bersikap netral, adil, dan objektif, serta mengayomi kepentingan semua golongan termasuk golongan minoritas. Panduan perilaku untuk nilai dasar Harmonis adalah:

- a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- b. Suka menolong orang lain
- c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif

5. Loyal

Seorang ASN harus setia kepada bangsa dan negara, UUD 1945, dan Pancasila, serta mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi. Dalam menerapkan nilai dasar Loyal, diperlukan komitmen dan dedikasi dalam menjalankan tugas, kesediaan untuk berkontribusi kepada kemajuan negara dalam bentuk pikiran, tenaga, dan kinerja, dan pengabdian demi kebaikan bersama. Nasionalisme juga diperlukan untuk menunjukkan sikap cinta tanah air dan untuk bersikap setia kepada negara. Panduan perilaku loyal adalah:

- a. Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, NKRI serta pemerintahan yang sah
- b. Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara
- c. Menjaga rahasia jabatan dan negara

6. Adaptif

Lingkungan strategis tempat ASN berkarya saat ini telah banyak berubah, dan terus berubah dengan kecepatan tinggi. Kondisi global yang mudah berubah dan tidak tentu serta perkembangan teknologi secara pesat juga menimbulkan tantangan bagi ASN. Dalam kondisi demikian, nilai dan cara kerja birokrasi yang lama belum tentu dapat diterapkan secara efektif, sehingga ASN perlu menerapkan nilai dasar Adaptif. Kemampuan beradaptasi akan membantu ASN untuk menyesuaikan diri, membuat perubahan sesuai keperluan, bersikap kreatif dalam menghadapi keterbatasan sumber daya, dan berinovasi. Sikap adaptif dari ASN dapat membawa perubahan positif menuju organisasi yang juga adaptif, menjadi organisasi pembelajar. Panduan perilaku adaptif adalah sebagai berikut:

- a. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan
- b. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas
- c. Bertindak proaktif

7. Kolaboratif

Dalam melaksanakan tugasnya, ASN perlu bekerjasama dengan berbagai pihak. Kemitraan ini dijalankan untuk saling memberi keuntungan dan meningkatkan pelayanan publik. Dalam berkolaborasi, diperlukan kepercayaan, komitmen, dan saling memahami antara pihak-pihak yang terlibat. Terdapat pula konsep *whole-of-government*, dengan kolaborasi antara berbagai sektor yang berkoordinasi secara luas demi kemajuan pembangunan. Kerjasama tersebut dapat dilakukan dalam bidang kebijakan, pelaksanaan program bersama, maupun dalam pelayanan publik bersama. Berikut adalah panduan perilaku untuk ASN dalam menerapkan nilai dasar Kolaboratif:

- a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah

- c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

B. Kedudukan dan Peran ASN dalam Mendukung *Smart Governance*

Sebagai bagian dari ASN, Pegawai Negeri Sipil (PNS) menduduki jabatan pemerintahan dan melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan jabatannya. ASN memiliki fungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Dalam menjalankan fungsi tersebut, ASN bertugas melaksanakan kebijakan yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas, serta mempererat persatuan dan kesatuan NKRI. Kondisi birokrasi di Indonesia menunjukkan bahwa pemenuhan peran ASN, terutama dalam pelayanan publik, belum memenuhi harapan sebagian masyarakat. Untuk meningkatkan pelayanan publik, perlu dilakukan manajemen terhadap ASN agar mendapatkan pegawai yang profesional, beretika, netral, dan bersih. Selain itu, seiring perkembangan teknologi yang semakin pesat dan peningkatan aksesibilitas, ASN dan birokrasi yang dijalaninya juga perlu diperbarui agar tidak tertinggal dan dapat meningkatkan pelayanan publik. ASN sebagai sumber daya manusia perlu menjadi ASN yang cerdas, inovatif, dan tanggap terhadap teknologi untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang cerdas, atau disebut juga *smart governance*.

1. Manajemen ASN

Sebagaimana disebutkan sebelumnya, manajemen ASN adalah proses pengelolaan yang dilakukan untuk mendapatkan pegawai yang profesional, beretika, memiliki nilai dasar yang kuat, bebas dari pengaruh pihak eksternal, dan tidak terpengaruhi oleh korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Proses ini meliputi semua tahapan dalam karier PNS, seperti pengadaan, kenaikan pangkat, pemberian hukuman, pemberhentian, dan lain-lain. Selain itu, dalam manajemen ASN juga dijelaskan mengenai hak, kewajiban, kode etik, dan kode perilaku yang melekat pada profesi ASN.

Manajemen ASN menerapkan sistem merit. Sistem ini mendasarkan manajemen ASN pada kualifikasi, kompetensi, dan kinerja, serta

meminimalisasi pengaruh dari latar belakang subjektif setiap ASN. Penerapan sistem merit penting untuk menghilangkan budaya nepotisme, meningkatkan kedisiplinan dan kinerja, serta menghasilkan badan pegawai yang berkualitas. Bagi instansi, sistem merit memberikan dorongan akuntabilitas dan menghasilkan sumber daya manusia yang berintegritas dan bertanggungjawab. Sementara itu, bagi pegawai, sistem merit menjamin keadilan dan kesamaan kesempatan dalam berkarir.

Manajemen ASN yang berdasarkan sistem merit mendorong ASN agar selalu meningkatkan kinerja. Peningkatan kinerja yang dimaksud dapat berupa inovasi baru di lingkungan kerja atau perbaikan terhadap sistem yang sudah ada. Tata kelola pemerintahan yang mendorong perbaikan berkelanjutan dari pegawainya akan mendorong munculnya pegawai cerdas dan kompeten, yang kemudian akan membantu mewujudkan *smart governance*.

2. Smart ASN

Di masa kini, perkembangan teknologi menuntut semua orang dari semua jenis profesi untuk beradaptasi. Ini adalah bagian dari transformasi digital, sebuah perubahan yang membawa banyak informasi dan membuka akses untuk berkomunikasi dan berjejaring dengan beragam individu secara global. Sebagai pegawai di dalam organisasi, ASN selayaknya memandang ini sebagai kesempatan untuk berinovasi dan meningkatkan kinerja.

Digitalisasi dapat memberikan banyak keuntungan dalam melaksanakan tugas. ASN dapat meningkatkan efisiensi dan menyelesaikan lebih banyak tugas, atau mendapatkan hasil yang lebih baik karena memiliki referensi yang lebih luas. Selain itu, akses terhadap informasi memberikan data pembandingan, sehingga semakin memperbaiki keputusan-keputusan yang diambil berdasarkan data.

Beraktivitas di dalam dunia digital membutuhkan literasi digital. Literasi digital adalah konsep untuk kemampuan pengguna dalam memanfaatkan sistem-sistem digital. Terdapat empat pilar literasi digital, yaitu etika bermedia digital, budaya bermedia digital, cakap bermedia digital, dan aman bermedia digital. Sebagai ASN, penting untuk menguasai keempat

pilar literasi digital tersebut agar dapat menjalankan peran sebagai ASN yang cerdas, untuk kemudian mendukung manajemen pemerintahan yang cerdas.

BAB IV

RANCANGAN AKTUALISASI DAN HABITUASI

A. Identifikasi dan Deskripsi Isu

Dalam rangka meningkatkan kinerja dalam tim kerja Pengujian di Balai POM di Tasikmalaya, perlu dilakukan identifikasi terhadap isu-isu yang muncul dalam pelaksanaan tugas. Pada rancangan aktualisasi ini, terdapat lima isu yang diidentifikasi dan dideskripsikan sebagai berikut.

1. Belum termanfaatkannya aplikasi Dikolaborasi untuk pencatatan riwayat dan penggunaan alat di Laboratorium Balai POM Tasikmalaya

Aplikasi Dikolaborasi (Digitalisasi Tata Kelola Peralatan Laboratorium dan Layanan Kalibrasi) adalah aplikasi milik Balai Kalibrasi BPOM yang memuat identitas alat laboratorium, riwayat alat dan penggunaannya, serta layanan pengajuan kalibrasi alat. Aplikasi ini juga memiliki fitur kode QR 2D yang dapat ditempelkan pada alat. Kode QR ini berfungsi sebagai identitas alat sekaligus untuk mencatatkan riwayat dan penggunaan alat yang secara langsung tersimpan di aplikasi Dikolaborasi. Namun, fitur tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Saat ini, riwayat alat seperti instalasi, kalibrasi, dan perbaikan serta riwayat penggunaan alat di Laboratorium Balai POM Tasikmalaya masih dicatat secara manual dengan dokumen fisik. Kondisi ini menyebabkan data tidak terintegrasi serta sulit untuk dicek dan dipantau.

2. Masih manualnya pencatatan stok, penggunaan, dan pengecekan tanggal kedaluwarsa media di Laboratorium Mikrobiologi Balai POM Tasikmalaya

Pencatatan stok dan penggunaan media di Laboratorium Mikrobiologi Balai POM Tasikmalaya masih dilakukan secara manual dengan kartu stok tulis. Pengecekan tanggal kedaluwarsa media juga dilakukan secara manual. Belum terdapat data terpusat yang menyatukan data semua jenis media yang dimiliki dan digunakan oleh Laboratorium Mikrobiologi Balai POM di Tasikmalaya beserta informasi tanggal kedaluwarsa, stok awal, penggunaan, dan stok aktualnya. Kondisi ini menimbulkan risiko

tercecernya data atau data yang kurang akurat akibat kesalahan analisis, seperti terlupa mencatat. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam menentukan jumlah media yang tersedia, memperkirakan kebutuhan pengadaan media, serta memantau penggunaan media.

3. Belum tersedianya form pengecekan penggunaan listrik alat elektronik di Laboratorium Balai POM Tasikmalaya untuk mendukung *Green Laboratory*

Program *Green Laboratory* adalah konsep laboratorium yang dirancang agar ramah lingkungan. Salah satu aspek penilaian dalam program tersebut adalah efisiensi dan konservasi energi, yang mensyaratkan adanya daftar pengecekan untuk memastikan alat elektronik (lampu, pendingin ruangan, komputer) telah dimatikan pada akhir jam operasional serta alat laboratorium telah dimatikan sebelum libur panjang (3 hari). Form tersebut belum tersedia Balai POM Tasikmalaya, sehingga menjadi salah satu aspek yang belum terpenuhi dalam penilaian *Green Laboratory* tersebut.

4. Belum tersedianya form Lampiran Catatan Pengujian (LCP) di Laboratorium Mikrobiologi Balai POM Tasikmalaya

Pelaporan hasil uji dari laboratorium memerlukan Lampiran Catatan Pengujian (LCP) untuk menyampaikan detail pengujian yang dilakukan, seperti tingkat pengenceran sampel, langkah dan lama pengerjaan, metode acuan, syarat yang diacu, dan lain-lain. Tanpa LCP, hasil pengujian belum dapat dilaporkan. Hal ini dapat menghambat kinerja tim pengujian Balai POM Tasikmalaya, yang saat ini sedang melakukan verifikasi metode analisis mikrobiologi untuk dapat memulai pengujian mikrobiologi.

5. Masih manualnya pencatatan sampel pengujian pada kegiatan program mobil laboratorium keliling di Balai POM Tasikmalaya

Balai POM di Tasikmalaya memiliki program kerja Ngulisik (Nguji Nguriling BPOM Tasik), yaitu program pengujian dengan menggunakan mobil laboratorium keliling. Dalam program ini, petugas menguji pangan jajanan yang dibeli dari pedagang dengan menggunakan *rapid test kit*. Pencatatan informasi berupa identitas pedagang, informasi kontak pedagang, asal sampel, dan nama sampel pangan jajanan saat ini masih dilakukan secara manual dalam format kertas, kemudian disalin ke *spreadsheet* setelah petugas kembali ke laboratorium. Kondisi ini

menimbulkan risiko tercecernya data penguji serta memperlambat pelaporan dan pengarsipan.

B. Analisis Isu

1. Analisis APKL

Isu-isu yang telah diidentifikasi dan dideskripsikan kemudian dianalisis menggunakan teknik APKL. Teknik APKL menggunakan aspek Aktual (A), Problematik (P), Kekhalayakan (K), dan Kelayakan (L) untuk menilai isu. Aspek Aktual digunakan untuk menilai bahwa isu tersebut nyata dan terjadi di masa kini. Aspek Problematik menilai keberadaan dimensi masalah yang kompleks pada isu, sedangkan aspek Kekhalayakan menilai keterkaitan isu dengan kepentingan banyak pihak. Terakhir, aspek Kelayakan menilai apakah isu dapat diselesaikan secara realistis dan praktis.

Selain analisis aspek APKL, isu-isu di atas juga akan dikaitkan dengan aspek Manajemen ASN dan/atau Smart ASN. Aspek-aspek tersebut merupakan bagian dari kedudukan dan peran ASN dalam mewujudkan *smart governance*.

Hasil analisis APKL isu-isu tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Analisis APKL terhadap isu rancangan aktualisasi

No	Isu	Analisis				Keterangan	Kedudukan dan Peran ASN
		A	P	K	L		
1.	Belum termanfaatkannya aplikasi Dikolaborasi untuk pencatatan riwayat dan penggunaan alat di Laboratorium Balai POM Tasikmalaya	✓	✓	✓	✓	Ya	Smart ASN
2.	Masih manualnya pencatatan stok, penggunaan dan	✓	✓	✓	✓	Ya	Smart ASN

No	Isu	Analisis				Keterangan	Kedudukan dan Peran ASN
		A	P	K	L		
	pengecekan tanggal kedaluwarsa media di Laboratorium Mikrobiologi Balai POM Tasikmalaya						
3.	Belum tersedianya form pengecekan penggunaan listrik alat elektronik di laboratorium Balai POM Tasikmalaya untuk mendukung Green Laboratory	✓	×	✓	✓	Tidak	Manajemen ASN
4.	Belum tersedianya form Lampiran Catatan Pengujian (LCP) di Laboratorium Mikrobiologi Balai POM Tasikmalaya	×	✓	✓	✓	Tidak	Manajemen ASN
5.	Masih manualnya pencatatan sampel pengujian pada kegiatan program mobil laboratorium keliling di Balai POM Tasikmalaya	✓	✓	✓	✓	Ya	Smart ASN

Adapun penjabaran dari analisis APKL untuk isu-isu tersebut di atas adalah sebagai berikut.

Isu 1

Belum termanfaatkannya aplikasi Dikolaborasi untuk pencatatan riwayat dan penggunaan alat di laboratorium Balai POM di Tasikmalaya

- Aktual : Isu ini aktual, terjadi secara nyata di laboratorium Balai POM di Tasikmalaya pada tahun 2025 dan baru saja menjadi sorotan oleh Balai Kalibrasi
- Problematis : Isu ini menimbulkan masalah, terutama dalam hal pemantauan pemenuhan standar alat dan pemantauan kalibrasi serta penggunaan alat oleh Balai Kalibrasi di Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan
- Kekhalayakan : Isu ini berkaitan dengan seluruh pegawai di laboratorium Balai POM di Tasikmalaya yang menggunakan alat laboratorium dan harus mencatatkan penggunaannya dengan rutin dan tertib
- Kelayakan : Isu ini layak dan dapat ditangani secara realistis dengan memanfaatkan fitur pencatatan penggunaan alat menggunakan kode QR yang tersedia dan tertaut langsung dengan aplikasi Dikolaborasi

Isu ini berhubungan dengan aspek Smart ASN karena konteksnya yang berupa digitalisasi pencatatan penggunaan dan riwayat alat yang saat ini dilakukan secara manual menggunakan dokumen fisik.

Isu 2

Masih manualnya pencatatan stok, penggunaan, dan pengecekan tanggal kedaluwarsa media di Laboratorium Mikrobiologi Balai POM di Tasikmalaya

- Aktual : Isu ini terjadi secara nyata di Laboratorium Mikrobiologi Balai POM di Tasikmalaya. Saat mengerjakan verifikasi metode analisis mikrobiologi, didapati kendala terkait tanggal kedaluwarsa media, kebutuhan

media, dan stok media yang dimiliki serta pencatatan penggunaan media. Saat hendak melakukan pengadaan media, belum terdapat sistem yang dapat menunjukkan stok tersedia agar dapat memperkirakan kebutuhan pengadaan.

Problematic : Isu ini menimbulkan masalah saat melakukan pengujian, karena perlu dilakukan penghitungan secara manual untuk beberapa jenis media ketika akan digunakan, sedangkan proses tersebut membutuhkan waktu. Selain itu, terdapat masalah dalam menentukan stok yang masih dimiliki dan stok yang perlu dibeli karena belum ada sistem yang melacak stok media secara terpadu. Masalah juga muncul karena masa simpan beberapa media terhitung pendek, sehingga perlu pemantauan rutin untuk memastikan kelayakan pakai media.

Kekhalayakan : Isu ini berkaitan dengan semua personel laboratorium Balai POM di Tasikmalaya yang melakukan pengujian dengan menggunakan media di Laboratorium Mikrobiologi. Isu ini juga berpotensi mengganggu pelayanan publik apabila proses verifikasi dan pengujian terhambat karena media tidak tersedia sesuai kebutuhan, sebagai akibat dari kelemahan pemantauan media.

Kelayakan : Isu ini layak dan dapat ditangani dengan menggunakan alat yang cukup sederhana dan tidak membutuhkan terlalu banyak biaya maupun waktu, yaitu dengan menggunakan aplikasi *Google Sheet* dan ekstensi *Apps Script* untuk otomatisasi dan memadukan pencatatan penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media.

Isu ini berkaitan dengan Smart ASN karena bertujuan untuk melakukan digitalisasi sistem pencatatan penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa

media secara terpadu, mendorong transformasi digital dalam pelaksanaan tugas di tim kerja.

Isu 5

Masih manualnya pencatatan sampel pengujian pada kegiatan program mobil laboratorium keliling di Balai POM di Tasikmalaya

Aktual : Isu ini secara nyata terjadi dalam pelaksanaan program mobil laboratorium keliling di Balai POM di Tasikmalaya

Problematis : Isu ini menimbulkan masalah ketika petugas terlewat memindahkan hasil pengujian dari dokumen fisik ke *spreadsheet* digital yang sudah tersedia, sehingga terdapat risiko kehilangan data. Selain itu, petugas harus mengerjakan pencatatan sampel berulang, sehingga menurunkan efisiensi kerja.

Kekhalayakan : Isu ini memengaruhi semua personel di laboratorium Balai POM di Tasikmalaya yang melaksanakan program mobil laboratorium keliling dan melakukan pencatatan sampel secara manual di lapangan kemudian menyalin catatan uji tersebut ke *spreadsheet*.

Kelayakan : Isu ini layak dan dapat ditangani secara realistis dengan menggunakan otomatisasi pengisian *Google Sheet* agar petugas tidak perlu melakukan pencatatan berulang.

Isu ini berkaitan dengan konsep Smart ASN, karena mendorong transformasi digital dalam bentuk otomatisasi pencatatan sampel ke *Google Sheet* untuk efisiensi pekerjaan petugas.

2. Analisis USG

Setelah dilakukan penapisan isu dengan teknik APKL dan memperoleh tiga isu yang dianggap layak untuk ditangani, perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk menentukan satu isu utama yang paling mendesak untuk ditangani. Analisis tersebut dilakukan menggunakan teknik USG.

Analisis USG menggunakan kriteria *Urgency*, *Seriousness*, dan *Growth* untuk menilai isu. Kriteria *urgency* menilai seberapa mendesak suatu isu untuk ditindaklanjuti. Kriteria *seriousness* menilai dampak yang ditimbulkan apabila isu tersebut tidak lekas ditindaklanjuti. Terakhir, kriteria *growth* menilai potensi perburukan isu apabila tidak ditindaklanjuti. Setiap isu dianalisis dengan skala 1-5 pada setiap kriteria, dengan uraian nilai setiap skala sebagai berikut:

- 1: sangat tidak mendesak/dampak sangat kecil/memburuk dengan sangat lambat
- 2: tidak mendesak/dampak kecil/memburuk dengan lambat
- 3: cukup mendesak/dampak menengah/memburuk dengan cukup cepat
- 4: mendesak/dampak serius/memburuk dengan cepat
- 5: sangat mendesak/dampak sangat serius/memburuk dengan sangat cepat.

Analisis terhadap ketiga isu terpilih ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2. Analisis USG terhadap isu rancangan aktualisasi

No	Isu	Analisis			Total	Prioritas
		U	S	G		
1.	Belum termanfaatkannya aplikasi Dikolaborasi untuk pencatatan riwayat dan penggunaan alat di Laboratorium Balai POM Tasikmalaya	3	4	4	11	III
2.	Masih manualnya pencatatan stok, penggunaan dan pengecekan tanggal kedaluwarsa media di Laboratorium Mikrobiologi Balai POM Tasikmalaya	5	4	5	14	I

No	Isu	Analisis			Total	Prioritas
		U	S	G		
3.	Masih manualnya pencatatan sampel pengujian pada kegiatan program mobil laboratorium keliling di Balai POM Tasikmalaya	4	4	4	12	II

Isu dengan nilai terendah adalah “belum termanfaatkannya aplikasi Dikolaborasi untuk pencatatan riwayat dan penggunaan alat di Laboratorium Balai POM Tasikmalaya”. Isu ini cukup mendesak (3) untuk ditangani, karena pemantauan pemanfaatan sistem pencatatan digital di aplikasi Dikolaborasi dilakukan rutin oleh Balai Kalibrasi, dengan arahan agar diterapkan di semua laboratorium di lingkup BPOM. Isu ini memiliki dampak serius apabila tidak ditangani (4), karena pencatatan penggunaan dan riwayat alat pada aplikasi Dikolaborasi digunakan untuk menentukan berbagai hal seperti masa kalibrasi alat dan frekuensi penggunaan alat, sehingga apabila tidak ditangani akan menghambat proses pemantauan tersebut. Terakhir, isu ini dapat memburuk dengan cepat (4) apabila tidak ditangani, karena penggunaan alat terus berjalan dalam proses pengujian. Selama sistem Dikolaborasi tidak dimanfaatkan, riwayat penggunaan tersebut terus tidak tercatat, memperburuk kondisi ketertinggalan dan ketidaksesuaian riwayat antara dokumen fisik dengan data di sistem Dikolaborasi.

Isu prioritas kedua adalah “masih manualnya pencatatan sampel pengujian pada kegiatan program mobil laboratorium keliling di Balai POM Tasikmalaya”. Isu ini mendesak (4), karena data sampel, data penjual, dan hasil uji sampel pangan dari program laboratorium keliling penting untuk dilaporkan secara transparan dan andal, dan pelaporan yang terlambat atau terlewat perlu dihindari. Isu ini memiliki dampak serius (4) apabila tidak ditangani. Pencatatan yang terlewat dapat menurunkan akuntabilitas program, dan pelaporan yang terlambat dapat mengganggu pencegahan

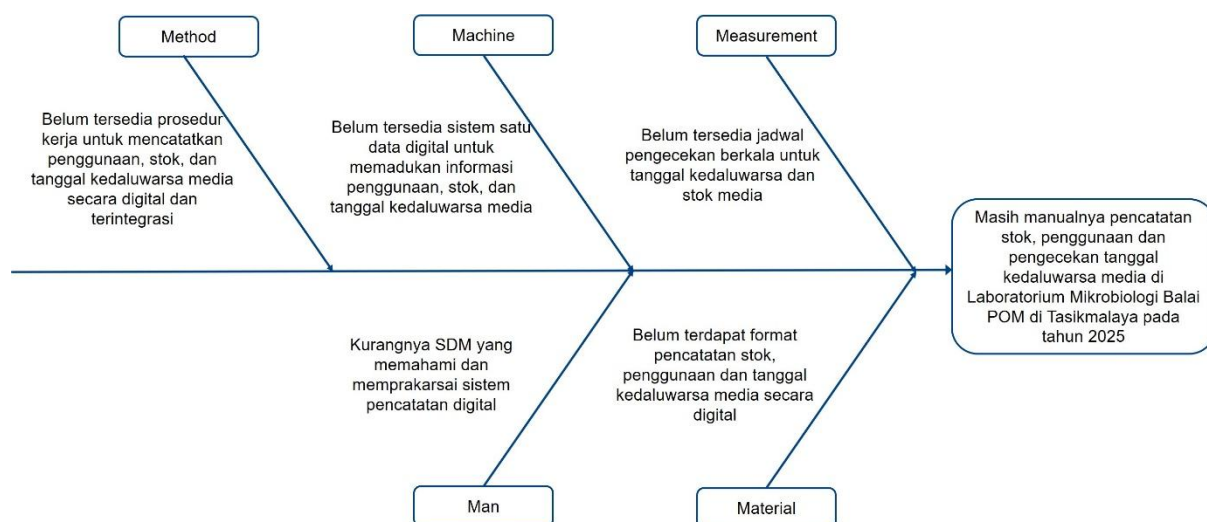
persebaran pangan yang berbahaya apabila ditemukan dalam pengujian. Terakhir, isu ini dapat memburuk dengan cepat (4) karena potensi keterlambatan pelaporan dan kehilangan data dapat meningkat seiring bertambahnya data hasil pengujian program mobil laboratorium keliling yang dikelola, namun masih dapat diatasi karena berkas pengujian hanya satu dokumen, tidak berupa banyak dokumen berbeda.

Isu prioritas tertinggi adalah “masih manualnya pencatatan stok, penggunaan dan pengecekan tanggal kedaluwarsa media di Laboratorium Mikrobiologi Balai POM Tasikmalaya”. Isu ini sangat mendesak (5) karena saat ini pencatatan data stok, penggunaan, dan tanggal kedaluwarsa masih dilakukan secara manual dan terpisah, menghambat pemantauan dan pengambilan keputusan berdasarkan data. Hal ini juga dapat mengganggu proses verifikasi metode analisis yang saat ini sedang dikerjakan di laboratorium mikrobiologi, sehingga menghambat pemenuhan standar kemampuan laboratorium untuk melayani publik. Isu ini juga memiliki dampak serius (4) apabila tidak ditangani, karena pemantauan media menjadi tidak efisien, berpotensi menyebabkan tercecernya data atau bahkan ketidaksesuaian data nyata dengan data yang tercatat akibat *human error*. Terakhir, isu ini dapat memburuk dengan sangat cepat (5), karena data yang tidak terpadu dan kesulitan untuk memantau data akan menjadi masalah yang semakin besar seiring dengan peningkatan volume pekerjaan di laboratorium mikrobiologi, baik berupa verifikasi metode analisis maupun pengujian apabila telah dimulai.

C. Analisis Penyebab Isu

Berdasarkan analisis USG, dapat ditentukan bahwa isu prioritas dalam kegiatan aktualisasi ini adalah “masih manualnya pencatatan stok, penggunaan, dan pengecekan tanggal kedaluwarsa media di Laboratorium Mikrobiologi Balai POM di Tasikmalaya”. Setelah menentukan isu prioritas, perlu dilakukan analisis untuk menentukan faktor-faktor penyebab terjadinya isu tersebut. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan diagram *fishbone*, atau disebut juga sebagai diagram Ishikawa sesuai dengan penciptanya, Kaoru Ishikawa. Diagram ini merupakan cara untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan suatu masalah. Terdapat berbagai kategori yang dapat

digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor tersebut, salah satunya 5M+1E: *man* (personel), *method* (prosedur dan teknik), *machine* (mesin atau perangkat lunak), *material* (material atau suplai), *measurement* (indikator atau titik pengambilan data), dan *environment* (lingkungan eksternal). Hasil analisis ditunjukkan pada Gambar 4 sebagai berikut.



Gambar 4. Analisis penyebab isu dengan metode *fishbone*

Hasil analisis *fishbone* memberikan beberapa faktor yang menyebabkan masalah yang terjadi. Faktor-faktor tersebut perlu ditindaklanjuti agar tidak terus menyebabkan masalah. Beberapa gagasan solusi yang diajukan untuk menyelesaikan faktor penyebab masalah di atas diuraikan dalam Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Gagasan solusi untuk faktor penyebab masalah sesuai diagram *fishbone*

No	Penyebab	Gagasan Solusi
1	Belum tersedia jadwal pengecekan berkala untuk tanggal kedaluwarsa dan stok media	Pengusulan jadwal untuk melakukan <i>stock opname</i> dan mengecek tanggal kedaluwarsa media yang digunakan
2	Belum terdapat format pencatatan stok, penggunaan dan tanggal kedaluwarsa media secara digital	Pembuatan format terstandar (nama media, jumlah, tanggal masuk, stok, dan lain-lain) dalam media <i>spreadsheet</i> digital yang dapat digunakan bersama untuk mencatat

No	Penyebab	Gagasan Solusi
		stok, penggunaan, dan tanggal kedaluwarsa media
3	Belum tersedia sistem satu data digital untuk memadukan informasi penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media	Digitalisasi sistem satu data penggunaan stok media mikrobiologi dengan menggunakan <i>Google Sheets</i> dan <i>AppsScript</i>
4	Kurangnya SDM yang memahami dan memprakarsai sistem pencatatan digital	Pengusulan bimbingan teknis dan sosialisasi literasi digital untuk personel mengenai penggunaan sistem digital untuk pencatatan dan alat yang dapat digunakan untuk membuat sistem
5	Belum tersedia prosedur kerja untuk mencatatkan penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media secara digital dan terintegrasi	Pengusulan petunjuk teknis untuk pencatatan, pengecekan dan integrasi data.

D. Dampak Bila Isu Tidak Diselesaikan

Setelah mengidentifikasi penyebab isu, dampak apabila isu tersebut tidak diselesaikan juga menjadi semakin jelas. Beberapa dampak apabila isu tidak diselesaikan diuraikan sebagai berikut:

1. Jadwal pengecekan berkala yang belum tersedia menyebabkan pemantauan media tidak dilakukan secara rutin, sehingga berisiko terhadap kualitas dan ketersediaan media yang digunakan dalam pengujian mikrobiologi
2. Format pencatatan stok, penggunaan dan tanggal kedaluwarsa secara digital belum tersedia, sehingga pencatatan masih dilakukan secara manual dan terpisah, berisiko tercecer atau hilang
3. Sistem satu data digital untuk media mikrobiologi belum tersedia, sehingga pencatatan stok, penggunaan, dan tanggal kedaluwarsa media

mikrobiologi masih terpisah dan sulit untuk dipantau secara langsung dan terpadu

4. Kurangnya SDM yang memahami dan memprakarsai sistem pencatatan digital menyebabkan sistem pencatatan dilakukan secara manual, tidak terdigitalisasi
5. Prosedur kerja pencatatan penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media belum tersedia, sehingga data tersebut dicatat dan dikelola terpisah. Data yang tidak tergabung menyebabkan tidak efisiennya proses pemantauan.

E. Gagasan Pemecahan Isu

Berdasarkan uraian dalam Tabel 3, dapat dilihat bahwa terdapat beberapa gagasan solusi untuk memecahkan isu yang diangkat. Gagasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengusulan jadwal untuk melakukan stock opname dan mengecek tanggal kedaluwarsa media yang digunakan
2. Pembuatan format terstandar (nama media, jumlah, tanggal masuk, stok, dan lain-lain) dalam media spreadsheet digital yang dapat digunakan bersama untuk mencatat stok, penggunaan, dan tanggal kedaluwarsa media
3. Digitalisasi sistem satu data penggunaan stok media mikrobiologi dengan menggunakan *Google Sheets* dan *AppsScript*
4. Pengusulan bimbingan teknis dan sosialisasi literasi digital untuk personel mengenai penggunaan sistem digital untuk pencatatan dan alat yang dapat digunakan untuk membuat sistem
5. Pengusulan petunjuk teknis untuk pencatatan, pengecekan dan integrasi data.

Untuk menyusun prioritas dan menentukan gagasan utama yang akan dikerjakan, dilakukan analisis menggunakan metode tapisan McNamara, yaitu dengan memberikan nilai pada skala 1-5 untuk aspek Kontribusi (K), Biaya (B), dan Layak (L). Uraian nilai setiap aspek adalah sebagai berikut:

- 1: Tidak kontributif / Biaya sangat tinggi / Tidak layak
- 2: Kurang kontributif / Biaya tinggi / Kurang layak
- 3: Cukup kontributif / Biaya cukup tinggi / Cukup layak

4: Kontributif / Biaya rendah / Layak

5: Sangat kontributif / Biaya sangat rendah / Sangat layak

Hasil pemilihan gagasan dengan metode McNamara ditunjukkan dalam Tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Analisis McNamara untuk gagasan solusi

No	Alternatif Pemecahan Isu	Kriteria			Total	Prioritas
		K	B	L		
1	Pengusulan jadwal untuk melakukan <i>stock opname</i> dan mengecek tanggal kedaluwarsa media yang digunakan	4	5	3	12	3
2	Pembuatan format terstandar (nama media, jumlah, tanggal masuk, stok, dan lain-lain) dalam media <i>spreadsheet</i> digital yang dapat digunakan bersama untuk mencatat stok, penggunaan, dan tanggal kedaluwarsa media	4	5	4	13	2
3	Digitalisasi sistem satu data penggunaan stok media mikrobiologi dengan menggunakan <i>Google Sheets</i> dan <i>AppsScript</i>	5	5	5	15	1
4	Pengusulan bimbingan teknis literasi digital untuk personel mengenai penggunaan sistem digital untuk pencatatan dan alat yang dapat digunakan untuk membuat sistem	4	3	4	11	5
5	Pengusulan petunjuk teknis untuk pencatatan, pengecekan dan integrasi data.	4	5	3	12	4

Uraian dari nilai yang diberikan untuk setiap gagasan di atas adalah sebagai berikut:

Gagasan 1: pengusulan jadwal untuk melakukan *stock opname* dan mengecek tanggal kedaluwarsa media yang digunakan

- Kontribusi : Gagasan kontributif (4) karena dapat secara langsung mengatasi masalah pengecekan media yang belum dilakukan secara rutin, namun belum menyelesaikan kendala pemantauan yang tidak terpadu
- Biaya : Biaya sangat rendah (5) karena dapat dibuat sendiri oleh pihak internal laboratorium dengan alat sederhana
- Layak : Cukup layak (3) untuk diterapkan, namun masih bergantung pada kedisiplinan pegawai untuk mengikuti jadwal yang dibuat

Gagasan 2: Pembuatan format terstandar (nama media, jumlah, tanggal masuk, stok, dan lain-lain) dalam media *spreadsheet* digital yang dapat digunakan bersama untuk mencatat stok, penggunaan, dan tanggal kedaluwarsa media

- Kontribusi : Kontributif (4) karena secara langsung mengatasi masalah pencatatan stok manual, namun belum mengatasi masalah keterpaduan data
- Biaya : Biaya sangat rendah (5) karena dapat dibuat sendiri dengan aplikasi yang sudah tersedia secara gratis
- Layak : Layak (4) diterapkan karena mempermudah pencatatan agar dapat dicek sewaktu-waktu tanpa perlu mencari dokumen fisik

Gagasan 3: Digitalisasi sistem satu data penggunaan stok media mikrobiologi dengan menggunakan *Google Sheet* dan *AppsScript*

- Kontribusi : Sangat kontributif (5) karena secara langsung mengatasi masalah pencatatan dan pemantauan yang masih dilakukan secara manual dan tidak terpadu
- Biaya : Biaya sangat rendah (5) karena dapat dibuat sendiri menggunakan aplikasi dan ekstensi yang tersedia secara gratis

Layak : Sangat layak (5) diterapkan, dengan bantuan akses ke form pencatatan digital yang mudah dan langsung terintegrasi dengan *database* stok, serta dapat dipantau dengan mudah

Gagasan 4: Pengusulan bimbingan teknis literasi digital untuk personel mengenai penggunaan sistem digital untuk pencatatan dan alat yang dapat digunakan untuk membuat sistem

Kontribusi : Kontributif (4) karena secara langsung mengatasi masalah masih kurangnya digitalisasi, namun belum secara langsung mengatasi isu manualnya pencatatan media

Biaya : Biaya cukup tinggi (3) untuk mendatangkan pemateri, konsumsi saat acara, dan honor pemateri

Layak : Layak (4) dikerjakan untuk meningkatkan kemampuan personel secara umum agar memperluas digitalisasi di Balai POM di Tasikmalaya

Gagasan 5: Pengusulan petunjuk teknis untuk pencatatan, pengecekan, dan integrasi data

Kontribusi : Kontributif (4) karena secara langsung mengatasi ketiadaan petunjuk teknis yang jelas untuk pencatatan, pengecekan, dan pembuatan data terpadu, namun belum langsung mengatasi masalah keterpisahan data dan pencatatan manual.

Biaya : Memerlukan biaya sangat rendah (5) karena dapat dilakukan secara internal tanpa memerlukan alat tambahan

Layak : Cukup layak (3) untuk diterapkan, namun memerlukan waktu untuk menyusun, meninjau, dan menyebarluaskan petunjuk teknis, serta bergantung pada ketaatan masing-masing pegawai terhadap petunjuk teknis.

Berdasarkan uraian pada Tabel 4, dapat disimpulkan bahwa gagasan utama untuk memecahkan isu “Masih manualnya pencatatan stok, penggunaan dan pengecekan tanggal kedaluwarsa media di Laboratorium

Mikrobiologi Balai POM Tasikmalaya” adalah gagasan nomor tiga, yaitu “Digitalisasi sistem satu data penggunaan stok media mikrobiologi dengan menggunakan *Google Sheets* dan *AppsScript*”. Oleh karena itu, penulis mengambil judul rancangan aktualisasi “Digitalisasi Sistem Satu Data Penggunaan Stok Media Mikrobiologi dengan Menggunakan *Google Sheets* dan *AppsScript* di Balai POM Tasikmalaya” dalam rangka mengaktualisasikan nilai-nilai BerAKHLAK dan mengimplementasikan aspek Smart ASN dalam kedudukan dan peran ASN dalam *smart governance*.

F. Rancangan Aktualisasi dan Habitiasi

Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam menjalankan gagasan pemecahan untuk isu rancangan aktualisasi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi.
- 2) Membuat desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media
- 3) Membuat sistem satu data dengan *Google Sheet* dan ekstensi *Apps Script*
- 4) Membuat buku manual digital penggunaan sistem satu data
- 5) Melakukan sosialisasi penggunaan sistem satu data
- 6) Melakukan evaluasi dan perbaikan atas evaluasi penggunaan sistem satu data.

Adapun rincian dari setiap kegiatan di atas diuraikan sebagai berikut:

1) Kegiatan 1: Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi

a. Tahapan:

1. Menyiapkan poin-poin pembahasan mengenai pelaksanaan aktualisasi.
2. Membuat jadwal pertemuan dengan mentor.
3. Menjelaskan gagasan aktualisasi yang akan dikerjakan kepada mentor, diskusi dan mencatat arahan dari mentor.

b. Output

1. Rencana poin-poin diskusi dengan mentor.
2. Jadwal temu dengan mentor.
3. Notulensi hasil diskusi, catatan, dan arahan dari mentor.

c. Implementasi Nilai-nilai BerAKHLAK

1. Tahapan **“menyiapkan poin-poin pembahasan mengenai pelaksanaan aktualisasi”**

- a) Akuntabel: penulis akan melakukan pengamatan dengan cermat, kemudian menyiapkan data dan hal-hal yang perlu disampaikan
- b) Kompeten: penulis akan melakukan pengamatan pendahuluan mengenai kondisi di tempat kerja sebaik mungkin dan sesuai dengan pengalaman sejak mulai bertugas di tim kerja agar menghasilkan data yang berkualitas

2. Tahapan **“membuat jadwal pertemuan dengan mentor”**

- a) Loyal: penulis akan berkontribusi menjaga nama baik profesi ASN dengan memenuhi janji secara tepat waktu
- b) Harmonis: penulis akan menghargai mentor dengan menanyakan waktu yang sesuai untuk bertemu dan melakukan pembimbingan

3. Tahapan **“menjelaskan gagasan aktualisasi yang akan dikerjakan kepada mentor, diskusi dan mencatat masukan dari mentor”**

- a) Berorientasi Pelayanan: penulis akan melakukan perbaikan dan menindaklanjuti umpan balik yang didapatkan dari mentor
- b) Adaptif: penulis akan menyesuaikan rencana yang disusun dengan masukan dan arahan dari mentor
- c) Kolaboratif: penulis akan mendapatkan kerjasama dari mentor untuk memperbaiki dan menyempurnakan rancangan aktualisasi

d. Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi

Kegiatan konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi akan berkontribusi terhadap misi BPOM untuk melakukan pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Dengan melakukan konsultasi, penulis mendapatkan masukan agar sistem satu data yang akan dibuat

dapat berfungsi dengan efektif, memberikan manfaat, dan aman serta terpercaya dalam mengolah data media milik laboratorium yang pengadaannya dilakukan oleh negara.

e. Penguatan nilai organisasi

Dengan melaksanakan kegiatan ini, penulis akan menguatkan nilai BerAKHLAK dengan melakukan perbaikan untuk pelayanan yang lebih baik, menggunakan data yang dapat dipertanggungjawabkan, berusaha menghadapi tantangan yang muncul di lingkungan kerja, menghargai mentor dan arahan yang diberikan, bersikap sungguh-sungguh dan menepati janji, beradaptasi terhadap perubahan, dan bekerjasama dengan mentor untuk menyempurnakan rencana aktualisasi.

2) Kegiatan 2: Membuat desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media

a. Tahapan:

1. Mengumpulkan literasi penunjang untuk menyusun pencatatan penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media
2. Membuat rancangan desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media
3. Membuat janji temu dengan mentor dan mendiskusikan rancangan yang telah dibuat

b. Output

1. Bahan penyusunan pencatatan penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media
2. Rancangan desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media
3. Notulensi diskusi, catatan, dan arahan dari mentor

c. Implementasi Nilai-nilai BerAKHLAK

1. Tahapan **“mengumpulkan literasi penunjang untuk menyusun pencatatan penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media”**

a) Berorientasi Pelayanan: penulis akan mencari referensi dan mempelajari cara manajemen dan mencatat media yang baik agar dapat menghasilkan

sistem yang bermanfaat untuk semua personel yang akan menggunakan sistem

- b) Kompeten: penulis akan terus belajar dengan semangat untuk meningkatkan kompetensi diri

2. Tahapan **“membuat rancangan desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media”**

- a) Akuntabel: penulis akan membuat format pencatatan yang terstandar dan mencakup semua detail yang dibutuhkan membantu transparansi dalam penggunaan media agar tertelusur dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan
- b) Adaptif: penulis akan membuat rancangan pencatatan digital sebagai inovasi agar dapat diisi dan dipantau bersama, termutakhirkan secara terus menerus, dan mudah diakses kapan saja oleh pihak yang berkepentingan

3. Tahapan **“membuat janji temu dengan mentor dan mendiskusikan rancangan yang telah dibuat”**

- a) Loyal: penulis akan membuat janji dan memenuhi janji temu dengan tepat waktu
- b) Kolaboratif: penulis akan berkolaborasi dengan mentor untuk meninjau ulang desain pencatatan digital yang telah dibuat
- c) Harmonis: penulis akan menerima arahan dari mentor dan menindaklanjutinya dengan serius sebagai bentuk penghargaan terhadap bimbingan yang telah diberikan

d. Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi

Kegiatan ini akan berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan serta penindakan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan, karena dengan adanya rancangan pencatatan digital untuk stok, penggunaan, dan tanggal kedaluwarsa media, pemantauan dan pengelolaan media dapat dilakukan secara lebih efektif dan

efisien sehingga mendorong peningkatan kinerja pengujian dalam pengawasan obat dan makanan.

e. Penguatan nilai organisasi

Kegiatan ini akan menguatkan nilai BerAKHLAK dengan mendorong penulis untuk memahami kebutuhan pencatatan media dengan lebih baik, membantu memperbaiki ketertelusuran media mikrobiologi, mendorong penulis untuk meningkatkan kompetensi, menghargai masukan dari mentor, bersikap serius dan menghargai janji, menggunakan teknologi untuk meningkatkan kinerja, dan bekerjasama untuk meninjau ulang pekerjaan yang telah dilakukan.

3) Kegiatan 3: Membuat sistem satu data dengan *Google Sheet* dan ekstensi *Apps Script*

a. Tahapan:

1. Mencari referensi sistem satu data media atau pencatatan media digital terpadu
2. Berdiskusi dengan rekan kerja mengenai sistem satu data media yang akan dibuat
3. Mengumpulkan data, merancang dan membuat sistem satu data media dengan *Google Sheet* dan *Apps Script*
4. Membuat janji temu dan mendiskusikan sistem yang telah dibuat dengan mentor

b. Output

1. Referensi sistem pencatatan media digital terpadu
2. Catatan hasil diskusi dengan rekan kerja
3. Sistem satu data media mikrobiologi dengan *Google Sheets* dan *AppsScript*.
4. Notulensi diskusi, catatan dan arahan dari mentor

c. Implementasi Nilai-nilai BerAKHLAK

1. Tahapan **“mencari referensi sistem satu data media atau pencatatan media digital terpadu”**

- a) Akuntabel: penulis akan mencari referensi sistem satu data untuk media agar dapat membuat keputusan

mengenai rancangan sistem berdasarkan data yang nyata dan dapat dipertanggungjawabkan

- b) Kompeten: penulis akan mempelajari hal-hal yang perlu diketahui dalam membuat sistem satu data untuk media untuk meningkatkan kompetensi dalam menyelesaikan tahapan kegiatan

2. Tahapan **“berdiskusi dengan rekan kerja mengenai sistem satu data media yang akan dibuat”**

- a) Berorientasi Pelayanan: penulis akan berupaya memastikan bahwa sistem akan bermanfaat bagi rekan-rekan kerja
- b) Kolaboratif: penulis akan bekerja sama dan meminta masukan dari rekan kerja, baik mengenai potensi dan hal-hal yang dibutuhkan dari sistem satu data untuk media maupun masukan teknis mengenai pembuatan sistem satu data untuk media

3. Tahapan **“mengumpulkan data, merancang dan membuat sistem satu data media dengan *Google Sheet* dan *Apps Script*”**

- a) Loyal: penulis akan mengumpulkan data dengan lengkap dan berhati-hati agar data tersebut tidak diakses oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan
- b) Adaptif: penulis akan menggunakan teknologi yang tersedia untuk membuat sistem satu data untuk media mikrobiologi menggunakan aplikasi gratis *Google Sheet* dan ekstensi *Apps Script*

4. Tahapan **“membuat janji temu dan mendiskusikan sistem yang telah dibuat dengan mentor”**

- a) Harmonis: penulis akan mendapatkan bantuan dari mentor berupa masukan mengenai sistem yang telah dibuat dan menghargai mentor dengan cara menindaklanjuti arahan yang diberikan

d. Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi

Kegiatan ini akan berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan serta pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Pembuatan sistem satu data untuk memadukan kebutuhan pemantauan media di laboratorium mikrobiologi akan mempercepat alur kerja dan mempermudah pengawasan. Data yang tersedia secara lengkap dan transparan meningkatkan kepercayaan terhadap pengelolaan media.

e. Penguatan nilai organisasi

Kegiatan ini akan menguatkan nilai BerAKHLAK. Dengan melaksanakan kegiatan ini, penulis akan belajar cara membuat sistem pencatatan digital terpadu untuk media mikrobiologi, mengerjakan pembuatan sistem berdasarkan data yang terpercaya, berupaya memenuhi kebutuhan rekan kerja, bekerja sama dengan rekan kerja dan meminta masukan, berhati-hati dalam mengolah data, menggunakan teknologi untuk membuat sistem pencatatan digital terpadu, dan menghargai mentor dengan cara melakukan perbaikan sesuai masukan yang diberikan.

4) Kegiatan 4: Membuat buku manual digital penggunaan sistem satu data

a. Tahapan:

1. Mencari referensi buku manual digital
2. Merancang dan membuat buku manual digital
3. Membuat janji temu dan mendiskusikan buku yang telah dibuat dengan mentor

b. Output

1. Referensi buku manual digital
2. Buku manual digital
3. Notulensi diskusi, catatan dan arahan dari mentor

c. Implementasi Nilai-nilai BerAKHLAK

1. Tahapan “**mencari referensi buku manual digital**”

- a) Kompeten: penulis akan mempelajari dan menerapkan pengetahuan baik yang telah dimiliki maupun yang baru dipelajari dalam pembuatan buku manual digital
- b) Akuntabel: penulis akan menunjukkan sikap cermat dan disiplin dalam mengumpulkan data dan referensi sebelum membuat buku manual digital agar dapat mengambil keputusan berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan

2. Tahapan **“merancang dan membuat buku manual digital”**

- a) Berorientasi Pelayanan: penulis akan berupaya membuat buku manual yang memenuhi kebutuhan pengguna
- b) Adaptif: penulis akan membuat buku manual dalam bentuk digital sebagai bentuk adaptasi terhadap teknologi agar tersedia dengan luas dan dapat diakses oleh personel dengan mudah
- c) Harmonis: penulis akan membuat buku manual untuk membantu rekan kerja menggunakan sistem satu data untuk media mikrobiologi

3. Tahapan **“membuat janji temu dan mendiskusikan buku manual yang telah dibuat dengan mentor”**

- a) Kolaboratif: penulis akan bekerjasama dengan mentor agar mendapatkan arahan dan masukan untuk buku manual penggunaan sistem satu data
- b) Loyal: penulis akan menjaga nama baik dengan membuat janji temu kemudian hadir sesuai dengan janji temu tersebut

d. Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi

Kegiatan ini berkontribusi terhadap pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Adanya buku manual yang mencatatkan cara penggunaan sistem dengan jelas serta mendokumentasikan proses dan detail sistem tersebut akan memberikan kepercayaan terhadap sistem.

e. Penguatan nilai organisasi

Kegiatan ini menguatkan nilai organisasi BerAKHLAK. Penulis akan terus meningkatkan kompetensi dan mempelajari penggunaan teknologi untuk meningkatkan kemampuan, berupaya memberikan pelayanan terbaik untuk pengguna sistem pencatatan media digital terpadu, bekerja dengan cermat dan disiplin, membantu pengguna sistem pencatatan media digital terpadu dalam menggunakan sistem, bekerjasama dengan baik dengan mentor serta menunjukkan sikap loyal terhadap janji temu yang telah dibuat.

5) Kegiatan 5: Melakukan sosialisasi penggunaan sistem satu data

a. Tahapan:

1. Membuat *shortlink* dan kode QR untuk mengakses form web pencatatan penggunaan dan pengisian ulang media
2. Membuat jadwal dan undangan sosialisasi digital
3. Melakukan sosialisasi penggunaan sistem satu data media mikrobiologi kepada personel laboratorium Balai POM di Tasikmalaya

b. Output

1. Jadwal dan undangan sosialisasi
2. *Shortlink* dan kode QR akses sistem satu data media mikrobiologi
3. Catatan dan daftar hadir sosialisasi

c. Implementasi Nilai-nilai BerAKHLAK

1. Tahapan **“membuat *shortlink* dan kode QR untuk mengakses form web pencatatan penggunaan dan pengisian ulang media”**
 - a) Kompeten: penulis akan mempelajari dan menerapkan cara kerja pembuatan *shortlink* dan kode QR agar sistem dapat diterapkan dengan kualitas terbaik
 - b) Adaptif: penulis akan menggunakan teknologi QR agar mempermudah akses form web pencatatan dengan menyediakan QR di dekat daerah penggunaan media di laboratorium

2. Tahapan **“membuat jadwal dan undangan sosialisasi digital”**

- a) Berorientasi Pelayanan: penulis akan menjadwalkan sosialisasi untuk memastikan layanan sistem pencatatan digital terpadu dapat digunakan oleh semua pengguna

3. Tahapan **“melakukan sosialisasi penggunaan sistem satu data media mikrobiologi kepada personel laboratorium Balai POM di Tasikmalaya”**

- a) Akuntabel: penulis akan menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap sistem yang telah dibuat agar dapat digunakan dengan baik oleh pengguna melalui sosialisasi
- b) Harmonis: penulis akan menerima bantuan dari rekan kerja di laboratorium Balai POM di Tasikmalaya untuk mengikuti sosialisasi sistem satu data dan menguji coba sistem tersebut
- c) Kolaboratif: penulis akan memberikan kesempatan kepada rekan kerja untuk berkontribusi dengan mencoba dan memberi masukan mengenai penggunaan sistem
- d) Loyal: penulis akan menerapkan nilai sila ke-4 yaitu bermusyawarah dalam sosialisasi dengan mendiskusikan sistem satu data yang telah dibuat

d. Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi

Kegiatan ini akan berkontribusi terhadap pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Pemahaman dan partisipasi pegawai dalam sistem pencatatan digital akan membantu meningkatkan transparansi dalam pengelolaan media, yang kemudian akan meningkatkan kepercayaan. Selain itu, pemantauan yang dapat dilakukan dengan mudah juga mendorong kejujuran dan integritas.

e. Penguatan nilai organisasi

Kegiatan ini akan menguatkan nilai BerAKHLAK dengan memberikan pelayanan sosialisasi kepada pengguna sistem pencatatan media digital terpadu, mendorong kontribusi dan musyawarah mengenai pengalaman pengguna saat memanfaatkan sistem, dan menggunakan teknologi khususnya teknologi QR untuk mempermudah proses pencatatan penggunaan media mikrobiologi.

6) Kegiatan 6: Melakukan evaluasi dan perbaikan atas evaluasi penggunaan sistem satu data

a. Tahapan:

1. Menyiapkan form evaluasi untuk sistem satu data media mikrobiologi di *Google Form*
2. Menyampaikan form evaluasi untuk sistem satu data media mikrobiologi
3. Memperbaiki sesuai dengan hasil evaluasi sistem satu data media mikrobiologi

b. Output

1. Form evaluasi sistem satu data media mikrobiologi
2. Isian berupa evaluasi sistem satu data media mikrobiologi
3. Hasil perbaikan sistem satu data media mikrobiologi

c. Implementasi Nilai-nilai BerAKHLAK

1. Tahapan **“menyiapkan form evaluasi untuk sistem satu data media mikrobiologi di *Google Form*”**
 - a) Akuntabel: penulis akan menunjukkan sikap bertanggung jawab dengan melakukan evaluasi terhadap penggunaan sistem satu data untuk media mikrobiologi
 - b) Kompeten: penulis akan berusaha melakukan kinerja terbaik dalam membuat dan mengelola sistem satu data digital untuk media mikrobiologi dengan menyiapkan pertanyaan mengenai kebermanfaatan sistem dan permintaan masukan untuk perbaikan sistem
 - c) Kolaboratif: penulis akan memberi kesempatan kepada rekan kerja selaku pengguna sistem untuk berkontribusi

memberikan masukan, kritik, dan saran mengenai sistem agar mendapatkan nilai tambah

2. Tahapan “**menyampaikan form evaluasi untuk sistem satu data media mikrobiologi**”

- a) Berorientasi Pelayanan: penulis akan menunjukkan upaya untuk memahami kebutuhan rekan kerja sebagai pengguna sistem dan melakukan perbaikan sesuai evaluasi yang diberikan
- b) Adaptif: penulis akan memanfaatkan teknologi *Google Form* untuk melakukan evaluasi secara daring dan mengadaptasikan sistem sesuai masukan dari pengguna
- c) Loyal: penulis akan mengamalkan nilai sila ke-4 dengan bermusyawarah melalui media form evaluasi

3. Tahapan “**menindaklanjuti masukan dari evaluasi sistem satu data media mikrobiologi**”

- a) Harmonis: penulis akan menghargai evaluasi yang diberikan dan mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dengan menindaklanjuti masukan untuk memperbaiki sistem satu data media mikrobiologi agar semakin bermanfaat di lingkungan kerja
- d. Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi
Kegiatan ini akan berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas dalam pengawasan obat dan makanan. Perbaikan terhadap sistem berdasarkan evaluasi dan kolaborasi dari rekan kerja akan mendorong peningkatan kinerja tim pengujian dalam melaksanakan pelayanan.
- e. Penguatan nilai organisasi
Kegiatan ini akan menguatkan nilai BerAKHLAK. Rencana untuk melakukan evaluasi menunjukkan upaya untuk memahami kebutuhan pengguna layanan sistem pencatatan media digital, sikap bertanggung jawab terhadap sistem yang telah dibuat, dan upaya untuk memberikan kinerja terbaik. Selain itu, kegiatan akan memberikan kesempatan untuk bekerjasama,

bermusyawarah, dan mengumpulkan kontribusi berupa evaluasi dari rekan kerja selaku pengguna sistem pencatatan digital media mikrobiologi terpadu.

G. Jadwal Rancangan Aktualisasi

Kegiatan pelaksanaan rancangan aktualisasi akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal di bawah ini.

Tabel 5. Jadwal pelaksanaan rancangan aktualisasi

No	Kegiatan	Oktober										November																														Desember
		22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1
1	Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi																																									
2	Membuat desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media																																									
3	Membuat sistem satu data dengan <i>Google Sheet</i> dan ekstensi <i>Apps Script</i>																																									
4	Membuat buku manual digital penggunaan sistem satu data																																									
5	Melakukan sosialisasi penggunaan sistem satu data																																									
6	Melakukan evaluasi dan tindak lanjut atas evaluasi penggunaan sistem satu data																																									

Keterangan:



: Kegiatan



: Hari Libur

BAB V

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Perubahan Kegiatan dari Rencana Awal

Kegiatan aktualisasi dilaksanakan selama 29 hari kerja, mulai tanggal 22 Oktober 2025 hingga 1 Desember 2025. Terdapat enam kegiatan yang termasuk ke dalam kegiatan aktualisasi. Selama pelaksanaan tahapan-tahapan kegiatan aktualisasi, terdapat beberapa tambahan penerapan nilai BerAKHLAK sebagaimana diuraikan dalam Lampiran 2. Semua kegiatan aktualisasi yang direncanakan terlaksana dengan baik, meskipun terdapat beberapa perubahan dalam waktu realisasi kegiatan. Waktu yang direncanakan dan waktu realisasi setiap kegiatan dirangkum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 6. Rencana dan Realisasi Kegiatan

No	Kegiatan	Rencana Awal Kegiatan	Realisasi Kegiatan
1	Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi	22 – 23 Oktober 2025	Pertemuan dengan mentor dilaksanakan pada 24 Oktober 2025 karena mentor terkendala kesibukan lainnya pada waktu yang sebelumnya disepakati.
2	Membuat desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media	24 – 29 Oktober 2025	Sesuai
3	Membuat sistem satu data dengan <i>Google Sheets</i> dan ekstensi <i>Apps Script</i>	30 Oktober – 12 November 2025	Pelaksanaan tahapan ketiga (membuat janji temu dan mendiskusikan sistem yang telah dibuat dengan mentor) dipadatkan dan dilaksanakan pada tanggal 24 November 2025 bersamaan

No	Kegiatan	Rencana Awal Kegiatan	Realisasi Kegiatan
			dengan tahapan ketiga kegiatan 4
4	Membuat buku manual digital penggunaan sistem satu data	13 – 19 November 2025	Pelaksanaan tahapan ketiga (membuat janji temu dan mendiskusikan buku yang telah dibuat dengan mentor) dipadatkan dan dilaksanakan pada tanggal 24 November 2025 bersamaan dengan tahapan ketiga kegiatan 3
5	Melakukan sosialisasi penggunaan sistem satu data	20 – 25 November 2025	Pelaksanaan tahap ketiga (melakukan sosialisasi penggunaan sistem satu data media mikrobiologi kepada personel Laboratorium Balai POM Tasikmalaya) dilakukan pada 28 November 2025 bersamaan dengan tahap 3 kegiatan 6
6	Melakukan evaluasi dan tindak lanjut atas evaluasi penggunaan sistem satu data	26 November – 1 Desember 2025	Sesuai

Tabel 7. Realisasi Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Oktober										November																														Desember
		22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi																																									
	Rencana	■	■		■	■						■	■						■	■							■	■						■	■					■	■	
	Realisasi	■	■	■	■	■	■					■	■						■	■							■	■						■	■					■	■	
2	Membuat desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media																																									
	Rencana			■	■	■	■	■	■			■	■						■	■						■	■						■	■					■	■		
	Realisasi			■	■	■	■	■	■			■	■						■	■						■	■						■	■					■	■		
3	Membuat sistem satu data dengan Google Sheet dan ekstensi Apps Script																																									
	Rencana				■	■					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■			■	■						■	■					■	■		
	Realisasi				■	■					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■			■	■						■	■	■					■	■	
4	Membuat buku manual digital penggunaan sistem satu data																																									
	Rencana				■	■						■	■						■	■				■	■	■	■	■	■			■	■					■	■			
	Realisasi				■	■						■	■						■	■				■	■	■	■	■	■			■	■	■					■	■		
5	Melakukan sosialisasi penggunaan sistem satu data																																									
	Rencana				■	■						■	■						■	■						■	■					■	■	■	■	■			■	■		
	Realisasi				■	■						■	■						■	■						■	■					■	■	■		■			■	■		
6	Melakukan evaluasi dan tindak lanjut atas evaluasi penggunaan sistem satu data																																									
	Rencana				■	■						■	■						■	■						■	■						■	■			■	■	■	■	■	
	Realisasi				■	■						■	■						■	■						■	■						■	■			■	■	■	■	■	

Keterangan:

: Rencana
 : Hari Libur
 : Realisasi

Dalam pelaksanaan aktualisasi, terdapat beberapa kendala yang terjadi. Kendala dan solusi yang digunakan untuk memecahkan kendala tersebut diuraikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 8. Kendala dan Solusi Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Kendala	Solusi
1	Kegiatan 1: Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi	Pertemuan tertunda karena perubahan jadwal mentor	Melakukan penjadwalan ulang sesuai waktu luang mentor
2	Kegiatan 2: Membuat desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media	Mentor ditugaskan sebagai auditor internal, pelaksanaan bertepatan dengan audit internal sehingga sulit mencari waktu untuk berdiskusi	Rancangan tabel pencatatan disampaikan secara daring melalui WhatsApp agar waktu tinjau ulang oleh mentor lebih fleksibel
3	Kegiatan 3: Membuat sistem satu data dengan <i>Google Sheets</i> dan ekstensi <i>AppsScript</i>	Mentor memiliki jadwal yang padat, sulit bertemu dan berdiskusi secara langsung	Melakukan pertemuan secara daring dan menggabung pelaksanaan tahapan kegiatan dengan tahapan serupa dari kegiatan lainnya.
4	Kegiatan 4: Membuat buku manual digital penggunaan sistem satu data	Mentor memiliki jadwal yang padat, sulit bertemu dan berdiskusi secara langsung	Melakukan pertemuan secara daring dan menggabung pelaksanaan tahapan kegiatan dengan tahapan serupa dari kegiatan lainnya.

No	Kegiatan	Kendala	Solusi
5	Kegiatan 5: Melakukan sosialisasi penggunaan sistem satu data	Personil Laboratorium Balai POM di Tasikmalaya memiliki jadwal dinas yang padat, terkendala mencari waktu saat semua personil dapat hadir saat sosialisasi	Sosialisasi dilakukan secara daring melalui Zoom, kegiatan dipadatkan dan dilaksanakan bersamaan dengan evaluasi (kegiatan 6).
6	Kegiatan 6: Melakukan evaluasi dan tindak lanjut atas evaluasi penggunaan sistem satu data	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala

B. Pelaksanaan Aktualisasi

Kegiatan aktualisasi dilaksanakan selama 29 hari kerja, mulai tanggal 22 Oktober 2025 hingga tanggal 1 Desember 2025 di Laboratorium Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tasikmalaya. Dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi, penulis menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK agar kegiatan dapat menghasilkan luaran atau *output* yang optimal, bermanfaat, dan sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung oleh profesi ASN. Selain itu, pelaksanaan kegiatan aktualisasi juga menerapkan *smart* ASN, dalam bentuk digitalisasi dan pemanfaatan teknologi. Penerapan *smart* ASN mendorong transformasi digital dalam lingkup pekerjaan dan mendorong ASN menjadi pribadi yang cakap menggunakan teknologi. Kegiatan yang dilakukan selama aktualisasi terdapat dalam uraian sebagai berikut.

1. **Kegiatan 1:** Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi

a) Deskripsi Kegiatan

Kegiatan konsultasi dengan mentor dilakukan untuk memastikan bahwa gagasan yang akan dilaksanakan dalam aktualisasi sejalan dengan kebutuhan organisasi dan dapat berkontribusi terhadap

pencapaian target. Konsultasi juga dilakukan agar mendapatkan arahan dan saran dari mentor yang dapat diterapkan selama pelaksanaan aktualisasi. Hasil pelaksanaan kegiatan pertama adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Pelaksanaan Kegiatan 1

Kegiatan	Tahapan	Output
Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi	Menyiapkan poin-poin pembahasan mengenai pelaksanaan aktualisasi	Agenda pembahasan (Lampiran 4 Kegiatan 1 no 1 hal. 109)
	Membuat jadwal pertemuan dengan mentor	Jadwal pertemuan ((Lampiran 4 Kegiatan 1 no 2 hal. 109)
	Menjelaskan gagasan aktualisasi yang akan dikerjakan kepada mentor, diskusi dan mencatat arahan dari mentor	Notulensi diskusi (Lampiran 4 Kegiatan 1 no 3 hal. 109)

b) Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan

Semua tahapan kegiatan 1 dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. Tahapan-tahapan dari kegiatan 1 dan nilai-nilai BerAKHLAK dalam pelaksanaannya terdapat dalam uraian sebagai berikut:

1) Tahapan **“menyiapkan poin-poin pembahasan mengenai pelaksanaan aktualisasi”**

- a. Akuntabel: penulis telah menyiapkan data yang dapat dipertanggungjawabkan melalui pengamatan yang cermat.
- b. Kompeten: penulis telah memberikan kinerja terbaik untuk melakukan pengamatan kondisi di lingkungan kerja sehingga menghasilkan data yang berkualitas.

- c. Berorientasi Pelayanan: penulis telah hadir ke diskusi membawa poin yang terfokus pada kebutuhan mentor untuk memahami gagasan penulis, sehingga diskusi berjalan lancar dan mendapat masukan untuk mendorong perbaikan
- 2) Tahapan **“membuat jadwal pertemuan dengan mentor”**
 - a. Loyal: penulis telah menghargai mentor dengan menanyakan waktu yang sesuai untuk bertemu.
 - b. Harmonis: penulis telah menjaga nama baik ASN dengan memenuhi janji secara tepat waktu.
- 3) Tahapan **“menjelaskan gagasan aktualisasi yang akan dikerjakan kepada mentor, diskusi dan mencatat masukan dari mentor”**
 - a. Berorientasi Pelayanan: penulis telah menindaklanjuti umpan balik yang didapatkan dari mentor.
 - b. Adaptif: penulis telah menyesuaikan rencana yang disusun dengan masukan dan arahan dari mentor.
 - c. Kolaboratif: penulis telah bekerjasama dengan mentor untuk memperbaiki dan menyempurnakan rancangan aktualisasi.
- c) Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi

Kegiatan konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi berkontribusi terhadap misi BPOM untuk melakukan pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Dengan melakukan konsultasi, penulis mendapatkan masukan agar sistem satu data yang dibuat dapat berfungsi dengan efektif, memberikan manfaat, dan aman serta terpercaya dalam mengolah data media milik laboratorium yang pengadaannya dilakukan oleh negara
- d) Penguatan Nilai Organisasi

Dengan melaksanakan kegiatan ini, penulis menguatkan nilai BerAKHLAK dengan melakukan perbaikan untuk pelayanan yang lebih baik, menggunakan data yang dapat dipertanggungjawabkan, berusaha menghadapi tantangan yang muncul di lingkungan kerja, menghargai mentor dan arahan yang diberikan, bersikap sungguh-sungguh dan menepati janji, beradaptasi terhadap perubahan, dan bekerjasama dengan mentor untuk menyempurnakan rencana aktualisasi.

2. **Kegiatan 2:** Membuat desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media

a) Deskripsi Kegiatan

Kegiatan kedua dalam pelaksanaan aktualisasi adalah membuat desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan, meliputi pencarian referensi, pembuatan rancangan, serta diskusi dengan mentor. Sistem pencatatan penggunaan stok media membutuhkan format yang terstandar dan dapat mencatat semua detail yang diperlukan. Rancangan pencatatan stok yang dihasilkan dapat memuat nama media, nomor lot, tanggal kedaluwarsa, dan stok aktual secara terpadu. Hasil dari kegiatan kedua adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Pelaksanaan Kegiatan 2

Kegiatan	Tahapan	Output
Membuat desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media	Mengumpulkan literasi penunjang untuk menyusun pencatatan penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media	Referensi penyusunan pencatatan (Lampiran 4 Kegiatan 2 no 1 hal. 111)
	Membuat rancangan desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media	Rancangan pencatatan digital (Lampiran 4 Kegiatan 2 no 2 hal. 111)
	Membuat janji temu dengan mentor dan mendiskusikan rancangan yang telah dibuat	Notulensi diskusi (Lampiran 4 Kegiatan 2 no 3 hal. 112)

b) Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan

Penerapan substansi nilai dasar BerAKHLAK dalam setiap tahapan kegiatan 2 adalah sebagai berikut:

- 1) Tahapan **“mengumpulkan literasi penunjang untuk menyusun pencatatan penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media”**
 - a. Berorientasi Pelayanan: penulis telah mencari referensi dan mempelajari cara mengelola dan mencatat media yang baik agar dapat menghasilkan sistem yang bermanfaat untuk semua personel yang akan menggunakan sistem
 - b. Kompeten: penulis telah meningkatkan kompetensi diri dengan mempelajari cara mencatat dan mengelola media dengan baik.
 - c. Akuntabel: penulis telah menunjukkan sikap tanggung jawab dan cermat agar pencatatan yang dibuat sesuai dengan regulasi dan memuat detail yang diperlukan.
- 2) Tahapan **“membuat rancangan desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media”**
 - a. Akuntabel: penulis telah membuat format pencatatan yang terstandar dan mencakup semua detail yang dibutuhkan agar penggunaan media dapat tertelusur dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.
 - b. Adaptif: penulis telah membuat rancangan format pencatatan secara digital dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia, agar pencatatan media dapat dipantau bersama, diperbarui secara otomatis, dan mudah diakses kapan saja.
- 3) Tahapan **“membuat janji temu dengan mentor dan mendiskusikan rancangan yang telah dibuat”**
 - a. Loyal: penulis telah melaksanakan kegiatan dengan penuh komitmen, menyampaikan usulan kepada mentor, serta melaksanakan kegiatan dengan sungguh-sungguh.
 - b. Kolaboratif: penulis telah berkolaborasi dengan mentor untuk menghasilkan desain pencatatan digital media mikrobiologi yang memenuhi kebutuhan laboratorium
 - c. Harmonis: penulis telah menyampaikan gagasan dengan santun agar menjaga keharmonisan serta menghargai masukan yang

diberikan oleh mentor dengan menindaklanjuti masukan dengan serius.

c) Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi

Kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan serta penindakan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan, karena dengan adanya rancangan pencatatan digital untuk stok, penggunaan, dan tanggal kedaluwarsa media, pemantauan dan pengelolaan media dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien sehingga mendorong peningkatan kinerja pengujian dalam pengawasan obat dan makanan.

d) Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan ini menguatkan nilai BerAKHLAK dengan mendorong penulis untuk memahami kebutuhan pencatatan media dengan lebih baik, membantu memperbaiki ketertelusuran media mikrobiologi, mendorong penulis untuk meningkatkan kompetensi, menghargai masukan dari mentor, bersikap serius dan menghargai janji, menggunakan teknologi untuk meningkatkan kinerja, dan bekerjasama untuk meninjau ulang pekerjaan yang telah dilakukan

3. Kegiatan 3: Membuat sistem satu data dengan *Google Sheets* dan *AppsScript*

a) Deskripsi Kegiatan

Kegiatan pembuatan sistem satu data dengan *Google Sheets* dan *AppsScript* terdiri dari empat tahapan, meliputi pencarian referensi, diskusi dengan rekan kerja, proses pembuatan sistem, serta diskusi dengan mentor. Setelah membuat rancangan tabel *spreadsheet* untuk pencatatan penggunaan stok, *spreadsheet* dalam aplikasi *Google Sheets* kemudian disambungkan dengan ekstensi *AppsScript*. Dengan ekstensi ini, dapat dibuat kode sederhana untuk membuat form web dan mengotomatisasi proses pencatatan penggunaan stok bahan dan media. Hasil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Pelaksanaan Kegiatan 3

Kegiatan	Tahapan	Output
Membuat sistem satu data dengan <i>Google Sheets</i> dan ekstensi <i>Apps Script</i>	Mencari referensi sistem satu data media atau pencatatan media digital terpadu	Referensi sistem pencatatan media digital terpadu (Lampiran 4 Kegiatan 3 no 1 hal. 113)
	Berdiskusi dengan rekan kerja mengenai sistem satu data media yang akan dibuat	Catatan hasil diskusi dengan rekan kerja (Lampiran 4 Kegiatan 3 no 2 hal. 113)
	Mengumpulkan data, merancang dan membuat sistem satu data media dengan <i>Google Sheets</i> dan <i>AppsScript</i>	Sistem satu data media mikrobiologi dengan <i>Google Sheets</i> dan <i>Apps Script</i> (Lampiran 4 Kegiatan 3 no 3 hal. 113)
	Membuat janji temu dan mendiskusikan sistem yang telah dibuat dengan mentor	Notulensi diskusi (Lampiran 4 Kegiatan 3 no 4 hal. 114)

b) Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan

Penerapan substansi nilai dasar BerAKHLAK dalam pelaksanaan setiap tahapan kegiatan 3 adalah sebagai berikut:

1) Tahapan “**mencari referensi sistem satu data media atau pencatatan media digital terpadu**”

- a. Akuntabel: penulis telah mencari referensi sistem satu data untuk media agar dapat membuat keputusan mengenai rancangan sistem berdasarkan data yang nyata dan dapat dipertanggungjawabkan

- b. Kompeten: penulis telah mempelajari hal-hal yang perlu diketahui dalam membuat sistem satu data untuk media untuk meningkatkan kompetensi dalam menyelesaikan tahapan kegiatan
- 2) Tahapan **“berdiskusi dengan rekan kerja mengenai sistem satu data media yang akan dibuat”**
 - a. Berorientasi Pelayanan: penulis telah berupaya agar sistem bermanfaat bagi rekan-rekan kerja dengan memahami kebutuhan rekan sebagai pengguna
 - b. Kolaboratif: penulis telah bekerja sama dan meminta masukan dari rekan kerja, baik mengenai kebutuhan dari sistem satu data maupun masukan teknis mengenai pembuatan sistem satu data
- 3) Tahapan **“mengumpulkan data, merancang dan membuat sistem satu data media dengan *Google Sheets* dan *Apps Script*”**
 - a. Loyal: penulis telah mengumpulkan data dengan lengkap dan berhati-hati agar data tersebut tidak diakses oleh pihak-pihak lain yang tidak berkepentingan
 - b. Adaptif: penulis telah menggunakan teknologi yang tersedia untuk membuat sistem satu data untuk media mikrobiologi menggunakan aplikasi gratis *Google Sheets* dan ekstensi *AppsScript*
 - c. Akuntabel: penulis telah menyusun sistem yang meningkatkan ketertelusuran data dan membantu integritas penyimpanan data
- 4) Tahapan **“Membuat janji temu dan mendiskusikan sistem yang telah dibuat dengan mentor”**
 - a. Harmonis: penulis telah mendapatkan bantuan dari mentor berupa masukan mengenai sistem, penulis menghargai mentor dengan cara menindaklanjuti arahan yang diberikan
 - b. Berorientasi Pelayanan: penulis berdiskusi dengan mentor untuk memastikan bahwa sistem yang dibuat memenuhi kebutuhan pengguna dan mencatat masukan untuk meningkatkan kualitas layanan.
- c) Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi

Kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan serta pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Pembuatan sistem satu data untuk memadukan kebutuhan pemantauan media di laboratorium mikrobiologi akan mempercepat alur kerja dan mempermudah pengawasan. Data yang tersedia secara lengkap dan transparan meningkatkan kepercayaan terhadap pengelolaan media.

d) Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan ini menguatkan nilai BerAKHLAK. Dengan melaksanakan kegiatan ini, penulis akan belajar cara membuat sistem pencatatan digital terpadu untuk media mikrobiologi, mengerjakan pembuatan sistem berdasarkan data yang terpercaya, berupaya memenuhi kebutuhan rekan kerja, bekerja sama dengan rekan kerja dan meminta masukan, berhati-hati dalam mengolah data, menggunakan teknologi untuk membuat sistem pencatatan digital terpadu, dan menghargai mentor dengan cara melakukan perbaikan sesuai masukan yang diberikan.

4. **Kegiatan 4:** Membuat buku manual digital penggunaan sistem satu data

a) Deskripsi Kegiatan

Kegiatan keempat dalam aktualisasi adalah membuat buku manual digital penggunaan sistem satu data. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan, meliputi pencarian referensi untuk buku manual digital, perancangan dan pembuatan buku manual, serta diskusi dengan mentor. Buku manual dibuat untuk membantu pengguna dan pengatur sistem agar sistem dapat dimanfaatkan sebaik mungkin. Buku manual juga tersedia secara digital dalam bentuk *flipbook* agar mudah diakses oleh pengguna. Hasil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Pelaksanaan Kegiatan 4

Kegiatan	Tahapan	Output
Membuat buku manual digital	Mencari referensi buku manual digital	Referensi buku digital (Lampiran 4)

Kegiatan	Tahapan	Output
penggunaan sistem satu data		Kegiatan 4 no 1 hal. 115)
	Merancang dan membuat buku manual digital	Buku manual digital (Lampiran 4 Kegiatan 4 no 2 hal. 115)
	Membuat janji temu dan mendiskusikan sistem yang telah dibuat dengan mentor	Notulensi diskusi (Lampiran 4 Kegiatan 4 no 3 hal. 116)

b) Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan

Penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam pelaksanaan setiap tahapan kegiatan 4 terdapat dalam uraian sebagai berikut.

1) Tahapan **“mencari referensi buku manual digital”**

- a. Kompeten: penulis telah mempelajari dan menerapkan pengetahuan dalam pembuatan buku manual digital.
- b. Akuntabel: penulis telah menunjukkan sikap cermat dan disiplin dalam mengumpulkan data dan referensi sebelum membuat buku manual digital agar dapat mengambil keputusan berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan.

2) Tahapan **“merancang dan membuat buku manual digital”**

- a. Berorientasi Pelayanan: penulis telah berupaya membuat buku manual sistem untuk memenuhi kebutuhan pengguna.
- b. Adaptif: penulis telah membuat buku manual dalam bentuk digital sebagai bentuk adaptasi terhadap teknologi agar tersedia dengan luas dan dapat diakses oleh personel dengan mudah.
- c. Harmonis: penulis telah membuat buku manual untuk membantu rekan kerja menggunakan sistem satu data untuk media mikrobiologi.
- d. Akuntabel: penulis telah menyusun buku manual yang memberikan dokumentasi terpercaya mengenai sistem, meningkatkan integritas sistem satu data yang telah dibuat.

3) Tahapan “**membuat janji temu dan mendiskusikan buku yang telah dibuat dengan mentor**”

- a. Kolaboratif: penulis telah bekerjasama dengan mentor agar mendapatkan arahan dan masukan untuk buku manual penggunaan sistem satu data.
- b. Loyal: penulis telah menjaga nama baik dengan membuat janji temu kemudian hadir sesuai dengan janji temu tersebut.
- c. Berorientasi Pelayanan: penulis telah berdiskusi dengan mentor untuk memastikan bahwa buku manual dapat memenuhi kebutuhan pengguna layanan.

c) Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi

Kegiatan ini berkontribusi terhadap pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Adanya buku manual yang mencatatkan cara penggunaan sistem dengan jelas serta mendokumentasikan proses dan detail sistem tersebut akan memberikan kepercayaan terhadap sistem

d) Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan ini menguatkan nilai organisasi BerAKHLAK. Penulis akan terus meningkatkan kompetensi dan mempelajari penggunaan teknologi untuk meningkatkan kemampuan, berupaya memberikan pelayanan terbaik untuk pengguna sistem pencatatan media digital terpadu, bekerja dengan cermat dan disiplin, membantu pengguna sistem pencatatan media digital terpadu dalam menggunakan sistem, bekerjasama dengan baik dengan mentor serta menunjukkan sikap loyal terhadap janji temu yang telah dibuat.

5. **Kegiatan 5:** Melakukan sosialisasi penggunaan sistem satu data

a) Deskripsi Kegiatan

Kegiatan sosialisasi penggunaan sistem satu data terdiri dari tiga tahapan, meliputi pembuatan *shortlink* dan kode QR untuk mempermudah akses ke form web, penjadwalan dan pembuatan undangan sosialisasi, serta pelaksanaan sosialisasi. Sosialisasi dilakukan kepada tiga orang Pengawas Farmasi dan Makanan Fungsi Pengujian serta dua peserta dari Fungsi Tata Usaha, yaitu dari tim

keuangan dan tim BMN. Hasil dari kegiatan kelima adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Pelaksanaan Kegiatan 5

Kegiatan	Tahapan	Output
Melakukan sosialisasi penggunaan sistem satu data	Mencetak <i>shortlink</i> dan kode QR untuk mengakses form web pencatatan penggunaan dan penambahan media	<i>Shortlink</i> dan kode QR (Lampiran 4 Kegiatan 5 no 1 hal. 117)
	Membuat jadwal dan undangan sosialisasi digital	Jadwal dan undangan sosialisasi (Lampiran 4 Kegiatan 5 no 2 hal. 117)
	Melakukan sosialisasi penggunaan sistem satu data media mikrobiologi kepada personel laboratorium Balai POM di Tasikmalaya	Catatan dan daftar hadir sosialisasi (Lampiran 4 Kegiatan 5 no 3 hal. 118)

b) Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan

Pelaksanaan setiap tahapan kegiatan 5 diiringi dengan penerapan nilai dasar BerAKHLAK. Uraian tahapan-tahapan kegiatan 5 adalah sebagai berikut:

1) Tahapan “**mencetak *shortlink* dan kode QR untuk mengakses form web pencatatan penggunaan dan penambahan media**”

- a. Kompeten: penulis telah mempelajari dan menerapkan cara kerja pembuatan shortlink dan kode QR agar sistem dapat diterapkan dengan kualitas terbaik
- b. Adaptif: penulis telah menggunakan teknologi QR agar mempermudah akses form web pencatatan dengan

menyediakan QR di dekat daerah penggunaan media di laboratorium

- c. Berorientasi Pelayanan: penulis telah memperkirakan kebutuhan pengguna dan menghadirkan cara mudah untuk mengakses sistem satu data di lokasi-lokasi yang relevan dengan penggunaan bahan atau media mikrobiologi.

2) Tahapan **“membuat jadwal dan undangan sosialisasi digital”**

- a. Berorientasi Pelayanan: penulis telah menjadwalkan kegiatan sosialisasi untuk memastikan layanan sistem pencatatan digital terpadu dapat digunakan oleh semua pengguna
- b. Adaptif: penulis telah merespon terhadap kondisi di mana peserta sosialisasi tidak dapat hadir secara luring dengan mengadakan sosialisasi secara daring dan menayangkan akses sistem menggunakan teknologi QR saat sosialisasi agar pengguna dapat menguji coba sistem.

3) Tahapan **“melakukan sosialisasi penggunaan sistem satu data media mikrobiologi kepada personel laboratorium Balai POM di Tasikmalaya”**

- a. Akuntabel: penulis telah menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap sistem yang telah dibuat agar dapat digunakan dengan baik oleh pengguna melalui sosialisasi
- b. Harmonis: penulis telah menerima bantuan dari rekan kerja di laboratorium Balai POM di Tasikmalaya untuk mengikuti sosialisasi sistem satu data dan menguji coba sistem tersebut
- c. Kolaboratif: penulis telah memberikan kesempatan kepada rekan kerja untuk berkontribusi dengan mencoba dan memberi masukan mengenai penggunaan sistem
- d. Loyal: penulis telah menerapkan nilai sila ke-4 yaitu bermusyawarah dalam sosialisasi dengan mendiskusikan sistem satu data yang telah dibuat.

c) Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi

Kegiatan ini berkontribusi terhadap pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Pemahaman dan partisipasi pegawai dalam sistem pencatatan digital akan membantu meningkatkan

transparansi dalam pengelolaan media, yang kemudian akan meningkatkan kepercayaan. Selain itu, pemantauan yang dapat dilakukan dengan mudah juga mendorong kejujuran dan integritas.

d) Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan ini menguatkan nilai BerAKHLAK dengan memberikan pelayanan sosialisasi kepada pengguna sistem pencatatan media digital terpadu, mendorong kontribusi dan musyawarah mengenai pengalaman pengguna saat memanfaatkan sistem, dan menggunakan teknologi khususnya teknologi QR untuk mempermudah proses pencatatan penggunaan media mikrobiologi

6. **Kegiatan 6:** Melakukan evaluasi dan perbaikan atas evaluasi penggunaan sistem satu data

a) Deskripsi Kegiatan

Kegiatan keenam dalam pelaksanaan aktualisasi adalah melakukan evaluasi dan perbaikan atas evaluasi tersebut. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan, meliputi penyiapan form untuk evaluasi, pelaksanaan evaluasi oleh pengguna, dan perbaikan sesuai dengan evaluasi yang diberikan. Evaluasi penting dilakukan agar dapat menerima umpan balik dan melakukan perbaikan sesuai dengan umpan balik tersebut, yang merupakan bagian dari akuntabilitas. Hasil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Pelaksanaan Kegiatan 6

Kegiatan	Tahapan	Output
Melakukan evaluasi dan perbaikan atas evaluasi penggunaan sistem satu data	Menyiapkan form evaluasi untuk sistem satu data media mikrobiologi di <i>Google Form</i>	Form evaluasi (Lampiran 4 Kegiatan 6 no 1 hal. 119)
	Menyampaikan form evaluasi untuk sistem satu data media mikrobiologi	Isian evaluasi (Lampiran 4 Kegiatan 6 no 2 hal. 119)

Kegiatan	Tahapan	Output
	Memperbaiki sesuai dengan hasil evaluasi sistem satu data media mikrobiologi	Hasil perbaikan (Lampiran 4 Kegiatan 6 no 3 hal. 119)

b) Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan

Penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK dalam pelaksanaan setiap tahapan kegiatan 6 adalah sebagai berikut:

1) Tahapan **“menyiapkan form evaluasi untuk sistem satu data media mikrobiologi di *Google Form*”**

- a. Akuntabel: penulis telah menunjukkan sikap bertanggung jawab dengan melakukan evaluasi terhadap penggunaan sistem satu data untuk media mikrobiologi.
- b. Kompeten: penulis telah berusaha melakukan kinerja terbaik dalam membuat dan mengelola sistem satu data digital untuk media mikrobiologi dengan menyiapkan pertanyaan mengenai kebermanfaatan sistem dan permintaan masukan untuk perbaikan sistem.
- c. Kolaboratif: penulis telah memberi kesempatan kepada rekan kerja selaku pengguna sistem untuk berkontribusi memberikan masukan, kritik, dan saran mengenai sistem agar mendapatkan nilai tambah.

2) Tahapan **“menyampaikan form evaluasi untuk sistem satu data media mikrobiologi”**

- a. Berorientasi Pelayanan: penulis telah menunjukkan upaya untuk memahami kebutuhan rekan kerja sebagai pengguna sistem dan melakukan perbaikan sesuai evaluasi yang diberikan.
- b. Adaptif: penulis telah memanfaatkan teknologi *Google Form* untuk melakukan evaluasi secara daring dan mengadaptasikan sistem sesuai masukan dari pengguna.
- c. Loyal: penulis telah mengamalkan nilai sila ke-4 dengan bermusyawarah melalui media form evaluasi.

- d. Akuntabel: penulis telah menunjukkan sikap tanggung jawab dan integritas dengan meminta evaluasi dari pengguna yang menguji coba sistem agar mendapat data akurat mengenai kinerja sistem satu data media mikrobiologi.
- 3) Tahapan **“memperbaiki sesuai dengan hasil evaluasi sistem satu data media mikrobiologi”**
- a. Harmonis: penulis telah menghargai evaluasi yang diberikan dan mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dengan menindaklanjuti masukan untuk memperbaiki sistem satu data media mikrobiologi.
 - b. Akuntabel: penulis telah menunjukkan tanggung jawab terhadap kinerja sistem dan kepuasan pengguna dengan melakukan perbaikan sesuai dengan masukan yang didapat dari pengguna.
 - c. Berorientasi Pelayanan: penulis telah menunjukkan komitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dengan memperbaiki bagian-bagian sistem sesuai dengan masukan yang didapat dari pengguna.
 - d. Adaptif: penulis telah menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan masukan yang didapat serta mengidentifikasi solusi untuk masalah yang disampaikan dalam evaluasi.
- c) Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi
- Kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas dalam pengawasan obat dan makanan. Perbaikan terhadap sistem berdasarkan evaluasi dan kolaborasi dari rekan kerja akan mendorong peningkatan kinerja tim pengujian dalam melaksanakan pelayanan.
- d) Penguatan Nilai Organisasi
- Kegiatan ini menguatkan nilai organisasi BerAKHLAK. Evaluasi menjadi bentuk upaya untuk memahami kebutuhan pengguna layanan sistem pencatatan media digital, sikap bertanggung jawab terhadap sistem yang telah dibuat, dan upaya untuk memberikan kinerja terbaik. Selain itu, kegiatan evaluasi memberikan kesempatan untuk bekerjasama, bermusyawarah, dan mengumpulkan kontribusi berupa

evaluasi dari rekan kerja selaku pengguna sistem pencatatan digital media mikrobiologi terpadu.

Frekuensi penerapan masing- masing nilai dasar BerAKHLAK sepanjang pelaksanaan aktualisasi dirangkum dalam tabel 15. Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai BerAKHLAK yang paling banyak diterapkan adalah **Berorientasi Pelayanan**, **Akuntabel**, dan **Adaptif**.

Frekuensi penerapan nilai **Berorientasi Pelayanan** menunjukkan bahwa penulis menyusun dan melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan mengutamakan kebutuhan pengguna layanan. Hal ini terutama ditunjukkan dengan mempermudah akses menggunakan kode QR dan *shortlink*, pembuatan buku manual, serta penyelenggaraan sosialisasi yang termasuk tutorial penggunaan sistem. Penulis juga menyelenggarakan evaluasi untuk memahami kebutuhan pengguna dengan lebih baik.

Frekuensi penerapan nilai **Akuntabel** menunjukkan bahwa penulis melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan cermat dan bertanggung jawab. Keputusan yang diambil dalam pelaksanaan dilakukan berdasarkan data dan regulasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Penulis juga membuat sistem dengan cermat agar hasil yang diperoleh dapat maksimal.

Terakhir, frekuensi penerapan nilai **Adaptif** ditunjukkan dalam pemanfaatan teknologi selama pelaksanaan aktualisasi. Tujuan utama sistem satu data media mikrobiologi adalah untuk digitalisasi manajemen bahan dan media di Laboratorium Mikrobiologi. Dalam pelaksanaan, penulis menggunakan aplikasi gratis *Google Sheets* dan *Apps Script* untuk membuat sistem. Buku manual dibuat tersedia secara digital, serta dibuat kode QR dan *shortlink* untuk mempermudah akses menuju form pencatatan.

Tabel 15. Frekuensi Kemunculan Nilai Dasar BerAKHLAK

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK						
			Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif
1	Melakukan konsultasi bersama mentor terkait rencana pelaksanaan kegiatan aktualisasi	1	✓	✓	✓				
		2				✓	✓		
		3	✓					✓	✓
2	Membuat desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media	1	✓	✓	✓				
		2		✓				✓	
		3				✓	✓		✓
3	Membuat sistem satu data dengan <i>Google Sheets</i> dan ekstensi <i>Apps Script</i>	1		✓	✓				
		2	✓						✓
		3		✓			✓	✓	
		4	✓			✓			
4	Membuat buku manual digital penggunaan sistem satu data	1		✓	✓				
		2	✓	✓		✓		✓	
		3	✓				✓		✓
5	Melakukan sosialisasi penggunaan sistem satu data	1	✓		✓			✓	
		2	✓					✓	
		3		✓		✓	✓		✓
6	Melakukan evaluasii dan perbaikan atas evaluasi penggunaan sistem satu data	1		✓	✓				✓
		2	✓	✓			✓	✓	
		3	✓	✓		✓		✓	
Total			11	11	6	6	6	8	6

C. Analisis Dampak

Setiap kegiatan dalam aktualisasi dilaksanakan diiringi dengan mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. Nilai-nilai tersebut diharapkan dapat memandu CPNS dalam bersikap dan berbuat. Hasil dari implementasi nilai-nilai dasar BerAKHLAK tersebut dapat dilihat dari dampak penerapannya, serta lebih jelas terlihat apabila dibandingkan dengan dampak yang mungkin terjadi jika tidak menerapkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK. Analisis dampak pelaksanaan kegiatan dengan dan tanpa penerapan nilai BerAKHLAK dapat dilihat dalam tabel 16 di bawah ini.

Tabel 16. Analisis Dampak Penerapan BerAKHLAK

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Nilai BerAKHLAK	Dampak Penerapan BerAKHLAK	Dampak Tanpa BerAKHLAK
1	Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi	Menyiapkan poin-poin pembahasan mengenai pelaksanaan aktualisasi	Akuntabel	Penulis menyampaikan data yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar pelaksanaan aktualisasi	Penulis tidak memastikan bahwa data yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga berisiko mengganggu pelaksanaan aktualisasi
			Kompeten	Penulis memberikan kinerja terbaik dalam melaksanakan kegiatan sehingga hasil yang didapat maksimal	Penulis melaksanakan kegiatan dengan asal-asalan sehingga hasil kegiatan tidak berkualitas
			Berorientasi Pelayanan	Penulis menyampaikan gagasan dengan ringkas dan terfokus, sehingga mudah dipahami oleh mentor.	Penulis menyampaikan gagasan dengan rumit dan tidak terfokus, sehingga sulit dipahami.
		Membuat jadwal pertemuan dengan mentor	Harmonis	Bersikap sopan, menggunakan kata-kata yang santun saat berkomunikasi untuk menjaga keharmonisan di lingkungan kerja	Menggunakan kata-kata yang tidak santun dan bersikap tidak menghargai mentor, sehingga merusak keharmonisan lingkungan kerja
			Loyal	Memenuhi janji pertemuan sesuai waktu yang ditentukan, menjaga nama baik ASN	Mengingkari janji sehingga mencemari nama baik ASN

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Nilai BerAKHLAK	Dampak Penerapan BerAKHLAK	Dampak Tanpa BerAKHLAK
		Menjelaskan gagasan aktualisasi yang akan dikerjakan kepada mentor, diskusi dan mencatat masukan dari mentor	Berorientasi Pelayanan	Perbaikan berkelanjutan dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi memberikan manfaat bagi pengguna layanan	Aktualisasi tidak dilaksanakan dengan fokus untuk memenuhi kebutuhan pengguna, sehingga tidak dilakukan perbaikan berkelanjutan
			Adaptif	Saran, masukan dan arahan dari mentor diadaptasi dan diterapkan, sehingga kegiatan terus diperbaiki	Saran, masukan dan arahan dari mentor tidak diadaptasi, kegiatan tidak mendapat perbaikan
			Kolaboratif	Kerjasama dari mentor memberikan manfaat berupa peningkatan hasil dari kegiatan	Tidak bekerjasama sehingga kehilangan potensi nilai tambah yang dapat diperoleh dari mentor
2	Membuat desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media	Mengumpulkan literasi penunjang untuk menyusun pencatatan penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media	Berorientasi Pelayanan	Format pencatatan digital media mikrobiologi dibuat dengan memerhatikan kebutuhan pengguna	Format pencatatan digital yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga tidak dimanfaatkan secara optimal
			Kompeten	Referensi format pencatatan digital berdasarkan informasi dan pengetahuan yang benar, penulis mendapat pengetahuan mengenai cara mengelola media di laboratorium dengan baik	Tidak ada referensi untuk menyusun format pencatatan digital, format yang dihasilkan tidak memenuhi standar untuk pengelolaan media

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Nilai BerAKHLAK	Dampak Penerapan BerAKHLAK	Dampak Tanpa BerAKHLAK
			Akuntabel	Referensi format pencatatan mencakup regulasi yang relevan, informasi yang dapat dipercaya dan preseden yang baik	Referensi format pencatatan tidak berkualitas dan tidak dapat dipertanggungjawabkan
		Membuat rancangan desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media	Akuntabel	Format pencatatan digital yang dihasilkan mencakup detail yang dibutuhkan agar penggunaan dan pengelolaan media mikrobiologi dapat tertelusur dengan baik	Format pencatatan digital yang dihasilkan tidak mencakup data yang detail, sehingga tidak membantu ketertelusuran data media mikrobiologi
			Adaptif	Format pencatatan digital dibuat dalam <i>file</i> yang terhubung dengan <i>cloud</i> agar terbaharui secara otomatis dan dapat diakses kapan saja, di mana saja	Format pencatatan digital dibuat dalam <i>file</i> lokal yang tidak tersimpan di <i>cloud</i> , sehingga menyulitkan pengguna dan tidak terbaharui secara otomatis
		Membuat janji temu dengan mentor dan mendiskusikan rancangan yang telah dibuat	Loyal	Menemui mentor sesuai jadwal dan melaksanakan kegiatan dengan sungguh-sungguh sehingga menjaga nama baik ASN	Tidak sungguh-sungguh dan tidak menepati janji untuk menemui mentor, sehingga mencemari nama baik ASN
			Kolaboratif	Mentor memberi masukan untuk memperbaiki format pencatatan digital yang sudah dibuat	Tidak mendapatkan masukan sehingga format pencatatan kurang sesuai dengan kebutuhan pengguna

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Nilai BerAKHLAK	Dampak Penerapan BerAKHLAK	Dampak Tanpa BerAKHLAK
			Harmonis	Menyampaikan format yang telah dibuat dengan santun agar menjaga hubungan yang baik dengan mentor	Menyampaikan format yang telah dibuat dengan bahasa dan sikap yang kurang baik, sehingga hubungan dengan mentor memburuk
3	Membuat sistem satu data dengan <i>Google Sheet</i> dan ekstensi <i>Apps Script</i>	Mencari referensi sistem satu data media atau pencatatan media digital terpadu	Akuntabel	Data yang didapatkan berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan untuk digunakan sebagai referensi pembuatan sistem	Data yang digunakan sebagai referensi tidak berkualitas, sehingga kurang layak digunakan untuk mendasari pembuatan sistem
			Kompeten	Sistem dibuat berdasarkan pengetahuan yang telah didapat, tidak dibuat asal-asalan sehingga dapat digunakan dengan baik	Sistem dibuat tidak berdasarkan pengetahuan, sehingga sistem yang dihasilkan tidak rapi dan berjalan dengan kurang baik
		Berdiskusi dengan rekan kerja mengenai sistem satu data media yang akan dibuat	Berorientasi Pelayanan	Sistem dibuat dengan mengedepankan kebutuhan tim pengujian sebagai pengguna sehingga manfaat yang didapat maksimal	Sistem dibuat tanpa memerhatikan kebutuhan tim pengujian sebagai pengguna sehingga pencatatan kurang lengkap dan kurang bermanfaat
			Kolaboratif	Sistem data media mikrobiologi mendapatkan masukan untuk meningkatkan hasil	Sistem data media mikrobiologi dibuat hanya berdasarkan satu sudut

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Nilai BerAKHLAK	Dampak Penerapan BerAKHLAK	Dampak Tanpa BerAKHLAK
					pandang sehingga hasil kurang optimal
		Mengumpulkan data, merancang dan membuat sistem satu data media dengan <i>Google Sheets</i> dan <i>Apps Script</i>	Loyal	Data yang dikumpulkan terjamin kebenaran dan keamanannya untuk digunakan menyusun sistem data media mikrobiologi	Data dapat tercecer sehingga penyusunan sistem data media mikrobiologi dapat terhambat
			Adaptif	Sistem satu data media mikrobiologi dibuat menggunakan aplikasi dan teknologi yang sudah tersedia, efisien, mudah diakses dan tidak memerlukan biaya tambahan	Sistem pencatatan media mikrobiologi tetap dilakukan secara konvensional, atau menggunakan sistem digital yang kurang efisien, sulit diakses, atau memerlukan biaya tambahan sehingga memberatkan laboratorium dalam pembuatan dan penggunaannya
			Akuntabel	Sistem mengutamakan integritas sehingga meningkatkan ketertelusuran data penggunaan serta membantu menyimpan data yang dapat dipertanggungjawabkan	Sistem tidak meningkatkan integritas, bahkan menurunkan ketertelusuran data dan keamanan data
		Membuat janji temu dan mendiskusikan sistem yang telah	Harmonis	Mendapatkan bantuan dan umpan balik yang ditindaklanjuti, sehingga menghasilkan sistem yang semakin	Bantuan dan umpan balik tidak dihargai sehingga mengganggu keharmonisan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Nilai BerAKHLAK	Dampak Penerapan BerAKHLAK	Dampak Tanpa BerAKHLAK
		dibuat dengan mentor		baik serta menjaga hubungan harmonis di lingkungan	di lingkungan kerja, sistem tidak mendapat manfaat berupa masukan
			Berorientasi Pelayanan	Sistem yang dibuat dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan kualitas layanan menjadi lebih baik.	Sistem yang dibuat tidak dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan kualitas layanan kurang baik.
4	Membuat buku manual digital penggunaan sistem satu data	Mencari referensi buku manual digital	Kompeten	Buku manual dibuat berdasarkan referensi yang sesuai dan menggunakan alat yang tepat sehingga memberikan hasil yang optimal	Buku manual dibuat asal-asalan tanpa mengindahkan referensi, hasil kurang optimal bahkan tidak layak
			Akuntabel	Buku manual disusun secara cermat, dengan isi yang runut dan tertata serta dapat dipertanggungjawabkan untuk digunakan sebagai panduan penggunaan sistem	Isi buku manual tidak runut dan tertata, buku manual yang dihasilkan tidak dapat digunakan sebagai panduan penggunaan sistem
		Merancang dan membuat buku manual digital	Berorientasi Pelayanan	Buku manual dibuat dengan mengutamakan kebutuhan pengguna, sehingga isinya dapat membantu pengguna mengoperasikan sistem data media mikrobiologi	Buku manual tidak mengutamakan kebutuhan pengguna, sehingga isinya tidak membantu pengguna mengoperasikan sistem data media mikrobiologi
			Adaptif	Buku manual digital mudah diakses setiap waktu dan di semua tempat,	Buku manual dicetak secara konvensional,

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Nilai BerAKHLAK	Dampak Penerapan BerAKHLAK	Dampak Tanpa BerAKHLAK
				memudahkan pengguna yang memerlukan panduan	membutuhkan biaya, serta perlu dibawa secara fisik oleh pengguna dan berpotensi membatasi akses apabila salinan terbatas
			Harmonis	Rekan kerja sesama pegawai di laboratorium terbantu oleh buku manual dalam pengoperasian dan pengisian sistem data media mikrobiologi	Rekan kerja tidak memiliki bantuan jika mengalami kendala dalam mengoperasikan sistem data media mikrobiologi
			Akuntabel	Terdapat dokumentasi yang jelas dan terpercaya mengenai bagian-bagian sistem dan cara mengoperasikannya.	Tidak terdapat dokumentasi yang jelas mengenai sistem, sehingga menurunkan kepercayaan terhadap sistem.
		Membuat janji temu dan mendiskusikan buku manual yang telah dibuat dengan mentor	Kolaboratif	Mendapat nilai tambah dari masukan dan arahan yang diberikan mentor untuk menyempurnakan buku manual	Tidak mendapatkan nilai tambah untuk <i>output</i> buku manual karena tidak bekerjasama dengan baik
			Loyal	Menjaga nama baik sebagai calon ASN dalam melaksanakan aktualisasi dengan sungguh-sungguh	Melaksanakan aktualisasi dengan tidak sungguh-sungguh sehingga menurunkan citra sebagai calon ASN

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Nilai BerAKHLAK	Dampak Penerapan BerAKHLAK	Dampak Tanpa BerAKHLAK
			Berorientasi Pelayanan	Buku manual yang disusun dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik	Buku manual yang disusun tidak dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik.
5	Melakukan sosialisasi penggunaan sistem satu data	Mencetak <i>shortlink</i> dan kode QR untuk mengakses form web pencatatan penggunaan dan penambahan media	Kompeten	Kualitas terbaik untuk kemudahan akses form web oleh pengguna dapat dicapai dengan mempelajari cara membuat <i>shortlink</i> dan kode QR	Penulis tidak mempelajari cara untuk mempermudah pengguna mengakses form web, sehingga <i>link</i> sulit diakses dan menjadi hambatan penerapan sistem
			Adaptif	Teknologi kode QR dan <i>shortlink</i> mempermudah pengguna mengakses form web sehingga tidak perlu mencari <i>link</i>	Pengguna harus mengakses <i>link</i> form dengan cara yang sulit dan lebih rumit, seperti mencari di grup atau mengetik <i>link</i> panjang
			Berorientasi Pelayanan	Pengguna layanan dapat mengakses form pencatatan dengan mudah menggunakan kode QR dan <i>link</i> pendek.	Pengguna layanan harus mengingat atau mencari <i>link</i> yang panjang untuk mengisi form pencatatan.
		Membuat jadwal dan undangan sosialisasi digital	Berorientasi Pelayanan	Sosialisasi dilakukan dengan mengutamakan kebutuhan pengguna sehingga personel Laboratorium Balai POM Tasikmalaya memahami cara menggunakan sistem satu data, terutama form pencatatan media	Sosialisasi dilakukan dengan asal-asalan, tidak mengutamakan kebutuhan personel Laboratorium Balai POM Tasikmalaya sebagai pengguna sistem sehingga

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Nilai BerAKHLAK	Dampak Penerapan BerAKHLAK	Dampak Tanpa BerAKHLAK
					layanan tidak dipahami dengan baik
			Adaptif	Pengguna dapat mengikuti sosialisasi dan menguji coba form pencatatan dengan mudah menggunakan kode QR di paparan	Pengguna harus mengetik atau mencari link untuk mengunjungi form pencatatan.
		Melakukan sosialisasi penggunaan sistem satu data media mikrobiologi kepada personel Laboratorium Balai POM Tasikmalaya	Akuntabel	Penulis melaksanakan sosialisasi sebagai bentuk tanggung jawab terhadap aktualisasi dan sistem yang telah dibuat, agar dapat dimanfaatkan secara optimal	Penulis tidak bertanggung jawab untuk menyampaikan sistem hasil kegiatan aktualisasi, sehingga sistem tidak dimanfaatkan
			Harmonis	Penulis menyampaikan sosialisasi dengan santun, sehingga menjaga keharmonisan lingkungan kerja	Penulis menyampaikan sosialisasi dengan bahasa yang tidak baik, sehingga mengganggu keharmonisan lingkungan kerja
			Kolaboratif	Rekan kerja mendapat kesempatan untuk berkontribusi, sehingga memberikan nilai tambah sekaligus menguji coba sistem	Tidak ada kesempatan bagi rekan kerja untuk berkontribusi, sehingga tidak didapatkan nilai tambah untuk sistem
			Loyal	Penulis berdiskusi mengenai penerapan sistem satu data dengan rekan kerja untuk mendapat masukan	Penulis tidak berdiskusi, sehingga tidak mendapat masukan dari rekan kerja mengenai penerapan sistem satu data.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Nilai BerAKHLAK	Dampak Penerapan BerAKHLAK	Dampak Tanpa BerAKHLAK
6	Melakukan evaluasi dan perbaikan atas evaluasi penggunaan sistem satu data	Menyiapkan form evaluasi untuk sistem satu data media mikrobiologi di <i>Google Form</i>	Akuntabel	Pengguna dapat mengevaluasi kelebihan dan kekurangan sistem untuk diperbaiki dan dipertanggungjawabkan	Tidak terdapat penilaian terhadap sistem, sehingga tidak ada masukan untuk perbaikan maupun pertanggungjawaban
			Kompeten	Evaluasi dilaksanakan sebagai upaya untuk melakukan kinerja terbaik dengan meminta masukan dari rekan kerja	Evaluasi tidak dilaksanakan dengan baik, sehingga tidak berpengaruh terhadap peningkatan dan pencapaian kualitas terbaik untuk hasil kerja
			Kolaboratif	Rekan kerja dapat berkontribusi memberikan kritik dan saran agar sistem berjalan dengan lebih baik	Rekan kerja tidak berkesempatan berkontribusi, sehingga kehilangan kritik dan saran membangun untuk sistem yang diterapkan
		Menyampaikan form evaluasi untuk sistem satu data media mikrobiologi	Berorientasi Pelayanan	Evaluasi bertujuan untuk memahami kebutuhan dan keinginan pengguna layanan agar dapat terpenuhi oleh sistem yang diterapkan	Hasil evaluasi tidak digunakan untuk memahami kebutuhan pengguna, sehingga tidak ada peningkatan dalam layanan
			Adaptif	Evaluasi dilaksanakan secara daring dan hasilnya terekapitulasi secara otomatis, memudahkan tindak lanjut	Evaluasi dilakukan secara manual, sehingga membutuhkan waktu baik bagi penulis maupun bagi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Nilai BerAKHLAK	Dampak Penerapan BerAKHLAK	Dampak Tanpa BerAKHLAK
					responden evaluasi, proses menjadi rumit dan terbatas
			Loyal	Melalui form evaluasi, dilakukan musyawarah atau diskusi mengenai hal-hal yang perlu diperbaiki dalam sistem	Tidak terdapat media untuk bemusyawarah atau berdiskusi, sehingga perbaikan tidak dapat dilakukan
			Akuntabel	Evaluasi disampaikan sebagai bentuk tanggung jawab penulis terhadap sistem yang telah dibuat	Evaluasi tidak disampaikan karena penulis tidak merasa bertanggung jawab untuk merawat sistem
		Menindaklanjuti masukan dari evaluasi sistem satu data media mikrobiologi	Harmonis	Sistem diperbaiki sebagai bentuk penghargaan terhadap bantuan dan evaluasi yang diberikan rekan kerja, mendorong keharmonisan lingkungan kerja	Penulis tidak mengindahkan masukan dari rekan kerja, sehingga rekan merasa tidak dihargai dan mengganggu keharmonisan lingkungan kerja
			Akuntabel	Sistem diperbaiki sebagai bentuk tanggung jawab penulis untuk merawat sistem	Sistem tidak diperbaiki karena penulis tidak merasa bertanggung jawab
			Berorientasi Pelayanan	Sistem terus diperbaiki sesuai dengan masukan yang didapat demi pengguna layanan	Sistem tidak diperbaiki, sehingga tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna layanan
			Adaptif	Sistem dapat diadaptasikan dengan masukan serta solusi untuk	Sistem terlalu kaku, sulit diadaptasikan, serta tidak

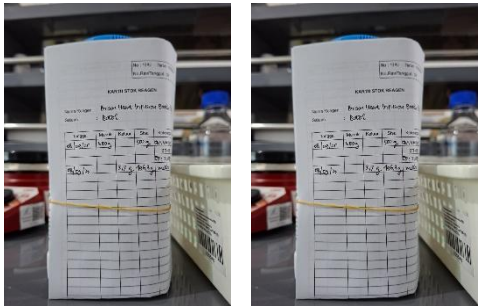
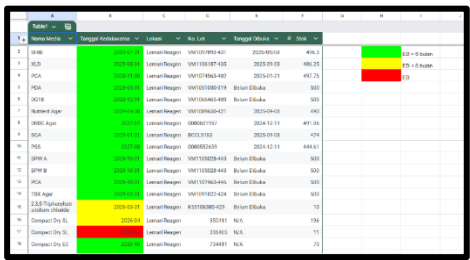
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Nilai BerAKHLAK	Dampak Penerapan BerAKHLAK	Dampak Tanpa BerAKHLAK
				masalah dapat diidentifikasi dengan baik	dapat mengidentifikasi solusi.

D. Kondisi Sebelum dan Sesudah Aktualisasi

Judul yang diangkat dalam kegiatan aktualisasi ini adalah “Digitalisasi Sistem Satu Data Penggunaan Stok Media Mikrobiologi dengan Menggunakan *Google Sheets* dan *Apps Script* di Balai POM Tasikmalaya”. Gagasan untuk melaksanakan kegiatan ini muncul setelah mengamati kondisi di Laboratorium Balai POM Tasikmalaya, di mana penggunaan media dan bahan yang digunakan di Laboratorium Mikrobiologi masih dicatat dengan menggunakan kartu stok fisik. Selain itu, belum terdapat cara untuk memantau kualitas bahan dan media, khususnya tanggal kedaluwarsa media, secara rutin dan efisien. Catatan lengkap mengenai bahan dan media, nomor lot, tanggal kedaluwarsa, dan stok bahan dan media yang terpadu juga belum tersedia, sehingga pengecekan stok harus dilakukan secara manual, satu per satu, dan rentan terjadi kerusakan terhadap kartu stok manual atau keterceceran data. Beberapa masalah yang berpotensi muncul akibat kondisi ini antara lain adalah menurunnya akuntabilitas penggunaan media, kurangnya ketertelusuran data, dan hambatan pengambilan keputusan mengenai kebutuhan bahan dan/atau media. Oleh karena itu, dibuat Sistem Satu Data Media Mikrobiologi, dengan fungsi meliputi pencatatan penggunaan bahan/media, pencatatan stok, dan pencatatan tanggal kedaluwarsa. Sistem ini berupa sistem digital yang terhubung ke penyimpanan *cloud*, sehingga diharapkan data dapat tersimpan dengan aman dan terbaru secara berkala. Data yang terpadu juga memudahkan pemantauan dan pengambilan keputusan.

Selain pembuatan sistem data untuk pencatatan dan pemantauan bahan/media, penulis juga menyusun buku manual untuk sistem tersebut. Tujuan penyusunan buku manual adalah sebagai cara menjaga keandalan sistem, menjelaskan fungsi dasar sistem kepada pengguna, dan menjelaskan dasar penataan sistem kepada admin. Seiring dengan perkembangan Laboratorium Pengujian Balai POM Tasikmalaya dan sistem yang digunakan, buku manual dapat diperbarui. Sifatnya yang digital memungkinkan perbaruan lebih mudah, dan akses dapat dilakukan di mana saja tanpa terbatas oleh bentuk fisik buku manual. Perbedaan kondisi sebelum dan sesudah aktualisasi dirangkum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 17. Kondisi Sebelum dan Sesudah Aktualisasi

No	Kondisi	
	Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
1	Pencatatan penggunaan media/bahan mikrobiologi dilakukan secara manual menggunakan kartu stok fisik 	Pencatatan penggunaan media/bahan mikrobiologi dilakukan secara digital dan secara otomatis diperbarui ke <i>database</i> daring  
2	Belum ada pemantauan rutin dan terpadu terhadap tanggal kedaluwarsa media/bahan mikrobiologi (Belum tersedia)	Pada <i>sheet</i> master data (Database), admin dapat melakukan pemantauan secara terpadu dan efisien (<i>at-a-glance</i>). 
3	Belum tersedia panduan penggunaan sistem pencatatan media/bahan mikrobiologi digital (Belum tersedia)	Tersedia buku manual untuk pemanfaatan sistem pencatatan media/bahan mikrobiologi digital agar sistem dapat digunakan oleh semua pengguna dengan mudah  

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan aktualisasi berjudul “Digitalisasi sistem satu data penggunaan stok media mikrobiologi dengan menggunakan Google Sheets dan AppsScript di Balai POM Tasikmalaya” dilaksanakan sebagai bagian dari rangkaian pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil. Kegiatan dilaksanakan di Balai POM Tasikmalaya selama 29 hari kerja, mulai 22 Oktober-1 Desember 2025. Sistem ini dirancang untuk memadukan pencatatan penggunaan, pemantauan stok, dan pengecekan tanggal kedaluwarsa media dalam satu lokasi untuk memudahkan pengelolaan media mikrobiologi di lingkup Laboratorium Balai POM di Tasikmalaya.

Gagasan ini diangkat untuk memecahkan permasalahan pencatatan dan pemantauan media mikrobiologi yang masih dilakukan secara manual. Pencatatan secara manual menyulitkan pemantauan rutin karena tidak terpadu serta rentan terhadap kehilangan data. Kegiatan aktualisasi berupa pembuatan sistem pencatatan data media laboratorium diharapkan dapat meningkatkan kinerja tim pengujian di Balai POM di Tasikmalaya, sehingga dapat semakin berkontribusi dalam melakukan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja.

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi di Laboratorium Pengujian Balai POM Tasikmalaya diiringi dengan penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. Keberadaan nilai dasar BerAKHLAK menjadi landasan dan panduan bagi penulis untuk bersikap, serta memberikan dampak nyata dalam setiap tahapan dan hasil yang diperoleh. Semua bagian dari BerAKHLAK diimplementasikan dalam kegiatan aktualisasi ini, dengan penerapan paling utama dari aspek **Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, dan Adaptif**. Sistem satu data yang dihasilkan dari aktualisasi ini diharapkan dapat membantu pengguna, dalam hal ini personel Laboratorium Pengujian Balai POM Tasikmalaya, dalam melaksanakan tugasnya. Keberadaan data yang terpadu dan tersimpan secara otomatis ke sistem penyimpanan cloud juga meningkatkan ketertelusuran data

mengenai penggunaan bahan dan/atau media, stok baik aktual maupun persediaan, serta kualitas media terutama tanggal kedaluwarsa. Pembuatan sistem satu data juga menggunakan teknologi dan aplikasi yang tersedia secara luas dan gratis, dan metode akses menuju form web pencatatan menggunakan teknologi kode QR serta shortlink. Hal-hal tersebut di atas menunjukkan dampak langsung dari penerapan nilai BerAKHLAK terhadap keberhasilan dan kelancaran penerapan sistem satu data yang dihasilkan dari kegiatan aktualisasi ini.

Nilai atau aspek lain yang diterapkan dalam aktualisasi ini adalah Smart ASN. Inovasi menggunakan teknologi digital dalam kegiatan mendorong berjalannya transformasi digital di lingkungan kerja. Dengan menerapkan Smart ASN, diharapkan dapat dibentuk lingkungan berisi ASN yang cakap menggunakan teknologi.

Saat ini, pencatatan stok media dan bahan di Laboratorium Mikrobiologi Balai POM Tasikmalaya telah dilakukan secara digital menggunakan sistem satu data. Media yang diperoleh dari pengadaan dapat dicatatkan secara langsung dan lengkap di dalam sistem, begitu pula penggunaan media dan bahan serta detail penting seperti waktu pembukaan dan tanggal kedaluwarsa. Penulis berharap sistem satu data yang telah dibuat dalam kegiatan aktualisasi ini dapat berjalan secara berkesinambungan dan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi lingkungan yang menggunakan sistem tersebut. Komitmen penulis terhadap sistem ini adalah untuk terus menata dan menyempurnakan sistem seiring dengan kebutuhan pelayanan yang dilakukan oleh Laboratorium Mikrobiologi Balai POM Tasikmalaya, beradaptasi terhadap perubahan yang terus terjadi seiring waktu.

B. Komitmen Diri

PERNYATAAN KESANGGUPAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tasya Nuraliyah
NIP : 200008182025062009
Unit Kerja : Balai POM di Tasikmalaya
Jabatan : Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama

menyatakan berkomitmen untuk melanjutkan penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, serta Kedudukan dan Peran ASN untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance* yang meliputi Manajemen ASN dan Smart ASN dalam melaksanakan setiap pekerjaan sehingga dapat memberikan kontribusi terbaik bagi instansi, negara, dan masyarakat hingga purna nanti. Komitmen ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh kesadaran.

Tasikmalaya, 4 Desember 2025

Yang menyatakan,



Tasya Nuraliyah, S.Si.

NIP. 200008182025062009

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2025. *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan*. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 39. Jakarta: Kementerian Hukum.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2022. *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan*. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 629. Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. 2024. *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2024 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan*. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 777. Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1369. Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Berorientasi Pelayanan: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Akuntabel: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Kompeten: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Harmonis: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Loyal: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Adaptif: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Kolaboratif: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Manajemen ASN: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN.

- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Smart ASN: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN.
- Pemerintah Indonesia. 2023. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Indonesia. 2017. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63. Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM.
- Pemerintah Indonesia. 2017. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180. Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM.
- Pemerintah Indonesia. 2017. *Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan*. Jakarta: Sekretariat Kabinet.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks tabel rancangan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN, peran dan kedudukan ASN dalam mewujudkan *smart governance*

Nama : Tasya Nuraliyah

Unit kerja : Balai POM di Tasikmalaya

Identifikasi :

1. Belum termanfaatkannya aplikasi Dikolaborasi untuk pencatatan riwayat dan penggunaan alat di Laboratorium Balai POM Tasikmalaya pada tahun 2025
2. Masih manualnya pencatatan stok, penggunaan dan pengecekan tanggal kedaluwarsa media di Laboratorium Mikrobiologi Balai POM Tasikmalaya pada tahun 2025
3. Belum tersedianya form pengecekan penggunaan listrik alat elektronik di laboratorium Balai POM Tasikmalaya untuk mendukung Green Laboratory di tahun 2025
4. Belum tersedianya form Lampiran Catatan Pengujian (LCP) di Laboratorium Mikrobiologi Balai POM Tasikmalaya pada tahun 2025
5. Masih manualnya pencatatan sampel pengujian pada kegiatan program mobil laboratorium keliling di Balai POM Tasikmalaya pada tahun 2025

Isu yang diangkat : Masih manualnya pencatatan stok, penggunaan dan pengecekan tanggal kedaluwarsa media di Laboratorium Mikrobiologi Balai POM di Tasikmalaya pada tahun 2025

Gagasan pemecahan isu : Digitalisasi sistem satu data penggunaan stok media mikrobiologi dengan menggunakan *Google Sheets* dan *AppsScript*

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi	Menyiapkan poin-poin pembahasan mengenai pelaksanaan aktualisasi	Rencana poin-poin diskusi dengan mentor	Akuntabel Kompeten	Kegiatan konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi berkontribusi terhadap misi BPOM untuk melakukan pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Dengan melakukan konsultasi, penulis mendapatkan masukan agar sistem satu data yang akan dibuat dapat berfungsi dengan efektif, memberikan manfaat, dan aman serta terpercaya dalam mengolah data media milik laboratorium yang pengadaannya dilakukan oleh negara.	Dengan melaksanakan kegiatan ini, penulis menguatkan nilai BerAKHLAK dengan melakukan perbaikan untuk pelayanan yang lebih baik, menggunakan data yang dapat dipertanggungjawabkan, berusaha menghadapi tantangan yang muncul di lingkungan kerja, menghargai mentor dan arahan yang diberikan, bersikap sungguh-sungguh dan menepati janji, beradaptasi terhadap perubahan, dan bekerjasama dengan mentor untuk menyempurnakan rencana aktualisasi.
		Membuat jadwal pertemuan dengan mentor	Jadwal temu dengan mentor	Loyal Harmonis		
		Menjelaskan gagasan aktualisasi yang akan dikerjakan, diskusi dan mencatat arahan dari mentor	Notulensi hasil diskusi, catatan, dan arahan dari mentor	Berorientasi Pelayanan Adaptif Kolaboratif		
2	Membuat desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media	Mengumpulkan literasi penunjang untuk menyusun pencatatan penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media	Bahan penyusunan pencatatan penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media	Berorientasi Pelayanan Kompeten	Kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan serta penindakan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan, karena dengan adanya rancangan pencatatan digital untuk stok, penggunaan, dan tanggal kedaluwarsa media,	Kegiatan ini menguatkan nilai BerAKHLAK dengan mendorong penulis untuk memahami kebutuhan pencatatan media dengan lebih baik, membantu memperbaiki ketertelusuran media mikrobiologi, mendorong penulis untuk meningkatkan kompetensi, menghargai masukan dari mentor, bersikap serius dan menghargai janji, menggunakan teknologi untuk
		Membuat rancangan desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media	Rancangan desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media	Akuntabel Adaptif		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
		Membuat janji temu dengan mentor dan mendiskusikan rancangan yang telah dibuat	Notulensi diskusi, catatan, dan arahan dari mentor	Loyal Kolaboratif Harmonis	pemantauan dan pengelolaan media dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien sehingga mendorong peningkatan kinerja pengujian dalam pengawasan obat dan makanan.	meningkatkan kinerja, dan bekerjasama untuk meninjau ulang pekerjaan yang telah dilakukan.
3	Membuat sistem satu data dengan Google Sheet dan ekstensi Apps Script	Mencari referensi sistem satu data media atau pencatatan media digital terpadu	Referensi sistem pencatatan media digital terpadu	Akuntabel Kompeten	Kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan serta pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Pembuatan sistem satu data untuk memadukan kebutuhan pemantauan media di laboratorium mikrobiologi mempercepat alur kerja dan mempermudah pengawasan. Data yang tersedia secara lengkap dan transparan meningkatkan kepercayaan terhadap pengelolaan media.	Kegiatan ini menguatkan nilai BerAKHLAK. Dengan melaksanakan kegiatan ini, penulis belajar cara membuat sistem pencatatan digital terpadu untuk media mikrobiologi, mengerjakan pembuatan sistem berdasarkan data yang terpercaya, berupaya memenuhi kebutuhan rekan kerja, bekerja sama dengan rekan kerja dan meminta masukan, berhati-hati dalam mengolah data, menggunakan teknologi untuk membuat sistem pencatatan digital terpadu, dan menghargai mentor dengan cara melakukan perbaikan sesuai masukan yang diberikan.
		Berdiskusi dengan rekan kerja mengenai sistem satu data media yang akan dibuat	Catatan hasil diskusi dengan rekan kerja	Berorientasi Pelayanan Kolaboratif		
		Mengumpulkan data, merancang dan membuat sistem satu data media dengan Google Sheet dan Apps Script	Sistem satu data media mikrobiologi dengan Google Sheets dan AppsScript.	Loyal Adaptif		
		Membuat janji temu dan mendiskusikan sistem yang telah dibuat dengan mentor	Notulensi diskusi, catatan dan arahan dari mentor	Harmonis		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
4	Membuat buku manual digital penggunaan sistem satu data	Mencari referensi buku manual digital	Referensi buku manual digital	Kompeten Akuntabel	Kegiatan ini berkontribusi terhadap pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Adanya buku manual yang mencatatkan cara penggunaan sistem dengan jelas serta mendokumentasikan proses dan detail sistem tersebut memberikan kepercayaan terhadap sistem.	Kegiatan ini menguatkan nilai organisasi BerAKHLAK. Penulis akan terus meningkatkan kompetensi dan mempelajari penggunaan teknologi untuk meningkatkan kemampuan, berupaya memberikan pelayanan terbaik untuk pengguna sistem pencatatan media digital terpadu, bekerja dengan cermat dan disiplin, membantu pengguna sistem pencatatan media digital terpadu dalam menggunakan sistem, bekerjasama dengan baik dengan mentor serta menunjukkan sikap loyal terhadap janji temu yang telah dibuat
		Merancang dan membuat buku manual digital	Buku manual digital	Berorientasi Pelayanan Adaptif Harmonis		
		Membuat janji temu dan mendiskusikan buku yang telah dibuat dengan mentor	Notulensi diskusi, catatan dan arahan dari mentor	Kolaboratif Loyal		
5	Melakukan sosialisasi penggunaan sistem satu data	Membuat shortlink dan kode QR untuk mengakses form web pencatatan penggunaan dan pengisian ulang media	Shortlink dan kode QR akses sistem satu data media mikrobiologi	Kompeten Adaptif	Kegiatan ini berkontribusi terhadap pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Pemahaman dan partisipasi pegawai dalam sistem pencatatan digital membantu meningkatkan transparansi dalam pengelolaan media, yang kemudian akan meningkatkan kepercayaan. Selain itu, pemantauan yang dapat	Kegiatan ini menguatkan nilai BerAKHLAK dengan memberikan pelayanan sosialisasi kepada pengguna sistem pencatatan media digital terpadu, mendorong kontribusi dan musyawarah mengenai pengalaman pengguna saat memanfaatkan sistem, dan menggunakan teknologi khususnya teknologi QR untuk mempermudah proses pencatatan penggunaan media mikrobiologi.
		Membuat jadwal dan undangan sosialisasi digital	Jadwal dan undangan sosialisasi digital	Berorientasi Pelayanan		
		Melakukan sosialisasi penggunaan sistem satu data media	Catatan dan daftar hadir sosialisasi	Akuntabel Harmonis Kolaboratif Loyal		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
		mikrobiologi kepada personel laboratorium Balai POM di Tasikmalaya			dilakukan dengan mudah juga mendorong kejujuran dan integritas.	
6	Melakukan evaluasi dan perbaikan atas evaluasi penggunaan sistem satu data	Menyiapkan form evaluasi untuk sistem satu data media mikrobiologi di Google Form	Form evaluasi sistem satu data media mikrobiologi	Akuntabel Kompeten Kolaboratif	Kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas dalam pengawasan obat dan makanan. Perbaikan terhadap sistem berdasarkan evaluasi dan kolaborasi dari rekan kerja mendorong peningkatan kinerja tim pengujian dalam melaksanakan pelayanan.	Kegiatan ini menguatkan nilai BerAKHLAK. Penyelenggaraan evaluasi menunjukkan upaya untuk memahami kebutuhan pengguna layanan sistem pencatatan media digital, sikap bertanggung jawab terhadap sistem yang telah dibuat, dan upaya untuk memberikan kinerja terbaik. Selain itu, kegiatan ini memberikan kesempatan untuk bekerjasama, bermusyawarah, dan mengumpulkan kontribusi berupa evaluasi dari rekan kerja selaku pengguna sistem pencatatan digital media mikrobiologi terpadu.
		Menyampaikan form evaluasi untuk sistem satu data media mikrobiologi	Isian berupa evaluasi sistem satu data media mikrobiologi	Berorientasi Pelayanan Adaptif Loyal		
		Memperbaiki sesuai dengan hasil evaluasi sistem satu data media mikrobiologi	Hasil perbaikan sistem satu data media mikrobiologi	Harmonis		

Lampiran 2. Matriks tabel laporan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN, peran dan kedudukan ASN dalam mewujudkan *smart governance*

Nama : Tasya Nuraliyah

Unit kerja : Balai POM di Tasikmalaya

Identifikasi :

1. Belum termanfaatkannya aplikasi Dikolaborasi untuk pencatatan riwayat dan penggunaan alat di Laboratorium Balai POM Tasikmalaya pada tahun 2025
2. Masih manualnya pencatatan stok, penggunaan dan pengecekan tanggal kedaluwarsa media di Laboratorium Mikrobiologi Balai POM Tasikmalaya pada tahun 2025
3. Belum tersedianya form pengecekan penggunaan listrik alat elektronik di laboratorium Balai POM Tasikmalaya untuk mendukung Green Laboratory di tahun 2025
4. Belum tersedianya form Lampiran Catatan Pengujian (LCP) di Laboratorium Mikrobiologi Balai POM Tasikmalaya pada tahun 2025
5. Masih manualnya pencatatan sampel pengujian pada kegiatan program mobil laboratorium keliling di Balai POM Tasikmalaya pada tahun 2025

Isu yang diangkat : Masih manualnya pencatatan stok, penggunaan dan pengecekan tanggal kedaluwarsa media di Laboratorium Mikrobiologi Balai POM di Tasikmalaya pada tahun 2025

Gagasan pemecahan isu : Digitalisasi sistem satu data penggunaan stok media mikrobiologi dengan menggunakan *Google Sheets* dan *AppsScript*

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi	Menyiapkan poin-poin pembahasan mengenai pelaksanaan aktualisasi	Rencana poin-poin diskusi dengan mentor	Akuntabel Kompeten Berorientasi Pelayanan	Kegiatan konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi berkontribusi terhadap misi BPOM untuk melakukan pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Dengan melakukan konsultasi, penulis mendapatkan masukan agar sistem satu data yang akan dibuat dapat berfungsi dengan efektif, memberikan manfaat, dan aman serta terpercaya dalam mengolah data media milik laboratorium yang pengadaannya dilakukan oleh negara.	Dengan melaksanakan kegiatan ini, penulis menguatkan nilai BerAKHLAK dengan melakukan perbaikan untuk pelayanan yang lebih baik, menggunakan data yang dapat dipertanggungjawabkan, berusaha menghadapi tantangan yang muncul di lingkungan kerja, menghargai mentor dan arahan yang diberikan, bersikap sungguh-sungguh dan menepati janji, beradaptasi terhadap perubahan, dan bekerjasama dengan mentor untuk menyempurnakan rencana aktualisasi.
		Membuat jadwal pertemuan dengan mentor	Jadwal temu dengan mentor	Loyal Harmonis		
		Menjelaskan gagasan aktualisasi yang akan dikerjakan, diskusi dan mencatat arahan dari mentor	Notulensi hasil diskusi, catatan, dan arahan dari mentor	Berorientasi Pelayanan Adaptif Kolaboratif		
2	Membuat desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media	Mengumpulkan literasi penunjang untuk menyusun pencatatan penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media	Bahan penyusunan pencatatan penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media	Berorientasi Pelayanan Kompeten Akuntabel	Kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan serta penindakan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan, karena dengan adanya rancangan pencatatan digital untuk stok, penggunaan, dan tanggal kedaluwarsa media,	Kegiatan ini menguatkan nilai BerAKHLAK dengan mendorong penulis untuk memahami kebutuhan pencatatan media dengan lebih baik, membantu memperbaiki ketertelusuran media mikrobiologi, mendorong penulis untuk meningkatkan kompetensi, menghargai masukan dari mentor, bersikap serius dan menghargai janji, menggunakan teknologi untuk
		Membuat rancangan desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media	Rancangan desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media	Akuntabel Adaptif		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
		Membuat janji temu dengan mentor dan mendiskusikan rancangan yang telah dibuat	Notulensi diskusi, catatan, dan arahan dari mentor	Loyal Kolaboratif Harmonis	pemantauan dan pengelolaan media dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien sehingga mendorong peningkatan kinerja pengujian dalam pengawasan obat dan makanan.	meningkatkan kinerja, dan bekerjasama untuk meninjau ulang pekerjaan yang telah dilakukan.
3	Membuat sistem satu data dengan Google Sheet dan ekstensi Apps Script	Mencari referensi sistem satu data media atau pencatatan media digital terpadu	Referensi sistem pencatatan media digital terpadu	Akuntabel Kompeten	Kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan serta pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Pembuatan sistem satu data untuk memadukan kebutuhan pemantauan media di laboratorium mikrobiologi mempercepat alur kerja dan mempermudah pengawasan. Data yang tersedia secara lengkap dan transparan meningkatkan kepercayaan terhadap pengelolaan media.	Kegiatan ini menguatkan nilai BerAKHLAK. Dengan melaksanakan kegiatan ini, penulis belajar cara membuat sistem pencatatan digital terpadu untuk media mikrobiologi, mengerjakan pembuatan sistem berdasarkan data yang terpercaya, berupaya memenuhi kebutuhan rekan kerja, bekerja sama dengan rekan kerja dan meminta masukan, berhati-hati dalam mengolah data, menggunakan teknologi untuk membuat sistem pencatatan digital terpadu, dan menghargai mentor dengan cara melakukan perbaikan sesuai masukan yang diberikan.
		Berdiskusi dengan rekan kerja mengenai sistem satu data media yang akan dibuat	Catatan hasil diskusi dengan rekan kerja	Berorientasi Pelayanan Kolaboratif		
		Mengumpulkan data, merancang dan membuat sistem satu data media dengan Google Sheet dan Apps Script	Sistem satu data media mikrobiologi dengan Google Sheets dan AppsScript.	Loyal Adaptif Akuntabel		
		Membuat janji temu dan mendiskusikan sistem yang telah dibuat dengan mentor	Notulensi diskusi, catatan dan arahan dari mentor	Harmonis Berorientasi Pelayanan		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
4	Membuat buku manual digital penggunaan sistem satu data	Mencari referensi buku manual digital	Referensi buku manual digital	Kompeten Akuntabel	Kegiatan ini berkontribusi terhadap pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Adanya buku manual yang mencatatkan cara penggunaan sistem dengan jelas serta mendokumentasikan proses dan detail sistem tersebut memberikan kepercayaan terhadap sistem.	Kegiatan ini menguatkan nilai organisasi BerAKHLAK. Penulis akan terus meningkatkan kompetensi dan mempelajari penggunaan teknologi untuk meningkatkan kemampuan, berupaya memberikan pelayanan terbaik untuk pengguna sistem pencatatan media digital terpadu, bekerja dengan cermat dan disiplin, membantu pengguna sistem pencatatan media digital terpadu dalam menggunakan sistem, bekerjasama dengan baik dengan mentor serta menunjukkan sikap loyal terhadap janji temu yang telah dibuat
		Merancang dan membuat buku manual digital	Buku manual digital	Berorientasi Pelayanan Adaptif Harmonis Akuntabel		
		Membuat janji temu dan mendiskusikan buku yang telah dibuat dengan mentor	Notulensi diskusi, catatan dan arahan dari mentor	Kolaboratif Loyal Berorientasi Pelayanan		
5	Melakukan sosialisasi penggunaan sistem satu data	Mencetak shortlink dan kode QR untuk mengakses form web pencatatan penggunaan dan penambahan media	Shortlink dan kode QR akses sistem satu data media mikrobiologi	Kompeten Adaptif Berorientasi Pelayanan	Kegiatan ini berkontribusi terhadap pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Pemahaman dan partisipasi pegawai dalam sistem pencatatan digital membantu meningkatkan transparansi dalam pengelolaan media, yang kemudian akan meningkatkan kepercayaan. Selain itu, pemantauan yang dapat	Kegiatan ini menguatkan nilai BerAKHLAK dengan memberikan pelayanan sosialisasi kepada pengguna sistem pencatatan media digital terpadu, mendorong kontribusi dan musyawarah mengenai pengalaman pengguna saat memanfaatkan sistem, dan menggunakan teknologi khususnya teknologi QR untuk mempermudah proses pencatatan penggunaan media mikrobiologi.
		Membuat jadwal dan undangan sosialisasi digital	Jadwal dan undangan sosialisasi digital	Berorientasi Pelayanan Adaptif		
		Melakukan sosialisasi penggunaan sistem satu data media	Catatan dan daftar hadir sosialisasi	Akuntabel Harmonis Kolaboratif Loyal		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
		mikrobiologi kepada personel laboratorium Balai POM di Tasikmalaya			dilakukan dengan mudah juga mendorong kejujuran dan integritas.	
6	Melakukan evaluasi dan perbaikan atas evaluasi penggunaan sistem satu data	Menyiapkan form evaluasi untuk sistem satu data media mikrobiologi di Google Form	Form evaluasi sistem satu data media mikrobiologi	Akuntabel Kompeten Kolaboratif	Kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas dalam pengawasan obat dan makanan. Perbaikan terhadap sistem berdasarkan evaluasi dan kolaborasi dari rekan kerja mendorong peningkatan kinerja tim pengujian dalam melaksanakan pelayanan.	Kegiatan ini menguatkan nilai BerAKHLAK. Penyelenggaraan evaluasi menunjukkan upaya untuk memahami kebutuhan pengguna layanan sistem pencatatan media digital, sikap bertanggung jawab terhadap sistem yang telah dibuat, dan upaya untuk memberikan kinerja terbaik. Selain itu, kegiatan ini memberikan kesempatan untuk bekerjasama, bermusyawarah, dan mengumpulkan kontribusi berupa evaluasi dari rekan kerja selaku pengguna sistem pencatatan digital media mikrobiologi terpadu.
		Menyampaikan form evaluasi untuk sistem satu data media mikrobiologi	Isian berupa evaluasi sistem satu data media mikrobiologi	Berorientasi Pelayanan Adaptif Loyal Akuntabel		
		Memperbaiki sesuai dengan hasil evaluasi sistem satu data media mikrobiologi	Hasil perbaikan sistem satu data media mikrobiologi	Akuntabel Adaptif Berorientasi Pelayanan Harmonis		

Lampiran 3. Lembar Bimbingan Mentor

LEMBAR BIMBINGAN MENTOR
LATSAR CPNS GOLONGAN III LINGKUP BPOM
GELOMBANG VI ANGKATAN XXII KELOMPOK I
TAHUN 2025

Nama : Tasya Nuraliyah

Unit Kerja : Balai POM di Tasikmalaya

Jabatan : Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama

Isu : Masih manualnya pencatatan stok, penggunaan, dan tanggal kedaluwarsa media di Laboratorium Mikrobiologi Balai POM di Tasikmalaya pada tahun 2025

Gagasan : Digitalisasi sistem satu data penggunaan stok media mikrobiologi dengan menggunakan Google Sheets dan AppsScript

Nama Mentor : Novia Sutopo Putri, S.Farm, Apt.

No	Tanggal	Kegiatan	Catatan Mentor	Media	Paraf Mentor
1	4 Oktober 2025	Menyampaikan usulan isu untuk rancangan aktualisasi kepada mentor	Perbaikan dan tambahan pada beberapa isu	Daring (WhatsApp)	
					
2	10 Oktober 2025	Diskusi hasil revisi usulan isu setelah <i>coaching</i>	-	Daring (melalui WhatsApp)	

No	Tanggal	Kegiatan	Catatan Mentor	Media	Paraf Mentor
		tanggal 6 Oktober			
					
3	24 Oktober 2025	Diskusi dalam rangka pelaksanaan kegiatan 1 aktualisasi	-	Luring	u
					
4	24 November 2025	Diskusi mengenai sistem dan buku manual yang telah dibuat	Perbaikan untuk penempatan <i>link</i> , kemudahan akses pengguna terhadap buku manual dan <i>database</i>	Zoom	u
					

Lampiran 4. Lembar Bimbingan *Coach*

LEMBAR BIMBINGAN COACH LATSAR CPNS GOLONGAN III LINGKUP BPOM GELOMBANG VI ANGKATAN XXII KELOMPOK I TAHUN 2025

Nama : Tasya Nuraliyah

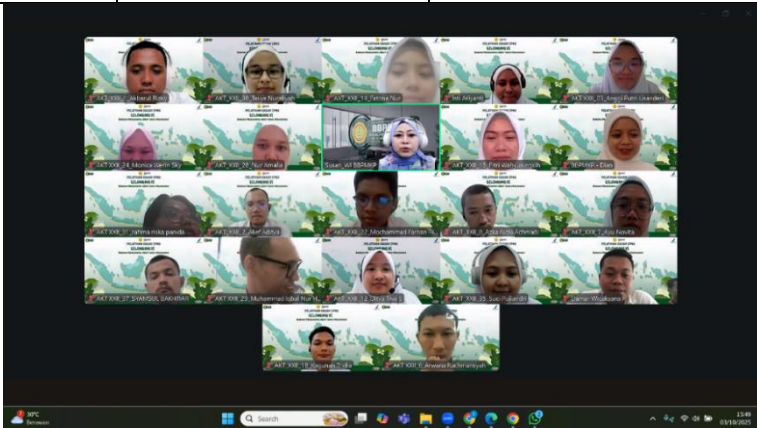
Unit Kerja : Balai POM di Tasikmalaya

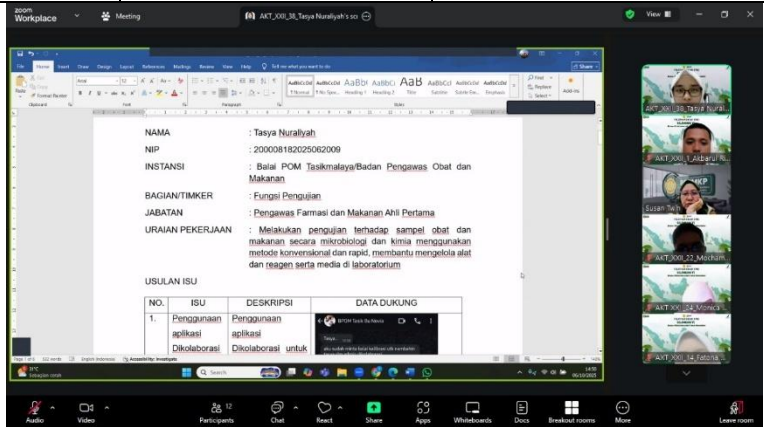
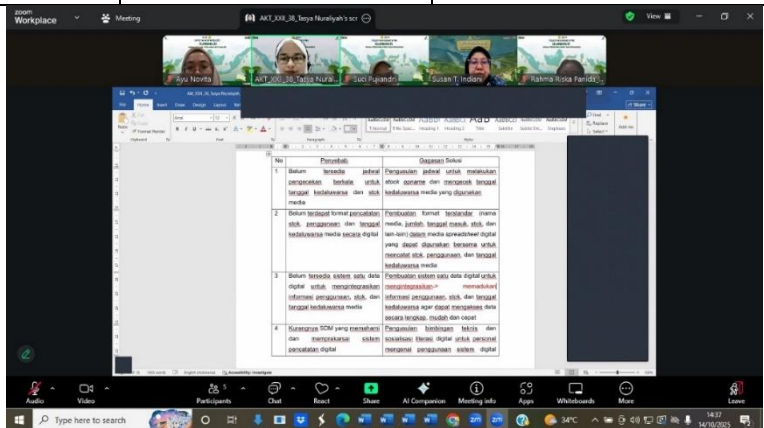
Jabatan : Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama

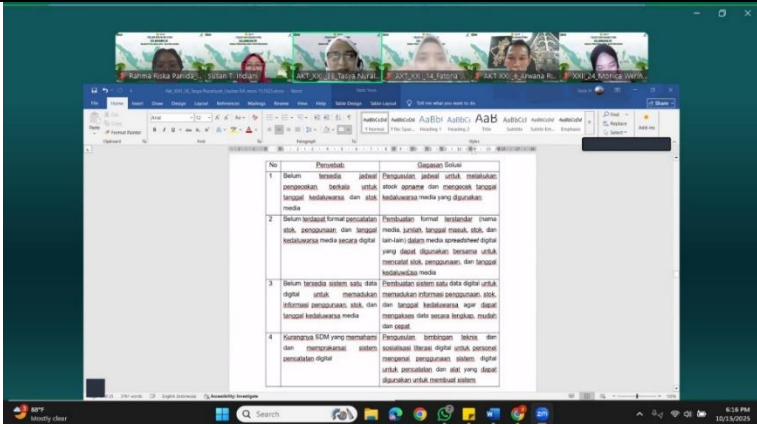
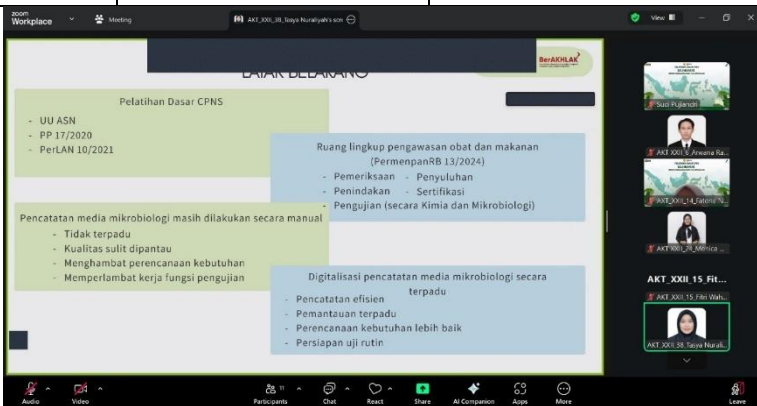
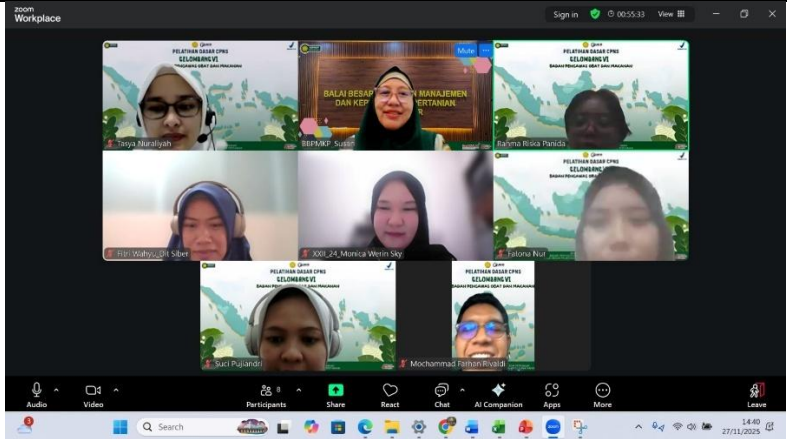
Isu : Masih manualnya pencatatan stok, penggunaan, dan tanggal kedaluwarsa media di Laboratorium Mikrobiologi Balai POM di Tasikmalaya pada tahun 2025

Gagasan : Digitalisasi sistem satu data penggunaan stok media mikrobiologi dengan menggunakan Google Sheets dan AppsScript

Nama Mentor : Susan Twisawati Indiani, SE., MM.

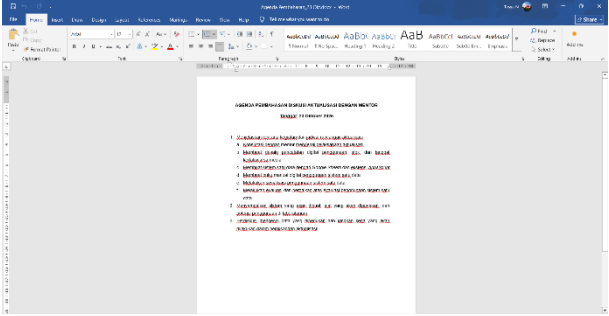
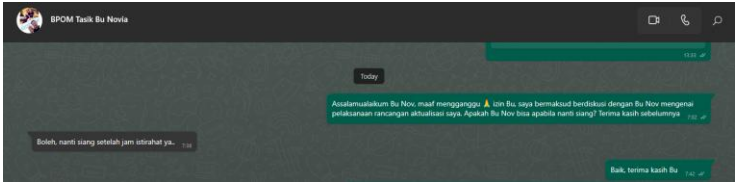
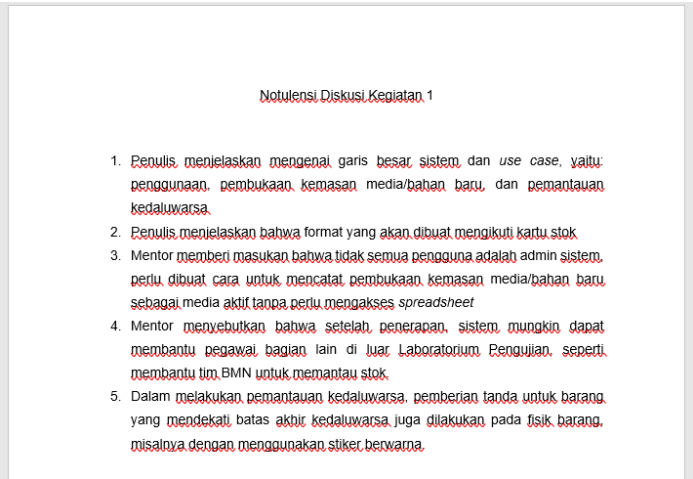
No	Tanggal	Kegiatan	Catatan <i>Coach</i>	Media
1	3 Oktober 2025	Diskusi persiapan pembuatan usulan rancangan aktualisasi dan teknik analisis isu	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan isu-isu di unit kerja tempat CPNS ditugaskan	Zoom
				
2	6 Oktober 2025	Diskusi usulan isu untuk rancangan aktualisasi dengan <i>coach</i>	Merevisi isu sesuai kebutuhan dan melengkapi deskripsi isu yang diusulkan	Zoom

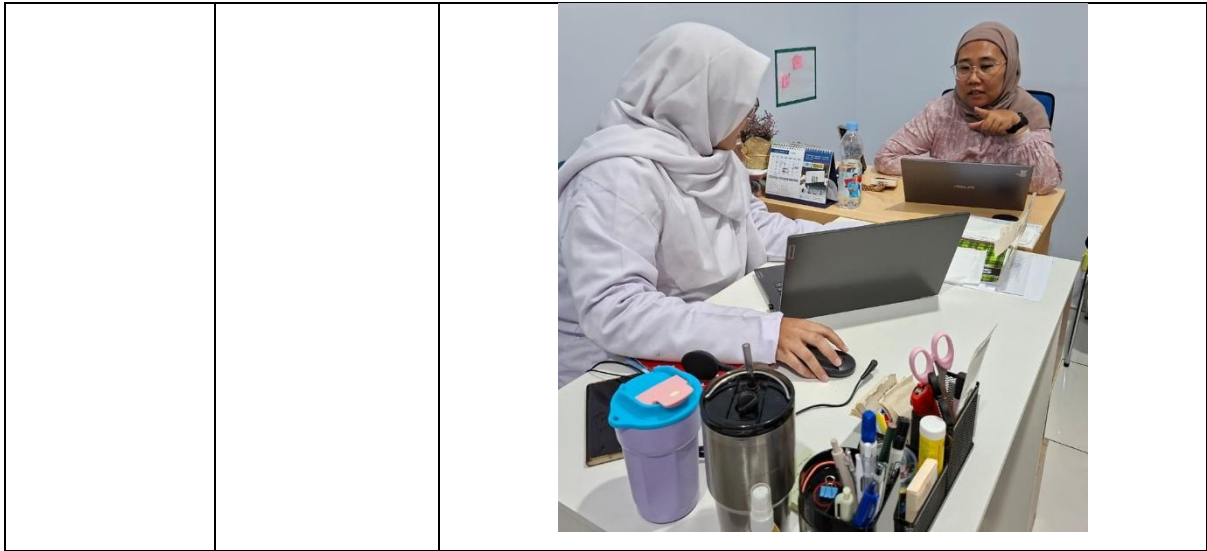
No	Tanggal	Kegiatan	Catatan Coach	Media
			dengan latar belakang, masalah, dan harapan	
				
3	10 Oktober 2025	Diskusi usulan isu, analisis isu	Memperbaiki isu dan melengkapi deskripsi, melanjutkan ke analisis tapisan dan analisis penyebab isu	Zoom
				
4	14 Oktober 2025	Diskusi analisis tapisan isu dan analisis penyebab isu	Melengkapi dampak yang ditimbulkan dan rincian kegiatan	Zoom
				
5	15 Oktober 2025	Diskusi uraian kegiatan rancangan aktualisasi	Perbaikan judul, perbaikan rincian kegiatan	Zoom

No	Tanggal	Kegiatan	Catatan Coach	Media
				
6	19 Oktober 2025	Simulasi evaluasi rancangan aktualisasi	Perbaikan paparan dan perbaikan manajemen waktu saat melakukan paparan	Zoom
				
7	27 November 2025	Pengarahan pembuatan laporan dan paparan aktualisasi	Tambahan lampiran pada laporan, ketentuan penulisan laporan	Zoom
				

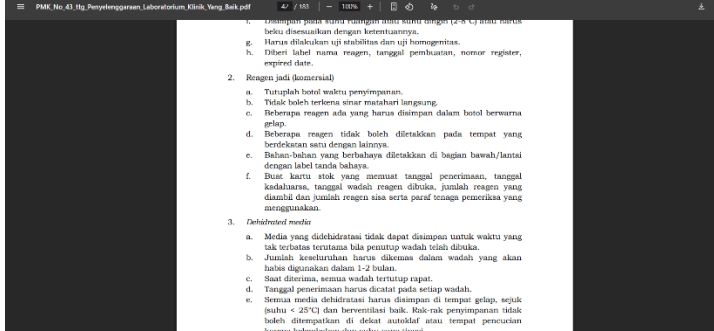
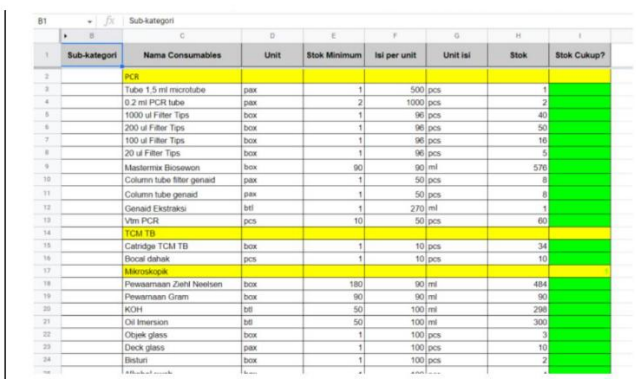
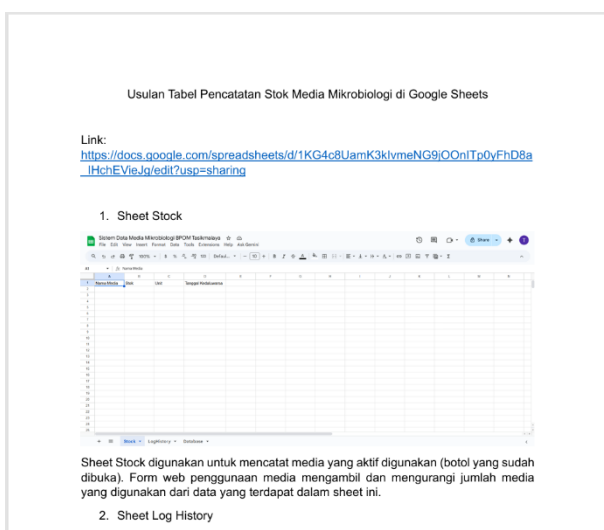
Lampiran 5. Bukti Fisik dan *Output*/Luaran Kegiatan

Kegiatan 1

Nama Kegiatan	Tahapan Kegiatan	<i>Output</i> /Luaran
Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi	Menyiapkan poin-poin pembahasan mengenai pelaksanaan aktualisasi	Agenda Pembahasan 
	Membuat jadwal pertemuan dengan mentor	Janji Temu 
	Menjelaskan gagasan aktualisasi yang akan dikerjakan kepada mentor, diskusi, dan mencatat arahan dari mentor	Notulensi Diskusi 

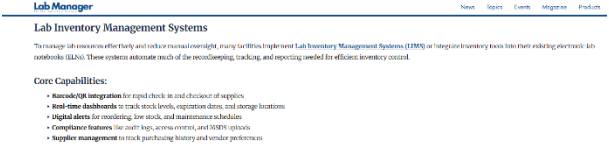
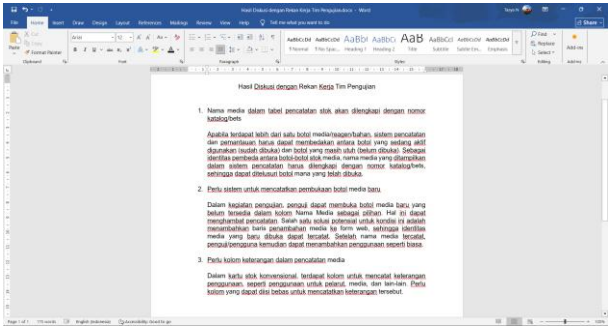


Kegiatan 2

Nama Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Luaran
Membuat desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media	Mengumpulkan literasi penunjang untuk menyusun pencatatan penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media	Referensi pencatatan stok  
Membuat rancangan desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media	Membuat rancangan desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media	Rancangan Pencatatan Stok Link: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1KG4c8UamK3klvmeNG9jOOOnITp0yFhD8a_IHchEVieJg/edit?usp=sharing  Sheet Stock digunakan untuk mencatat media yang aktif digunakan (botol yang sudah dibuka). Form web penggunaan media mengambil dan mengurangi jumlah media yang digunakan dari data yang terdapat dalam sheet ini. 2. Sheet Log History

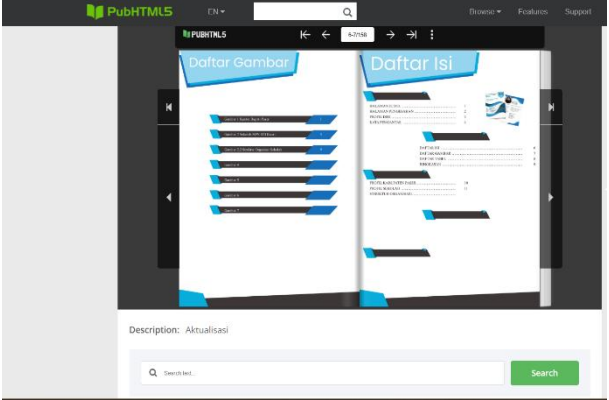
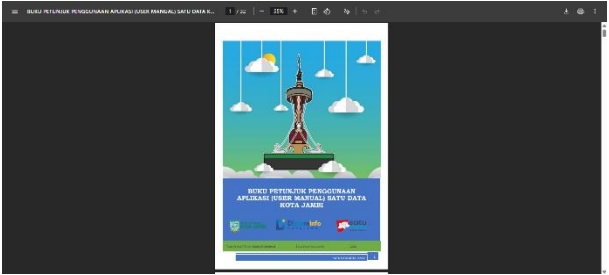
	Membuat janji temu dengan mentor dan mendiskusikan rancangan yang telah dibuat	Notulensi Diskusi Notulensi Diskusi Kegiatan 2 1. Penulis menjelaskan detail spreadsheet yang telah didesain dengan dokumen yang dikirimkan melalui WhatsApp: a. Sheet Stock terhubung dengan form web pencatatan penggunaan dan berisi data media dan bahan yang aktif digunakan (sudah dibuka). Pembukaan kemasan media/bahan baru dicatat menggunakan form web penambahan media baru dan akan menambahkan nama media ke sheet ini. b. Sheet Log History terhubung dengan form web pencatatan dan menyimpan semua transaksi yang dicatatkan dalam form tersebut. c. Sheet Database berisi master data semua media/bahan sekaligus berfungsi sebagai tempat pemantauan kedaluwarsa. 2. Mentor menyarankan agar batas waktu "Hampir Kedaluwarsa" yang ditandai dengan warna kuning pada spreadsheet diubah dari 6 bulan menjadi 3 bulan, sehingga media/bahan dianggap dekat kedaluwarsa apabila telah memasuki 3 bulan menjelang tanggal kedaluwarsa yang tertera. 3. Mentor menanyakan mengenai sheet Database. Disampaikan bahwa sheet Database adalah sheet master data yang tidak terhubung dengan form web dan hanya diakses serta diubah oleh admin. Hal ini agar admin melakukan pemantauan kedaluwarsa dengan rutin dan mendorong pengawasan sistem oleh manusia.
--	---	--

Kegiatan 3

Nama Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Luaran
Membuat sistem satu data dengan <i>Google Sheets</i> dan ekstensi <i>Apps Script</i>	Mencari referensi sistem satu data media atau pencatatan media digital terpadu	Referensi Sistem Digital  How To: System Design? There are several steps that can be taken when approaching a system design: • Understand the problem: Gather information about the problem you are trying to solve and the requirements of the system. Identify the users and their needs, as well as any constraints or limitations of the system. • Identify the scope of the system: Define the boundaries of the system, including what the system will do and what it will not do. • Research and analyze existing systems: Look at similar systems that have been built in the past and identify what worked well and what didn't. Use this information to inform your design decisions. • Create a high-level design: Outline the main components of the system and how they will interact with each other. This can include a rough diagram of the system's architecture, or a flowchart outlining the process the system will follow. • Refine the design: As you work on the details of the design, iterate and refine it until you have a complete and detailed design that meets all the requirements. • Document the design: Create detailed documentation of your design for future reference and maintenance. • Continuously monitor and improve the system: The system design is not a one-time process, it needs to be continuously monitored and improved to meet the changing requirements.
	Berdiskusi dengan rekan kerja mengenai sistem satu data media yang akan dibuat	Hasil diskusi dengan rekan kerja 
	Mengumpulkan data, merancang dan membuat sistem satu data media dengan	Sistem Satu Data Media Mikrobiologi https://bit.ly/stokmikrotasik

	<i>Google Sheets</i> dan <i>AppsScript</i>	
	Membuat janji temu dan mendiskusikan sistem yang telah dibuat dengan mentor	Notulensi Diskusi Notulensi Diskusi Kegiatan 3 1. Penulis menjelaskan detail sistem termasuk form web pencatatan penggunaan media dan form web penambahan media. 2. Masukan dari mentor: a. Perlu dibuat cara untuk membagikan spreadsheet jika dibutuhkan. Saat ini, spreadsheet hanya bisa dilihat melalui akun Google admin. Namun, dalam keadaan tertentu seperti audit, beberapa data dalam spreadsheet perlu dibagikan. b. Setelah melakukan pengadaan bahan dan media di Laboratorium Mikrobiologi, barang-barang tersebut harus dicatat ke dalam Database. c. Pemisahan sheet antara media aktif dengan media belum dibuka sudah baik. d. Lebih baik bila ditambahkan fungsi pencarian untuk mengetik nama media di form web.

Kegiatan 4

Nama Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Luaran
Membuat buku manual digital penggunaan sistem satu data	Mencari referensi buku manual digital	Referensi Buku Manual  
	Merancang dan membuat buku manual digital	Buku Manual Sistem  
	Membuat janji temu dan mendiskusikan buku manual	Notulensi Diskusi

	yang telah dibuat dengan mentor	Notulensi Diskusi Kegiatan 4 1. Penulis menunjukkan buku manual yang telah dibuat, dengan pemisahan role admin dan pengguna. 2. Penulis menyampaikan bahwa buku manual dapat diakses juga secara digital dan tersedia kode QR untuk mengakses buku. 3. Arahan dari mentor: a. Pembuatan buku manual sudah baik untuk tutorial pengguna, dapat dibuat bersamaan dengan video tutorial. b. Kode QR dan tautan untuk mengakses sistem dan buku manual agar diletakkan di tempat yang mudah dilihat agar tidak lupa diisi, termasuk di lemari reagen untuk mencatat penambahan media. c. Link Buku Manual diletakkan juga di form web.
--	---------------------------------	--

Kegiatan 5

Nama Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Luaran
Melakukan sosialisasi penggunaan sistem satu data	Mencetak <i>shortlink</i> dan kode QR untuk mengakses form web pencatatan penggunaan dan penambahan media	Kode QR dan <i>shortlink</i> 
	Membuat jadwal dan undangan sosialisasi	Jadwal dan undangan sosialisasi 
	Melakukan sosialisasi penggunaan sistem satu data media mikrobiologi	Catatan sosialisasi

kepada personel
laboratorium
Balai POM di
Tasikmalaya

CATATAN KEGIATAN SOSIALISASI
SISTEM SATU DATA MEDIA MIKROBIOLOGI

1. Sosialisasi dilakukan pada 28 November 2025 pukul 09.00 WIB - selesai melalui Zoom, diikuti oleh tiga peserta Pengawas Farmasi dan Makanan Fungsi Pengujian selaku personel laboratorium dan dua peserta dari Fungsi Tata Usaha, khususnya bagian keuangan dan barang milik negara (BMN).
2. Penulis memaparkan bagian-bagian dari sistem pencatatan, terdiri dari form transaksi penggunaan, form tambah media baru, dan sheet-sheet yang digunakan sebagai database untuk sistem kepada peserta sosialisasi.
3. Penulis menampilkan video demonstrasi sistem:
 - a. Cara mengakses sistem melalui kode QR di perangkat genggam.
 - b. Cara menggunakan fitur-fitur dalam sistem, yaitu mengakses buku manual, mencatatkan penggunaan, dan mencatatkan penambahan media baru jika petugas membuka kemasan media baru.
4. Pertanyaan yang diajukan peserta:
 - a. Adi Jati Purnama: apakah jumlah media yang digunakan harus dicatat peserta satuannya?
Jawab: tidak perlu, angkanya saja, Unit tercatat di sheet.
 - b. Novia Sutopo Putri: bagaimana cara menggunakan sistem untuk membantu pengambilan keputusan pengadaan barang?
Jawab: data yang tersimpan di Google Sheets dapat disaring berdasarkan nama media, sehingga dapat menjadi data dukung jumlah media yang digunakan dalam waktu tertentu secara nyata dan pasti. Stok yang menurun juga dapat dipantau melalui Google Sheets.
5. Peserta diminta menguji coba sistem melalui kode QR yang ditampilkan di layar. Peserta telah berhasil mencoba sistem.
6. Daftar hadir peserta adalah sebagai berikut:

Evaluasi Sistem Satu Data Media Mikrobiologi Respons

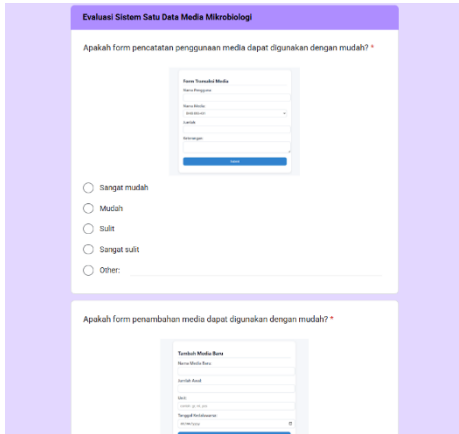
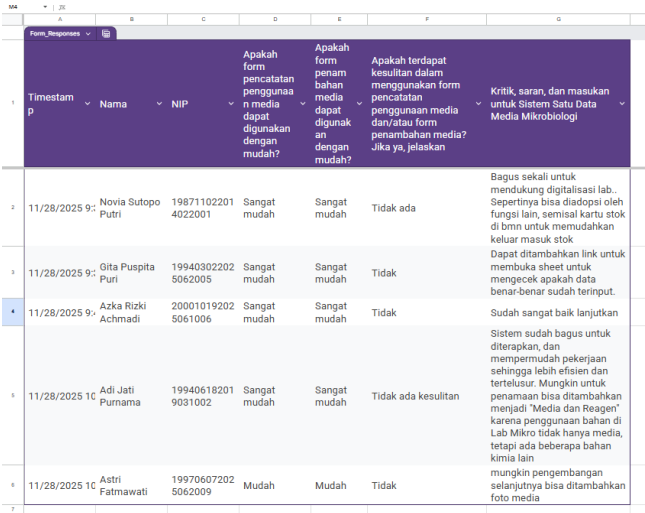
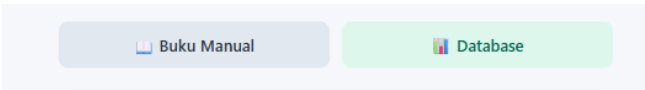
File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

Menu

100%

	A	B	C
	Form Respons		
	Timestamp	Nama	NIP
1	11/28/2025 9:31	Novia Sutopo Putri	198711022014022001
2	11/28/2025 9:32	Gita Pujipta Putri	199403022025062005
3	11/28/2025 9:41	Azka Rizki Achmadi	200010192025061006
4	11/28/2025 10:01	Adi Jati Purnama	199406182019031002
5	11/28/2025 10:07	Astini Fatmawati	198706072025062009

Kegiatan 6

Nama Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Luaran
Melakukan evaluasi dan perbaikan atas evaluasi penggunaan sistem satu data	Menyiapkan form evaluasi untuk sistem satu data media mikrobiologi di <i>Google Form</i>	Form evaluasi Link: https://forms.gle/VbZkHbv6Q2vT2s837 
	Menyampaikan form evaluasi untuk sistem satu data media mikrobiologi	Isian evaluasi 
	Memperbaiki sesuai dengan hasil evaluasi sistem satu data media mikrobiologi	Hasil perbaikan 

		Form Transaksi Media dan Reagen Nama Pengguna: Nama Media/Reagen: Pilih Media...  Jumlah: Keterangan: Submit Tambah Media/Reagen Baru Nama Pengguna: Nama Media/Reagen Baru: Jumlah Awal: Unit: contoh: gr, ml, pcs Tanggal Kedaluwarsa: dd/mm/yyyy 
--	--	---



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI
LATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
TAHUN 2025**



Nama : Tasya Nuraliyah

NIP : 200008182025062009

Unit Kerja : BPOM – Balai POM di Tasikmalaya

Jabatan : Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama

Gagasan : Digitalisasi Sistem Satu Data Penggunaan Stok Media
Mikrobiologi dengan Menggunakan *Google Sheets* dan *Apps Script* di Balai POM Tasikmalaya

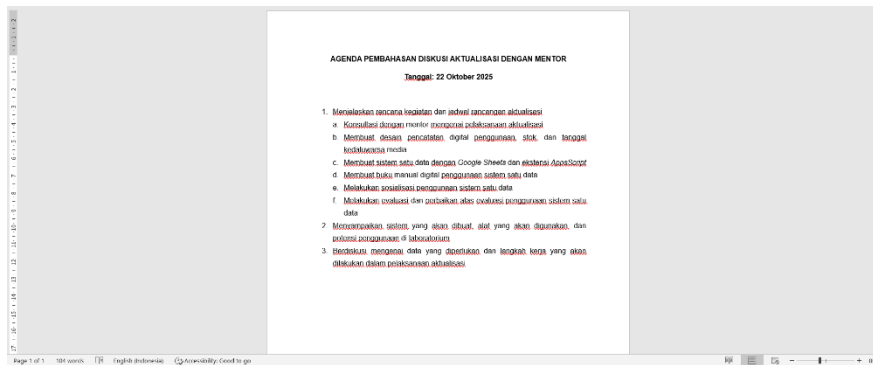
Kegiatan 1 : Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi

Penyelesaian Kegiatan	
✓ Waktu	Rabu, 22 Oktober 2025 – Jumat, 24 Oktober 2025
✓ Tahapan Kegiatan	1. Menyiapkan poin-poin pembahasan mengenai pelaksanaan aktualisasi 2. Membuat jadwal pertemuan dengan mentor 3. Menjelaskan gagasan aktualisasi yang akan dikerjakan kepada mentor, diskusi dan mencatat arahan dari mentor
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan masalah isu	1. Agenda pembahasan dalam pertemuan dengan mentor 2. Janji temu dengan mentor 3. Notulensi hasil pertemuan dengan mentor.
✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan	a. Akuntabel: penulis telah menyiapkan data yang dapat dipertanggungjawabkan melalui pengamatan yang cermat b. Kompeten: penulis telah memberikan kinerja terbaik untuk melakukan pengamatan kondisi di lingkungan kerja sehingga menghasilkan data yang berkualitas c. Harmonis: penulis telah menghargai mentor dengan menanyakan waktu yang sesuai untuk bertemu d. Loyal: penulis telah menjaga nama baik ASN dengan memenuhi janji secara tepat waktu e. Berorientasi Pelayanan: penulis telah melakukan perbaikan dan menindaklanjuti umpan balik yang didapat dari mentor f. Adaptif: penulis telah menyesuaikan rencana yang disusun dengan

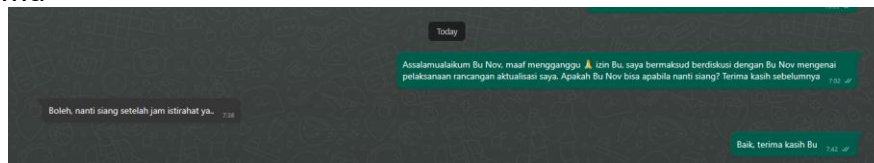
masukan dan arahan dari mentor g. Kolaboratif: penulis telah bekerjasama dengan mentor untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan aktualisasi																	
✓ Kontribusi terhadap visi-misi Organisasi Kegiatan konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi berkontribusi terhadap misi BPOM untuk melakukan pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Dengan melakukan konsultasi, penulis mendapatkan masukan agar sistem satu data yang akan dibuat dapat berfungsi dengan efektif, memberikan manfaat, dan aman serta terpercaya dalam mengolah data media milik laboratorium yang pengadaannya dilakukan oleh negara.																	
✓ Penguatan Nilai Organisasi Dengan melaksanakan kegiatan ini, penulis akan menguatkan nilai BerAKHLAK dengan melakukan perbaikan untuk pelayanan yang lebih baik, menggunakan data yang dapat dipertanggungjawabkan, berusaha menghadapi tantangan yang muncul di lingkungan kerja, menghargai mentor dan arahan yang diberikan, bersikap sungguh-sungguh dan menepati janji, beradaptasi terhadap perubahan, dan bekerjasama dengan mentor untuk menyempurnakan rencana aktualisasi.																	
✓ Kendala dan Antisipasi Kendala: Mentor memiliki jadwal yang padat dan dapat berubah mendadak, meski telah membuat janji temu namun terdapat tugas lain yang tidak dapat ditinggalkan Antisipasi: Membuat ulang janji pertemuan.																	
✓ Dampak Implementasi Nilai-nilai BerAKHLAK <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nilai BerAKHLAK</th><th>Dampak Dengan Implementasi</th><th>Dampak Tanpa Implementasi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Akuntabel</td><td>Penulis menyampaikan data yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar pelaksanaan aktualisasi</td><td>Penulis tidak memastikan bahwa data yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga berisiko mengganggu pelaksanaan aktualisasi</td></tr> <tr> <td>Kompeten</td><td>Penulis memberikan kinerja terbaik dalam melaksanakan kegiatan sehingga hasil yang didapat maksimal</td><td>Penulis melaksanakan kegiatan dengan asal-asalan sehingga hasil kegiatan tidak berkualitas</td></tr> <tr> <td>Harmonis</td><td>Bersikap sopan, menggunakan kata-kata yang santun saat berkomunikasi untuk menjaga keharmonisan di lingkungan kerja</td><td>Menggunakan kata-kata yang tidak santun dan bersikap tidak menghargai mentor, sehingga merusak keharmonisan lingkungan kerja</td></tr> <tr> <td>Loyal</td><td>Memenuhi janji pertemuan</td><td>Mengingkari janji sehingga</td></tr> </tbody> </table>			Nilai BerAKHLAK	Dampak Dengan Implementasi	Dampak Tanpa Implementasi	Akuntabel	Penulis menyampaikan data yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar pelaksanaan aktualisasi	Penulis tidak memastikan bahwa data yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga berisiko mengganggu pelaksanaan aktualisasi	Kompeten	Penulis memberikan kinerja terbaik dalam melaksanakan kegiatan sehingga hasil yang didapat maksimal	Penulis melaksanakan kegiatan dengan asal-asalan sehingga hasil kegiatan tidak berkualitas	Harmonis	Bersikap sopan, menggunakan kata-kata yang santun saat berkomunikasi untuk menjaga keharmonisan di lingkungan kerja	Menggunakan kata-kata yang tidak santun dan bersikap tidak menghargai mentor, sehingga merusak keharmonisan lingkungan kerja	Loyal	Memenuhi janji pertemuan	Mengingkari janji sehingga
Nilai BerAKHLAK	Dampak Dengan Implementasi	Dampak Tanpa Implementasi															
Akuntabel	Penulis menyampaikan data yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar pelaksanaan aktualisasi	Penulis tidak memastikan bahwa data yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga berisiko mengganggu pelaksanaan aktualisasi															
Kompeten	Penulis memberikan kinerja terbaik dalam melaksanakan kegiatan sehingga hasil yang didapat maksimal	Penulis melaksanakan kegiatan dengan asal-asalan sehingga hasil kegiatan tidak berkualitas															
Harmonis	Bersikap sopan, menggunakan kata-kata yang santun saat berkomunikasi untuk menjaga keharmonisan di lingkungan kerja	Menggunakan kata-kata yang tidak santun dan bersikap tidak menghargai mentor, sehingga merusak keharmonisan lingkungan kerja															
Loyal	Memenuhi janji pertemuan	Mengingkari janji sehingga															

	sesuai waktu yang ditentukan, menjaga nama baik ASN	mencemari nama baik ASN
Berorientasi Pelayanan	Perbaikan berkelanjutan dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi memberikan manfaat bagi pengguna layanan	Aktualisasi tidak dilaksanakan dengan fokus untuk memenuhi kebutuhan pengguna, sehingga tidak dilakukan perbaikan berkelanjutan
Adaptif	Saran, masukan dan arahan dari mentor diadaptasi dan diterapkan, sehingga kegiatan terus diperbaiki	Saran, masukan dan arahan dari mentor tidak diadaptasi, kegiatan tidak mendapat perbaikan
Kolaboratif	Kerjasama dari mentor memberikan manfaat berupa peningkatan hasil dari kegiatan	Tidak bekerjasama sehingga kehilangan potensi nilai tambah yang dapat diperoleh dari mentor

✓ **Bukti Kegiatan** Agenda Pembahasan



Janji Temu



Diskusi dengan mentor

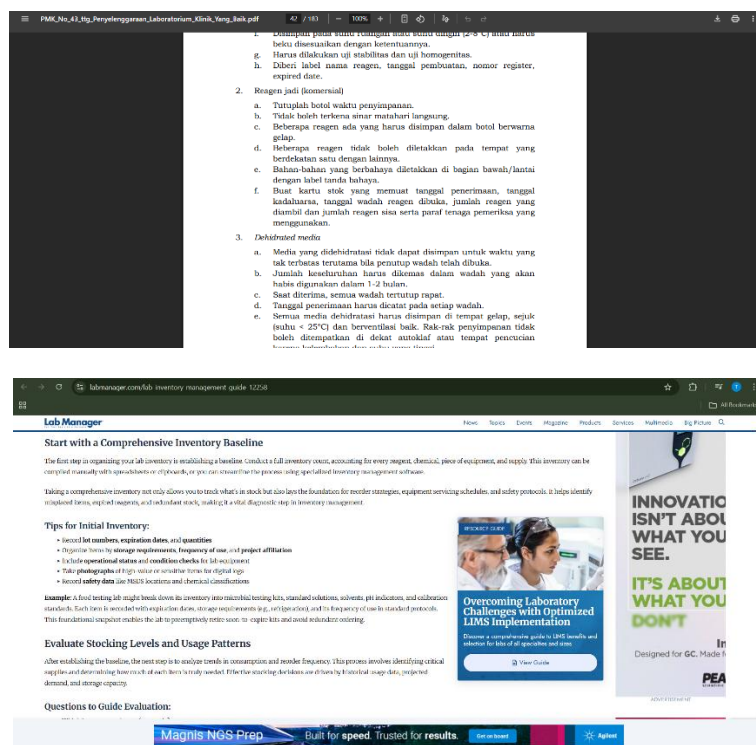


Kegiatan 2 : Membuat desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media

Penyelesaian Kegiatan	
✓ Waktu	Jumat, 24 Oktober 2025
✓ Tahapan Kegiatan	1. Mengumpulkan literasi penunjang untuk menyusun pencatatan penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan masalah isu	1. Bahan penyusunan pencatatan penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media
✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan	a. Berorientasi Pelayanan: penulis telah mencari referensi dan mempelajari cara mengelola dan mencatat media yang baik agar dapat menghasilkan sistem yang bermanfaat untuk semua personel yang akan menggunakan sistem. b. Kompeten: penulis telah meningkatkan kompetensi diri dengan mempelajari cara mencatat dan mengelola media dengan baik c. Akuntabel: penulis telah menunjukkan sikap tanggung jawab dan cermat agar pencatatan yang dibuat sesuai dengan regulasi dan memuat detail yang diperlukan.
✓ Kontribusi terhadap visi-misi Organisasi	Kegiatan ini akan berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan serta penindakan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan, karena dengan adanya rancangan pencatatan digital untuk stok, penggunaan, dan tanggal kedaluwarsa media, pemantauan dan pengelolaan media dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien sehingga mendorong peningkatan kinerja pengujian dalam pengawasan obat dan makanan.
✓ Penguatan Nilai Organisasi	Kegiatan ini akan menguatkan nilai BerAKHLAK dengan mendorong penulis untuk memahami kebutuhan pencatatan media dengan lebih baik, membantu memperbaiki ketertelusuran media mikrobiologi, mendorong penulis untuk meningkatkan kompetensi, menghargai masukan dari mentor, bersikap serius dan menghargai janji, menggunakan teknologi untuk meningkatkan kinerja, dan bekerjasama untuk meninjau ulang pekerjaan yang telah dilakukan.
✓ Kendala dan Antisipasi	Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan
✓ Dampak Implementasi Nilai-nilai BerAKHLAK	

Nilai BerAKHLAK	Dampak Dengan Implementasi	Dampak Tanpa Implementasi
Berorientasi Pelayanan	Format pencatatan digital media mikrobiologi dibuat dengan memerhatikan kebutuhan pengguna	Format pencatatan digital yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga tidak dimanfaatkan secara optimal
Kompeten	Referensi format pencatatan digital berdasarkan informasi dan pengetahuan yang benar, penulis mendapat pengetahuan mengenai cara mengelola media di laboratorium dengan baik	Tidak ada referensi untuk menyusun format pencatatan digital, format yang dihasilkan tidak memenuhi standar untuk pengelolaan media
Akuntabel	Referensi format pencatatan mencakup regulasi yang relevan, informasi yang dapat dipercaya dan preseden yang baik	Referensi format pencatatan tidak berkualitas dan tidak dapat dipertanggungjawabkan.

✓ **Bukti Kegiatan**
Referensi penyusunan pencatatan digital



Catatan Mentor	Waktu Pelaksanaan	Tanda Tangan Mentor/Media yang digunakan
Sistem dibuat dengan memperhatikan kebutuhan pengguna serta perkiraan mengenai personel yang akan menggunakan, dibuat untuk meliputi fungsi-fungsi yang sudah dan belum ada pada pencatatan manual.	Minggu ke-1	



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI LATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL TAHUN 2025



Nama : Tasya Nuraliyah

NIP : 200008182025062009

Unit Kerja : BPOM – Balai POM di Tasikmalaya

Jabatan : Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama

Gagasan : Digitalisasi Sistem Satu Data Penggunaan Stok Media
Mikrobiologi dengan Menggunakan *Google Sheets* dan *Apps Script* di Balai POM Tasikmalaya

Kegiatan 2 : Membuat desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media

Penyelesaian Kegiatan	
✓ Waktu	Senin, 27 Oktober 2025 – Rabu, 29 Oktober 2025
✓ Tahapan Kegiatan	1. Membuat rancangan desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media 2. Membuat janji temu dengan mentor dan mendiskusikan rancangan yang telah dibuat
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan masalah isu	1. Rancangan desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media 2. Notulensi diskusi, catatan, dan arahan dari mentor
✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan	a. Akuntabel: penulis telah membuat format pencatatan yang terstandar dan mencakup semua detail yang dibutuhkan agar penggunaan media dapat tertelusur dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan. b. Harmonis: penulis telah menyampaikan gagasan dengan santun agar menjaga keharmonisan serta menghargai masukan yang diberikan oleh mentor dengan menindaklanjuti masukan dengan serius c. Loyal: penulis telah melaksanakan kegiatan dengan penuh komitmen, menyampaikan usulan kepada mentor, serta melaksanakan kegiatan dengan sungguh-sungguh d. Adaptif: penulis telah membuat rancangan format pencatatan secara digital dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia, agar pencatatan media dapat dipantau bersama, diperbarui secara otomatis, dan mudah diakses

kapan saja. e. Kolaboratif: penulis telah berkolaborasi dengan mentor untuk menghasilkan desain pencatatan digital media mikrobiologi yang memenuhi kebutuhan laboratorium																	
✓ Kontribusi terhadap visi-misi Organisasi Kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan serta penindakan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan, karena dengan adanya rancangan pencatatan digital untuk stok, penggunaan, dan tanggal kedaluwarsa media, pemantauan dan pengelolaan media dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien sehingga mendorong peningkatan kinerja pengujian dalam pengawasan obat dan makanan.																	
✓ Penguatan Nilai Organisasi Kegiatan ini menguatkan nilai BerAKHLAK dengan mendorong penulis untuk memahami kebutuhan pencatatan media dengan lebih baik, membantu memperbaiki ketertelusuran media mikrobiologi, mendorong penulis untuk meningkatkan kompetensi, menghargai masukan dari mentor, bersikap serius dan menghargai janji, menggunakan teknologi untuk meningkatkan kinerja, dan bekerjasama untuk meninjau ulang pekerjaan yang telah dilakukan.																	
✓ Kendala dan Antisipasi Kendala: Mentor ditugaskan sebagai auditor internal, pelaksanaan bertepatan dengan audit internal sehingga sulit mencari waktu untuk berdiskusi. Antisipasi: Rancangan tabel pencatatan disampaikan secara daring melalui WhatsApp agar waktu tinjau ulang oleh mentor lebih fleksibel.																	
✓ Dampak Implementasi Nilai-nilai BerAKHLAK <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nilai BerAKHLAK</th><th>Dampak Dengan Implementasi</th><th>Dampak Tanpa Implementasi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Akuntabel</td><td>Format pencatatan digital yang dihasilkan mencakup detail yang dibutuhkan agar penggunaan dan pengelolaan media mikrobiologi dapat tertelusur dengan baik</td><td>Format pencatatan digital yang dihasilkan tidak mencakup data yang detail, sehingga tidak membantu ketertelusuran data media mikrobiologi</td></tr> <tr> <td>Harmonis</td><td>Menyampaikan format yang telah dibuat dengan santun agar menjaga hubungan yang baik dengan mentor</td><td>Menyampaikan format yang telah dibuat dengan bahasa dan sikap yang kurang baik, sehingga hubungan dengan mentor memburuk</td></tr> <tr> <td>Loyal</td><td>Menemui mentor sesuai jadwal dan melaksanakan kegiatan dengan sungguh-sungguh sehingga menjaga nama baik ASN</td><td>Tidak sungguh-sungguh dan tidak menepati janji untuk menemui mentor, sehingga mencemari nama baik ASN</td></tr> <tr> <td>Adaptif</td><td>Format pencatatan digital dibuat dalam <i>file</i> yang</td><td>Format pencatatan digital dibuat dalam <i>file</i> lokal yang</td></tr> </tbody> </table>			Nilai BerAKHLAK	Dampak Dengan Implementasi	Dampak Tanpa Implementasi	Akuntabel	Format pencatatan digital yang dihasilkan mencakup detail yang dibutuhkan agar penggunaan dan pengelolaan media mikrobiologi dapat tertelusur dengan baik	Format pencatatan digital yang dihasilkan tidak mencakup data yang detail, sehingga tidak membantu ketertelusuran data media mikrobiologi	Harmonis	Menyampaikan format yang telah dibuat dengan santun agar menjaga hubungan yang baik dengan mentor	Menyampaikan format yang telah dibuat dengan bahasa dan sikap yang kurang baik, sehingga hubungan dengan mentor memburuk	Loyal	Menemui mentor sesuai jadwal dan melaksanakan kegiatan dengan sungguh-sungguh sehingga menjaga nama baik ASN	Tidak sungguh-sungguh dan tidak menepati janji untuk menemui mentor, sehingga mencemari nama baik ASN	Adaptif	Format pencatatan digital dibuat dalam <i>file</i> yang	Format pencatatan digital dibuat dalam <i>file</i> lokal yang
Nilai BerAKHLAK	Dampak Dengan Implementasi	Dampak Tanpa Implementasi															
Akuntabel	Format pencatatan digital yang dihasilkan mencakup detail yang dibutuhkan agar penggunaan dan pengelolaan media mikrobiologi dapat tertelusur dengan baik	Format pencatatan digital yang dihasilkan tidak mencakup data yang detail, sehingga tidak membantu ketertelusuran data media mikrobiologi															
Harmonis	Menyampaikan format yang telah dibuat dengan santun agar menjaga hubungan yang baik dengan mentor	Menyampaikan format yang telah dibuat dengan bahasa dan sikap yang kurang baik, sehingga hubungan dengan mentor memburuk															
Loyal	Menemui mentor sesuai jadwal dan melaksanakan kegiatan dengan sungguh-sungguh sehingga menjaga nama baik ASN	Tidak sungguh-sungguh dan tidak menepati janji untuk menemui mentor, sehingga mencemari nama baik ASN															
Adaptif	Format pencatatan digital dibuat dalam <i>file</i> yang	Format pencatatan digital dibuat dalam <i>file</i> lokal yang															

	terhubung dengan <i>cloud</i> agar terbaharui secara otomatis dan dapat diakses kapan saja, di mana saja	tidak tersimpan di <i>cloud</i> , sehingga menyulitkan pengguna dan tidak terbaharui secara otomatis
Kolaboratif	Mentor memberi masukan untuk memperbaiki format pencatatan digital yang sudah dibuat	Tidak mendapatkan masukan sehingga format pencatatan kurang sesuai dengan kebutuhan pengguna

✓ **Bukti Kegiatan**
Rancangan Pencatatan Digital

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N
1	Tanggal	Nama Media	Jumlah	Transaksi	Rinc	Nama Pengguna	Keterangan							
2								Kolom keterangan diisi dengan:						
3								Pernyataan penggunaan media "penggunaan compact"						
4								Keterangan media, jika membuka botol media baru (membuka media no. katalog XX pada tgl XX)						
5								Keterangan media, jika melakukan restock media (masuk media XX pada tgl XX LD XX no. katalog XX)						
6								Admin akan mengecek keterangan secara rutin dan memperbaiki data di Database secara manual						
7								serta melakukan pengisian rutin ke database						
8														
9														
10														
11														
12														
13														
14														
15														
16														
17														
18														
19														
20														
21														
22														
23														
24														
25														

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N
1	Nama Media	Tanggal Kadaluarsa	Lokasi	No Katalog	Tanggal Dibuka									
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
11														
12														
13														
14														
15														
16														
17														
18														
19														
20														
21														
22														
23														
24														
25														

Sistem Data Media Mikrobiologi BPOM Tasikmalaya

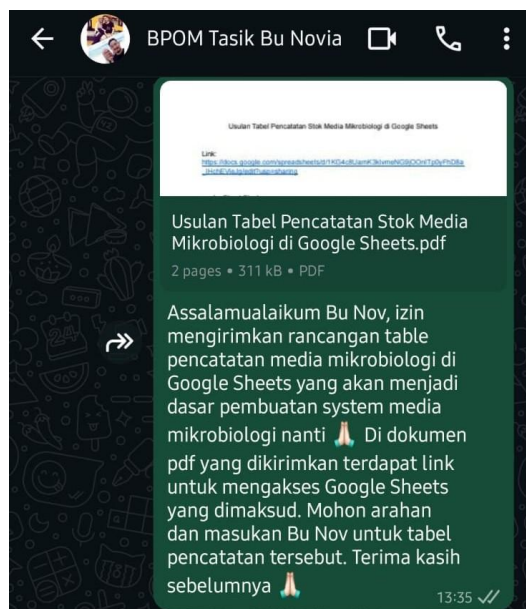
File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help Ask Gemini

100% 123 Default...

A1	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N
1	Nama Media	Stok	Unit	tanggal Kodiswansa									
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													
21													
22													
23													
24													
25													

Stock LogHistory Database

Diskusi dengan mentor



Kegiatan 3 : Membuat sistem satu data dengan *Google Sheets* dan ekstensi *AppsScript*

Penyelesaian Kegiatan		
✓ Waktu Kamis, 30 Oktober 2025 – Jumat, 31 Oktober 2025		
✓ Tahapan Kegiatan 1. Mencari referensi sistem satu data media atau pencatatan media digital terpadu		
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan masalah isu 1. Referensi sistem pencatatan media digital terpadu		
✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan 1. Akuntabel: penulis telah mencari referensi sistem satu data untuk media agar dapat membuat keputusan mengenai rancangan sistem berdasarkan data yang nyata dan dapat dipertanggungjawabkan 2. Kompeten: penulis telah mempelajari hal-hal yang perlu diketahui dalam membuat sistem satu data untuk media untuk meningkatkan kompetensi dalam menyelesaikan tahapan kegiatan		
✓ Kontribusi terhadap visi-misi Organisasi Kegiatan ini akan berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan serta pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Pembuatan sistem satu data untuk memadukan kebutuhan pemantauan media di laboratorium mikrobiologi akan mempercepat alur kerja dan mempermudah pengawasan. Data yang tersedia secara lengkap dan transparan meningkatkan kepercayaan terhadap pengelolaan media.		
✓ Penguatan Nilai Organisasi Kegiatan ini akan menguatkan nilai BerAKHLAK. Dengan melaksanakan kegiatan ini, penulis akan belajar cara membuat sistem pencatatan digital terpadu untuk media mikrobiologi, mengerjakan pembuatan sistem berdasarkan data yang terpercaya, berupaya memenuhi kebutuhan rekan kerja, bekerja sama dengan rekan kerja dan meminta masukan, berhati-hati dalam mengolah data, menggunakan teknologi untuk membuat sistem pencatatan digital terpadu, dan menghargai mentor dengan cara melakukan perbaikan sesuai masukan yang diberikan.		
✓ Kendala dan Antisipasi Tidak ada kendala dalam melaksanakan kegiatan ini.		
✓ Dampak Implementasi Nilai-nilai BerAKHLAK		
Nilai BerAKHLAK	Dampak Dengan Implementasi	Dampak Tanpa Implementasi
Akuntabel	Data yang didapatkan berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan untuk digunakan sebagai referensi pembuatan sistem	Data yang digunakan sebagai referensi tidak berkualitas, sehingga kurang layak digunakan untuk mendasari pembuatan sistem
Kompeten	Sistem dibuat	Sistem dibuat tidak

	berdasarkan pengetahuan yang telah didapat, tidak dibuat asal-asalan sehingga dapat digunakan dengan baik	berdasarkan pengetahuan, sehingga sistem yang dihasilkan tidak rapi dan berjalan dengan kurang baik
--	---	---

✓ Bukti Kegiatan

Referensi pembuatan sistem

Lab Manager

Home | About | Events | Register | Products

Lab Inventory Management Systems

To manage lab resources effectively and reduce manual inventory, many facilities implement **Lab Inventory Management Systems (LIMS)** to integrate inventory tools and data starting electronic lab notebooks (ELN). These systems automate much of the recordkeeping, tracking, and reporting needed for efficient inventory control.

Core Capabilities:

- **Barcode/RFID integration** for rapid checks in and out of lab supplies
- **Real-time dashboards** to track stock levels, expiration dates, and storage locations
- **Digital alerts** for reordering low stock, and maintenance schedules
- **Compliance features** like audit logs, access controls, and 2002 updates
- **Supplier management** to track purchasing history and vendor performance

How To: System Design?

There are several steps that can be taken when approaching a system design:

- Understand the problem:** Gather information about the problem you are trying to solve and the requirements of the system. Identify the users and their needs, as well as any constraints or limitations of the system.
- Identify the scope of the system:** Define the boundaries of the system, including what the system will do and what it will not do.
- Research and analyze existing systems:** Look at similar systems that have been built in the past and identify what worked well and what didn't. Use this information to inform your design decisions.
- Create a high-level design:** Outline the main components of the system and how they will interact with each other. This can include a rough diagram of the system's architecture, or a flowchart outlining the process the system will follow.
- Refine the design:** As you work on the details of the design, iterate and refine it until you have a complete and detailed design that meets all the requirements.
- Document the design:** Create detailed documentation of your design for future reference and maintenance.
- Continuously monitor and improve the system:** The system design is not a one-time process. It needs to be continuously monitored and improved to meet the changing requirements.

Catatan Mentor	Waktu Pelaksanaan	Tanda Tangan Mentor/Media yang digunakan
Penyesuaian perkiraan waktu kedaluwarsa reagen, penelusuran kedaluwarsa dilakukan juga secara fisik, dan pengaturan data dalam sistem	Minggu ke-2	



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI LATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL TAHUN 2025



Nama : Tasya Nuraliyah

NIP : 200008182025062009

Unit Kerja : BPOM – Balai POM di Tasikmalaya

Jabatan : Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama

Gagasan : Digitalisasi Sistem Satu Data Penggunaan Stok Media
Mikrobiologi dengan Menggunakan *Google Sheets* dan *Apps Script* di Balai POM Tasikmalaya

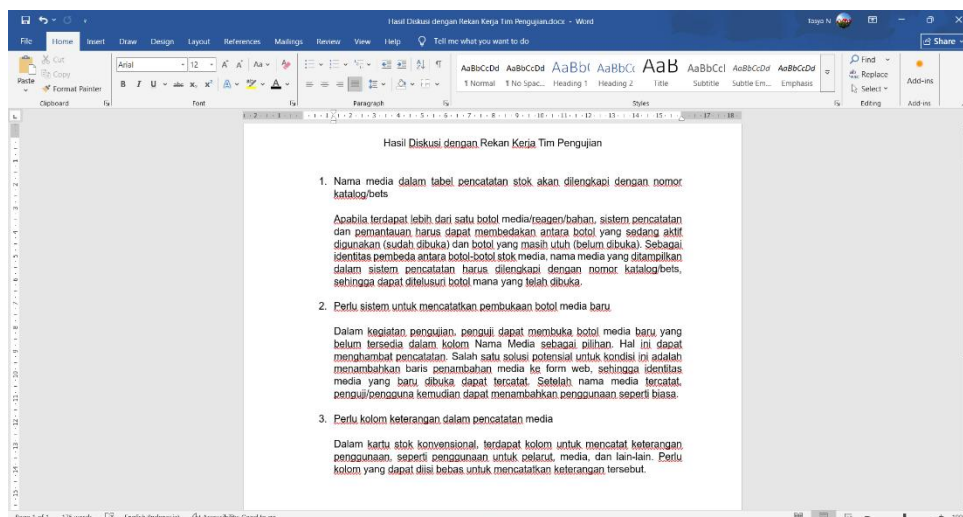
Kegiatan 3 : Membuat sistem satu data dengan *Google Sheets* dan ekstensi *AppsScript*

Penyelesaian Kegiatan	
✓ Waktu	Senin, 3 November 2025 – Jumat, 7 November 2025
✓ Tahapan Kegiatan	1. Berdiskusi dengan rekan kerja mengenai sistem satu data media yang akan dibuat 2. Mengumpulkan data, merancang dan membuat sistem satu data media dengan <i>Google Sheets</i> dan <i>Apps Script</i>
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan masalah isu	1. Catatan hasil diskusi dengan rekan kerja 2. Sistem satu data media mikrobiologi dengan <i>Google Sheets</i> dan <i>Apps Script</i>
✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan	a. Berorientasi Pelayanan: penulis telah berupaya agar sistem bermanfaat bagi rekan-rekan kerja dengan memahami kebutuhan rekan sebagai pengguna b. Kolaboratif: penulis telah bekerja sama dan meminta masukan dari rekan kerja, baik mengenai kebutuhan dari sistem satu data maupun masukan teknis mengenai pembuatan sistem satu data c. Loyal: penulis telah mengumpulkan data dengan lengkap dan berhati-hati agar data tersebut tidak diakses oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan d. Adaptif: penulis telah menggunakan teknologi yang tersedia untuk membuat sistem satu data untuk media mikrobiologi menggunakan aplikasi gratis <i>Google Sheets</i> dan ekstensi <i>AppsScript</i> e. Akuntabel: penulis menyusun sistem yang meningkatkan ketertelusuran data dan membantu integritas penyimpanan data

✓ Kontribusi terhadap visi-misi Organisasi Kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan serta pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Pembuatan sistem satu data untuk memadukan kebutuhan pemantauan media di laboratorium mikrobiologi mempercepat alur kerja dan mempermudah pengawasan. Data yang tersedia secara lengkap dan transparan meningkatkan kepercayaan terhadap pengelolaan media.		
✓ Penguatan Nilai Organisasi Kegiatan ini menguatkan nilai BerAKHLAK. Dengan melaksanakan kegiatan ini, penulis akan belajar cara membuat sistem pencatatan digital terpadu untuk media mikrobiologi, mengerjakan pembuatan sistem berdasarkan data yang terpercaya, berupaya memenuhi kebutuhan rekan kerja, bekerja sama dengan rekan kerja dan meminta masukan, berhati-hati dalam mengolah data, menggunakan teknologi untuk membuat sistem pencatatan digital terpadu, dan menghargai mentor dengan cara melakukan perbaikan sesuai masukan yang diberikan.		
✓ Kendala dan Antisipasi Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini		
✓ Dampak Implementasi Nilai-nilai BerAKHLAK		
Nilai BerAKHLAK	Dampak Dengan Implementasi	Dampak Tanpa Implementasi
Berorientasi Pelayanan	Sistem dibuat dengan mengedepankan kebutuhan tim pengujian sebagai pengguna sehingga manfaat yang didapat maksimal	Sistem dibuat tanpa memerhatikan kebutuhan tim pengujian sebagai pengguna sehingga pencatatan kurang lengkap dan kurang bermanfaat
Kolaboratif	Sistem data media mikrobiologi mendapatkan masukan untuk meningkatkan hasil	Sistem data media mikrobiologi dibuat hanya berdasarkan satu sudut pandang sehingga hasil kurang optimal
Loyal	Data yang dikumpulkan terjamin kebenaran dan keamanannya untuk digunakan menyusun sistem data media mikrobiologi	Data dapat tercecer sehingga penyusunan sistem data media mikrobiologi dapat terhambat
Adaptif	Sistem satu data media mikrobiologi dibuat menggunakan aplikasi dan teknologi yang sudah tersedia, efisien, mudah diakses dan tidak memerlukan biaya	Sistem pencatatan media mikrobiologi tetap dilakukan secara konvensional, atau menggunakan sistem digital yang kurang efisien, sulit diakses, atau memerlukan biaya tambahan sehingga

	tambahan	memberatkan laboratorium dalam pembuatan dan penggunaannya
Akuntabel	Sistem mengutamakan integritas sehingga meningkatkan ketertelusuran data penggunaan serta membantu menyimpan data yang dapat dipertanggungjawabkan.	Sistem tidak meningkatkan integritas, bahkan menurunkan ketertelusuran data dan keamanan data.

✓ **Bukti Kegiatan**
Hasil diskusi dengan rekan kerja



Sistem satu data media mikrobiologi dengan Google Sheets dan AppsScript

Sistem Data Media Mikrobiologi BPOM Tasikmalaya

A1	Nama Media													
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N
1	Nama Media	Stok	Unit	Tanggal Kedaluwarsa										
2	BHIB 893-431	496.3	gram	2029-07-31										
3	XLD 187-435	486.25	gram	2029-08-31										
4	PCA 563-402	497.75	gram	2029-11-30										
5	Nutrient Agar 650-421	490	gram	2029-04-30										
6	DRBC Agar 601957	491.06	gram	2027-07										
7	BGA CL5183	474	gram	2029-01-31										
8	PSS 552630	444.81	gram	2027-08										
9	Compact Dry SL 350411	196	pcs	2026-04										
10	Compact Dry EC 734411	70	pcs	2026-10										
11	Compact Dry XSA 442412	82	pcs	2026-08										



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI LATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL TAHUN 2025



Nama : Tasya Nuraliyah

NIP : 200008182025062009

Unit Kerja : BPOM – Balai POM di Tasikmalaya

Jabatan : Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama

Gagasan : Digitalisasi Sistem Satu Data Penggunaan Stok Media Mikrobiologi dengan Menggunakan *Google Sheets* dan *Apps Script* di Balai POM Tasikmalaya

Kegiatan 3 : Membuat sistem satu data dengan *Google Sheets* dan ekstensi *AppsScript*

Penyelesaian Kegiatan	
✓ Waktu	Senin, 10 November 2025 – Rabu, 12 November 2025
✓ Tahapan Kegiatan	1. Mengumpulkan data, merancang dan membuat sistem satu data media dengan <i>Google Sheets</i> dan <i>Apps Script</i>
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan masalah isu	1. Sistem satu data media mikrobiologi dengan <i>Google Sheets</i> dan <i>Apps Script</i>
✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan	f. Loyal: penulis telah mengumpulkan data dengan lengkap dan berhati-hati agar data tersebut tidak diakses oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan g. Adaptif: penulis telah menggunakan teknologi yang tersedia untuk membuat sistem satu data untuk media mikrobiologi menggunakan aplikasi gratis <i>Google Sheets</i> dan ekstensi <i>AppsScript</i> h. Akuntabel: penulis menyusun sistem yang meningkatkan ketertelusuran data dan membantu integritas penyimpanan data
✓ Kontribusi terhadap visi-misi Organisasi	Kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan serta pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Pembuatan sistem satu data untuk memadukan kebutuhan pemantauan media di laboratorium mikrobiologi mempercepat alur kerja dan mempermudah pengawasan. Data yang tersedia secara lengkap dan transparan meningkatkan kepercayaan terhadap pengelolaan media.

✓ Penguatan Nilai Organisasi Kegiatan ini menguatkan nilai BerAKHLAK. Dengan melaksanakan kegiatan ini, penulis akan belajar cara membuat sistem pencatatan digital terpadu untuk media mikrobiologi, mengerjakan pembuatan sistem berdasarkan data yang terpercaya, berupaya memenuhi kebutuhan rekan kerja, bekerja sama dengan rekan kerja dan meminta masukan, berhati-hati dalam mengolah data, menggunakan teknologi untuk membuat sistem pencatatan digital terpadu, dan menghargai mentor dengan cara melakukan perbaikan sesuai masukan yang diberikan.														
✓ Kendala dan Antisipasi Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini														
✓ Dampak Implementasi Nilai-nilai BerAKHLAK <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nilai BerAKHLAK</th><th>Dampak Dengan Implementasi</th><th>Dampak Tanpa Implementasi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Loyal</td><td>Data yang dikumpulkan terjamin kebenaran dan keamanannya untuk digunakan menyusun sistem data media mikrobiologi</td><td>Data dapat tercecer sehingga penyusunan sistem data media mikrobiologi dapat terhambat</td></tr> <tr> <td>Adaptif</td><td>Sistem satu data media mikrobiologi dibuat menggunakan aplikasi dan teknologi yang sudah tersedia, efisien, mudah diakses dan tidak memerlukan biaya tambahan</td><td>Sistem pencatatan media mikrobiologi tetap dilakukan secara konvensional, atau menggunakan sistem digital yang kurang efisien, sulit diakses, atau memerlukan biaya tambahan sehingga memberatkan laboratorium dalam pembuatan dan penggunaannya</td></tr> <tr> <td>Akuntabel</td><td>Sistem mengutamakan integritas sehingga meningkatkan ketertelusuran data penggunaan serta membantu menyimpan data yang dapat dipertanggungjawabkan.</td><td>Sistem tidak meningkatkan integritas, bahkan menurunkan ketertelusuran data dan keamanan data.</td></tr> </tbody> </table>			Nilai BerAKHLAK	Dampak Dengan Implementasi	Dampak Tanpa Implementasi	Loyal	Data yang dikumpulkan terjamin kebenaran dan keamanannya untuk digunakan menyusun sistem data media mikrobiologi	Data dapat tercecer sehingga penyusunan sistem data media mikrobiologi dapat terhambat	Adaptif	Sistem satu data media mikrobiologi dibuat menggunakan aplikasi dan teknologi yang sudah tersedia, efisien, mudah diakses dan tidak memerlukan biaya tambahan	Sistem pencatatan media mikrobiologi tetap dilakukan secara konvensional, atau menggunakan sistem digital yang kurang efisien, sulit diakses, atau memerlukan biaya tambahan sehingga memberatkan laboratorium dalam pembuatan dan penggunaannya	Akuntabel	Sistem mengutamakan integritas sehingga meningkatkan ketertelusuran data penggunaan serta membantu menyimpan data yang dapat dipertanggungjawabkan.	Sistem tidak meningkatkan integritas, bahkan menurunkan ketertelusuran data dan keamanan data.
Nilai BerAKHLAK	Dampak Dengan Implementasi	Dampak Tanpa Implementasi												
Loyal	Data yang dikumpulkan terjamin kebenaran dan keamanannya untuk digunakan menyusun sistem data media mikrobiologi	Data dapat tercecer sehingga penyusunan sistem data media mikrobiologi dapat terhambat												
Adaptif	Sistem satu data media mikrobiologi dibuat menggunakan aplikasi dan teknologi yang sudah tersedia, efisien, mudah diakses dan tidak memerlukan biaya tambahan	Sistem pencatatan media mikrobiologi tetap dilakukan secara konvensional, atau menggunakan sistem digital yang kurang efisien, sulit diakses, atau memerlukan biaya tambahan sehingga memberatkan laboratorium dalam pembuatan dan penggunaannya												
Akuntabel	Sistem mengutamakan integritas sehingga meningkatkan ketertelusuran data penggunaan serta membantu menyimpan data yang dapat dipertanggungjawabkan.	Sistem tidak meningkatkan integritas, bahkan menurunkan ketertelusuran data dan keamanan data.												
✓ Bukti Kegiatan Sistem satu data media mikrobiologi dengan <i>Google Sheets</i> dan <i>AppsScript</i> Link: https://bit.ly/stokmikrotasik														

script.google.com/macros/s/AK5ycbwu3r2SEj0GxW3nlHmk9J3yW_rj4fQcQm7cObaBn4_21A5cZggY2ff_TqDR9Njw/exec

Total Media
10

Stok Rendah
0

Kedaluwarsa Dekat
0

Form Transaksi Media
 Nama Pengguna:
 Nama Media:
 Jumlah:
 Keterangan:

Tambah Media Baru
 Nama Media Baru:
 Jumlah Awal:
 Unit:
 Tanggal Kedaluwarsa:

Harap mengisi form dengan lengkap.

Kolom **Keterangan** diisi dengan keperluan penggunaan bahan, seperti Pengayaan Sampel, Pembuatan Media, atau Pelarut.

Apabila membuka **bottol media baru**, gunakan form Tambah Media Baru.

Gunakan tanda titik (.) sebagai pemanda koma, contoh: lima koma dua gram ditulis sebagai 5.2.

Kegiatan 4: Membuat buku manual digital penggunaan sistem satu data

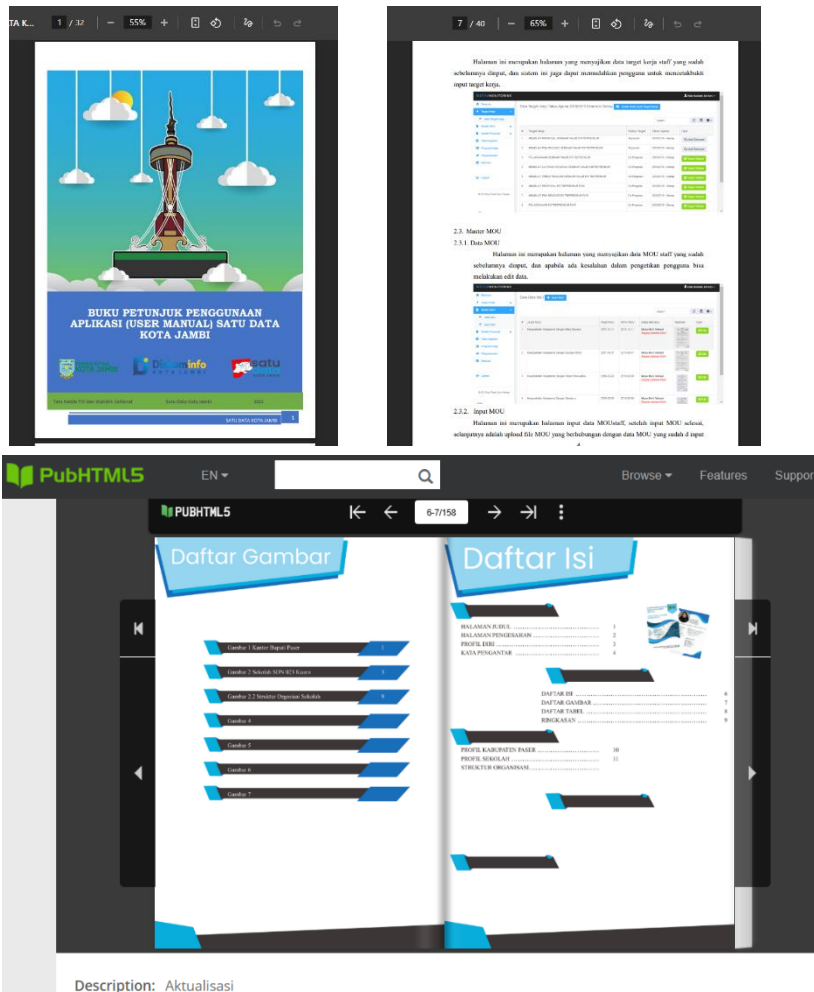
Penyelesaian Kegiatan	
✓ Waktu	Kamis, 13 November 2025 – Jumat, 14 November 2025
✓ Tahapan Kegiatan	1. Mencari referensi buku manual digital 2. Merancang dan membuat buku manual digital
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan masalah isu	1. Referensi buku manual digital 2. Buku manual digital
✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan	a. Kompeten: penulis telah mempelajari dan menerapkan pengetahuan dalam pembuatan buku manual digital b. Akuntabel: penulis telah menunjukkan sikap cermat dan disiplin dalam mengumpulkan data dan referensi sebelum membuat buku manual digital agar dapat mengambil keputusan berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan; serta menyusun buku manual yang memberikan dokumentasi terpercaya mengenai sistem, meningkatkan integritas sistem satu data yang telah dibuat. c. Berorientasi Pelayanan: penulis telah berupaya membuat buku manual sistem untuk memenuhi kebutuhan pengguna d. Adaptif: penulis telah membuat buku manual dalam bentuk digital sebagai bentuk adaptasi terhadap teknologi agar tersedia dengan luas dan dapat diakses oleh personel dengan mudah e. Harmonis: penulis telah membuat buku manual untuk membantu rekan kerja menggunakan sistem satu data untuk media mikrobiologi.
✓ Kontribusi terhadap visi-misi Organisasi	Kegiatan ini berkontribusi terhadap pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Adanya buku manual yang mencatatkan cara penggunaan sistem dengan jelas serta mendokumentasikan proses dan detail sistem tersebut akan memberikan kepercayaan terhadap sistem.
✓ Penguatan Nilai Organisasi	Kegiatan ini menguatkan nilai organisasi BerAKHLAK. Penulis meningkatkan kompetensi dan mempelajari penggunaan teknologi untuk meningkatkan kemampuan, berupaya memberikan pelayanan terbaik untuk pengguna sistem pencatatan media digital terpadu, bekerja dengan cermat dan disiplin, membantu pengguna sistem pencatatan media digital terpadu dalam menggunakan sistem, bekerjasama dengan baik dengan mentor serta menunjukkan sikap loyal terhadap janji temu yang telah dibuat.
✓ Kendala dan Antisipasi	Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini

✓ **Dampak Implementasi Nilai-nilai BerAKHLAK**

Nilai BerAKHLAK	Dampak Dengan Implementasi	Dampak Tanpa Implementasi
Kompeten	Buku manual dibuat berdasarkan referensi yang sesuai dan menggunakan alat yang tepat sehingga memberikan hasil yang optimal	Buku manual dibuat asal-asalan tanpa mengindahkan referensi, hasil kurang optimal bahkan tidak layak
Akuntabel	Buku manual disusun secara cermat, dengan isi yang runut dan tertata serta dapat dipertanggungjawabkan untuk digunakan sebagai panduan penggunaan sistem; serta terdapat dokumentasi yang jelas dan terpercaya mengenai bagian-bagian sistem dan cara mengoperasikannya	Isi buku manual tidak runut dan tertata, buku manual yang dihasilkan tidak dapat digunakan sebagai panduan penggunaan sistem; serta tidak terdapat dokumentasi yang jelas mengenai sistem, sehingga menurunkan kepercayaan terhadap sistem
Berorientasi Pelayanan	Buku manual dibuat dengan mengutamakan kebutuhan pengguna, sehingga isinya dapat membantu pengguna mengoperasikan sistem data media mikrobiologi	Buku manual tidak mengutamakan kebutuhan pengguna, sehingga isinya tidak membantu pengguna mengoperasikan sistem data media mikrobiologi
Adaptif	Buku manual digital mudah diakses setiap waktu dan di semua tempat, memudahkan pengguna yang memerlukan panduan	Buku manual dicetak secara konvensional, membutuhkan biaya, serta perlu dibawa secara fisik oleh pengguna dan berpotensi membatasi akses apabila salinan terbatas
Harmonis	Rekan kerja sesama pegawai di laboratorium terbantu oleh buku manual dalam pengoperasian dan pengisian sistem data media mikrobiologi	Rekan kerja tidak memiliki bantuan jika mengalami kendala dalam mengoperasikan sistem data media mikrobiologi

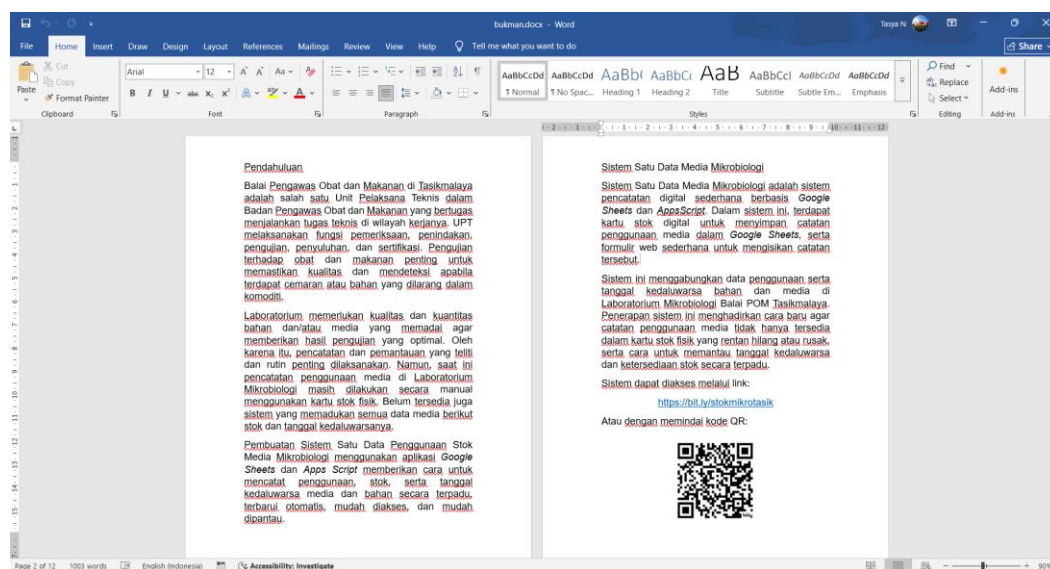
✓ Bukti Kegiatan

Referensi buku manual digital



Description: Aktualisasi

Proses pembuatan buku manual digital



Catatan Mentor	Waktu Pelaksanaan	Tanda Tangan Mentor/Media yang digunakan
Buku manual agar dapat diakses dengan mudah oleh pengguna yang akan menggunakan form	Minggu ke-4	



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI LATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL TAHUN 2025



Nama : Tasya Nuraliyah

NIP : 200008182025062009

Unit Kerja : BPOM – Balai POM di Tasikmalaya

Jabatan : Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama

Gagasan : Digitalisasi Sistem Satu Data Penggunaan Stok Media
Mikrobiologi dengan Menggunakan *Google Sheets* dan *Apps Script* di Balai POM Tasikmalaya

Kegiatan 4 : Membuat buku manual digital penggunaan sistem satu data

Penyelesaian Kegiatan	
✓ Waktu	Senin, 17 November 2025 – Rabu, 19 November 2025
✓ Tahapan Kegiatan	1. Merancang dan membuat buku manual digital
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan masalah isu	1. Buku manual digital
✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan	a. Berorientasi Pelayanan: penulis telah berupaya membuat buku manual sistem untuk memenuhi kebutuhan pengguna b. Adaptif: penulis telah membuat buku manual dalam bentuk digital sebagai bentuk adaptasi terhadap teknologi agar tersedia dengan luas dan dapat diakses oleh personel dengan mudah c. Harmonis: penulis telah membuat buku manual untuk membantu rekan kerja menggunakan sistem satu data untuk media mikrobiologi. d. Akuntabel: penulis telah menyusun buku manual yang memberikan dokumentasi terpercaya mengenai sistem, meningkatkan integritas sistem satu data yang telah dibuat.
✓ Kontribusi terhadap visi-misi Organisasi	Kegiatan ini berkontribusi terhadap pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Adanya buku manual yang mencatatkan cara penggunaan sistem dengan jelas serta mendokumentasikan proses dan detail sistem tersebut akan memberikan kepercayaan terhadap sistem.
✓ Penguatan Nilai Organisasi	Kegiatan ini menguatkan nilai organisasi BerAKHLAK. Penulis meningkatkan kompetensi dan mempelajari penggunaan teknologi untuk meningkatkan

kemampuan, berupaya memberikan pelayanan terbaik untuk pengguna sistem pencatatan media digital terpadu, bekerja dengan cermat dan disiplin, membantu pengguna sistem pencatatan media digital terpadu dalam menggunakan sistem, bekerjasama dengan baik dengan mentor serta menunjukkan sikap loyal terhadap janji temu yang telah dibuat.

✓ **Kendala dan Antisipasi**

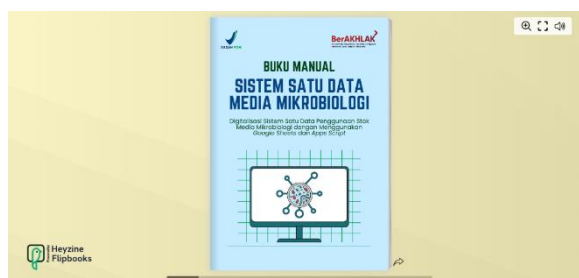
Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini

✓ **Dampak Implementasi Nilai-nilai BerAKHLAK**

Nilai BerAKHLAK	Dampak Dengan Implementasi	Dampak Tanpa Implementasi
Berorientasi Pelayanan	Buku manual dibuat dengan mengutamakan kebutuhan pengguna, sehingga isinya dapat membantu pengguna mengoperasikan sistem data media mikrobiologi	Buku manual tidak mengutamakan kebutuhan pengguna, sehingga isinya tidak membantu pengguna mengoperasikan sistem data media mikrobiologi
Adaptif	Buku manual digital mudah diakses setiap waktu dan di semua tempat, memudahkan pengguna yang memerlukan panduan	Buku manual dicetak secara konvensional, membutuhkan biaya, serta perlu dibawa secara fisik oleh pengguna dan berpotensi membatasi akses apabila salinan terbatas
Harmonis	Rekan kerja sesama pegawai di laboratorium terbantu oleh buku manual dalam pengoperasian dan pengisian sistem data media mikrobiologi	Rekan kerja tidak memiliki bantuan jika mengalami kendala dalam mengoperasikan sistem data media mikrobiologi
Akuntabel	Terdapat dokumentasi yang jelas dan terpercaya mengenai bagian-bagian sistem dan cara mengoperasikannya	Tidak terdapat dokumentasi yang jelas mengenai sistem, sehingga menurunkan kepercayaan terhadap sistem

✓ **Bukti Kegiatan**

Buku manual digital





Kegiatan 5: Melakukan sosialisasi penggunaan sistem satu data

Penyelesaian Kegiatan		
✓ Waktu Kamis, 20 November 2025 – Jumat, 21 November 2025		
✓ Tahapan Kegiatan 1. Mencetak <i>shortlink</i> dan kode QR untuk mengakses form web pencatatan penggunaan dan penambahan media		
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan masalah isu 1. <i>Shortlink</i> dan kode QR akses sistem satu data media mikrobiologi		
✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan a. Kompeten: penulis telah mempelajari dan menerapkan cara kerja pembuatan <i>shortlink</i> dan kode QR agar sistem dapat diterapkan dengan kualitas terbaik b. Adaptif: penulis telah menggunakan teknologi QR agar mempermudah akses form web pencatatan dengan menyediakan QR di dekat daerah penggunaan media di laboratorium c. Berorientasi Pelayanan: penulis telah memperkirakan kebutuhan pengguna dan menghadirkan cara mudah untuk mengakses sistem satu data di lokasi-lokasi yang relevan dengan penggunaan bahan atau media mikrobiologi.		
✓ Kontribusi terhadap visi-misi Organisasi Kegiatan ini berkontribusi terhadap pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Pemahaman dan partisipasi pegawai dalam sistem pencatatan digital akan membantu meningkatkan transparansi dalam pengelolaan media, yang kemudian akan meningkatkan kepercayaan. Selain itu, pemantauan yang dapat dilakukan dengan mudah juga mendorong kejujuran dan integritas.		
✓ Penguatan Nilai Organisasi Kegiatan ini menguatkan nilai BerAKHLAK dengan memberikan pelayanan sosialisasi kepada pengguna sistem pencatatan media digital terpadu, mendorong kontribusi dan musyawarah mengenai pengalaman pengguna saat memanfaatkan sistem, dan menggunakan teknologi khususnya teknologi QR untuk mempermudah proses pencatatan penggunaan media mikrobiologi.		
✓ Kendala dan Antisipasi Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini		
✓ Dampak Implementasi Nilai-nilai BerAKHLAK		
Nilai BerAKHLAK	Dampak Dengan Implementasi	Dampak Tanpa Implementasi
Kompeten	Kualitas terbaik untuk kemudahan akses form web oleh pengguna dapat dicapai dengan mempelajari cara	Penulis tidak mempelajari cara untuk mempermudah pengguna mengakses form web, sehingga <i>link</i> sulit diakses dan menjadi

	membuat <i>shortlink</i> dan kode QR	hambatan penerapan sistem
Adaptif	Teknologi kode QR dan <i>shortlink</i> mempermudah pengguna mengakses form web sehingga tidak perlu mencari <i>link</i>	Pengguna harus mengakses <i>link</i> form dengan cara yang sulit dan lebih rumit, seperti mencari di grup atau mengetik link panjang
Berorientasi Pelayanan	Pengguna layanan dapat mengakses form pencatatan dengan mudah menggunakan kode QR dan <i>shortlink</i>	Pengguna layanan harus mengingat atau mencari <i>link</i> yang panjang untuk mengisi form pencatatan.

✓ **Bukti Kegiatan**

Kode QR dan *shortlink*



Catatan Mentor	Waktu Pelaksanaan	Tanda Tangan Mentor/Media yang digunakan
Link dan kode akses diletakkan di tempat yang mudah diakses	Minggu ke-5	



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI LATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL TAHUN 2025



Nama : Tasya Nuraliyah

NIP : 200008182025062009

Unit Kerja : BPOM – Balai POM di Tasikmalaya

Jabatan : Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama

Gagasan : Digitalisasi Sistem Satu Data Penggunaan Stok Media
Mikrobiologi dengan Menggunakan *Google Sheets* dan *Apps Script* di Balai POM Tasikmalaya

Kegiatan 3 : Membuat sistem satu data dengan *Google Sheet* dan ekstensi *Apps Script*

Penyelesaian Kegiatan	
✓ Waktu	Senin, 24 November 2025
✓ Tahapan Kegiatan	1. Membuat janji temu dan mendiskusikan sistem yang telah dibuat dengan mentor
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan masalah isu	1. Notulensi diskusi, catatan dan arahan dari mentor
✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan	a. Harmonis: penulis telah mendapatkan bantuan dari mentor berupa masukan mengenai sistem yang telah dibuat dan menghargai mentor dengan cara menindaklanjuti arahan yang diberikan. b. Berorientasi Pelayanan: penulis berdiskusi dengan mentor untuk memastikan bahwa sistem yang dibuat memenuhi kebutuhan pengguna dan mencatat masukan untuk meningkatkan kualitas layanan.
✓ Kontribusi terhadap visi-misi Organisasi	Kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan serta pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Pembuatan sistem satu data untuk memadukan kebutuhan pemantauan media di laboratorium mikrobiologi akan mempercepat alur kerja dan mempermudah pengawasan. Data yang tersedia secara lengkap dan transparan meningkatkan kepercayaan terhadap pengelolaan media.
✓ Penguatan Nilai Organisasi	Kegiatan ini menguatkan nilai BerAKHLAK. Dengan melaksanakan kegiatan ini,

penulis belajar cara membuat sistem pencatatan digital terpadu untuk media mikrobiologi, mengerjakan pembuatan sistem berdasarkan data yang terpercaya, berupaya memenuhi kebutuhan rekan kerja, bekerja sama dengan rekan kerja dan meminta masukan, berhati-hati dalam mengolah data, menggunakan teknologi untuk membuat sistem pencatatan digital terpadu, dan menghargai mentor dengan cara melakukan perbaikan sesuai masukan yang diberikan.

✓ **Kendala dan Antisipasi**

Kendala: Mentor memiliki jadwal yang padat, sulit untuk bertemu dan berdiskusi secara langsung

Antisipasi: Melakukan pertemuan secara daring dan menggabungkan pelaksanaan tahapan kegiatan dengan tahapan serupa dari kegiatan lainnya.

✓ **Dampak Implementasi Nilai-nilai BerAKHLAK**

Nilai BerAKHLAK	Dampak Dengan Implementasi	Dampak Tanpa Implementasi
Harmonis	Mendapatkan bantuan dan umpan balik yang ditindaklanjuti, sehingga menghasilkan sistem yang semakin baik serta menjaga hubungan harmonis di lingkungan	Bantuan dan umpan balik tidak dihargai sehingga mengganggu keharmonisan di lingkungan kerja, sistem tidak mendapat manfaat berupa masukan
Berorientasi Pelayanan	Sistem yang dibuat dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan kualitas layanan menjadi lebih baik.	Sistem yang dibuat tidak dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan kualitas layanan kurang baik.

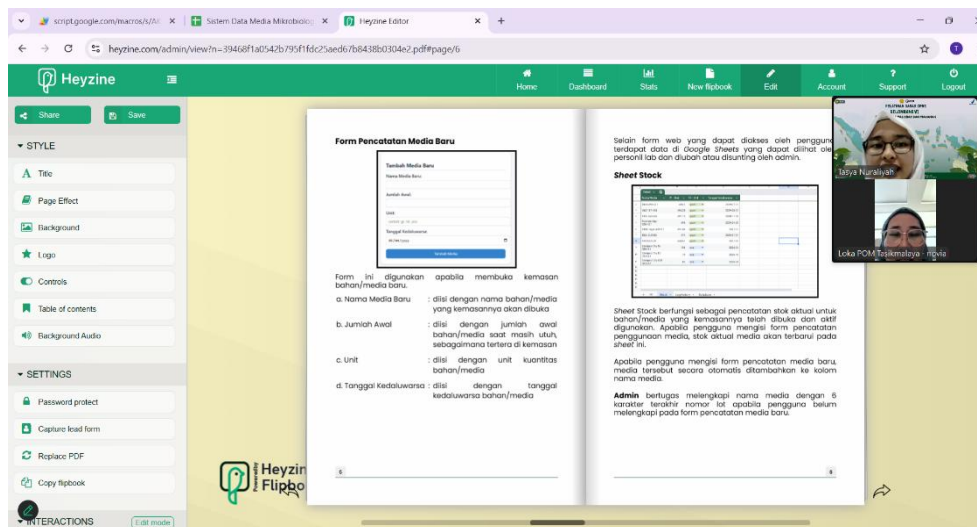
✓ **Bukti Kegiatan**

Kegiatan 4: Membuat buku manual digital penggunaan sistem satu data

Penyelesaian Kegiatan		
✓ Waktu Senin, 24 November 2025		
✓ Tahapan Kegiatan 1. Membuat janji temu dan mendiskusikan buku yang telah dibuat dengan mentor		
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan masalah isu 1. Notulensi diskusi, catatan dan arahan dari mentor		
✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan a. Kolaboratif: penulis telah bekerjasama dengan mentor dan mendapat arahan dan masukan untuk buku manual penggunaan sistem satu data b. Loyal: penulis telah menjaga nama baik sebagai calon ASN dengan membuat janji temu kemudian hadir sesuai dengan janji temu tersebut c. Berorientasi Pelayanan: penulis berdiskusi dengan mentor untuk memastikan bahwa buku manual dapat memenuhi kebutuhan pengguna layanan.		
✓ Kontribusi terhadap visi-misi Organisasi Kegiatan ini berkontribusi terhadap pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Adanya buku manual yang mencatatkan cara penggunaan sistem dengan jelas serta mendokumentasikan proses dan detail sistem tersebut akan memberikan kepercayaan terhadap sistem.		
✓ Penguatan Nilai Organisasi Kegiatan ini menguatkan nilai organisasi BerAKHLAK. Penulis meningkatkan kompetensi dan mempelajari penggunaan teknologi untuk meningkatkan kemampuan, berupaya memberikan pelayanan terbaik untuk pengguna sistem pencatatan media digital terpadu, bekerja dengan cermat dan disiplin, membantu pengguna sistem pencatatan media digital terpadu dalam menggunakan sistem, bekerjasama dengan baik dengan mentor serta menunjukkan sikap loyal terhadap janji temu yang telah dibuat.		
✓ Kendala dan Antisipasi Kendala: Mentor memiliki jadwal yang padat, sulit untuk bertemu dan berdiskusi secara langsung Antisipasi: Melakukan pertemuan secara daring dan menggabungkan pelaksanaan tahapan kegiatan dengan tahapan serupa dari kegiatan lainnya.		
✓ Dampak Implementasi Nilai-nilai BerAKHLAK		
Nilai BerAKHLAK	Dampak Dengan Implementasi	Dampak Tanpa Implementasi
Kolaboratif	Mendapat nilai tambah dari masukan dan arahan yang diberikan mentor untuk menyempurnakan buku manual	Tidak mendapatkan nilai tambah untuk <i>output</i> buku manual karena tidak bekerjasama dengan baik

Loyal	Menjaga nama baik sebagai calon ASN dalam melaksanakan aktualisasi dengan sungguh-sungguh	Melaksanakan aktualisasi dengan tidak sungguh-sungguh sehingga menurunkan citra sebagai calon ASN
Berorientasi Pelayanan	Buku manual yang disusun dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik	Buku manual yang disusun tidak dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik.

✓ Bukti Kegiatan



Kegiatan 5: Melakukan sosialisasi penggunaan sistem satu data

Penyelesaian Kegiatan	
✓ Waktu	Selasa, 25 November 2025 dan Jumat, 28 November 2025
✓ Tahapan Kegiatan	1. Membuat jadwal dan undangan sosialisasi digital 2. Melakukan sosialisasi penggunaan sistem satu data media mikrobiologi kepada personel laboratorium Balai POM Tasikmalaya
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan masalah isu	1. Jadwal dan undangan sosialisasi 2. Catatan dan daftar hadir sosialisasi
✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan	a. Berorientasi Pelayanan: penulis telah menjadwalkan sosialisasi untuk memastikan layanan sistem pencatatan digital terpadu dapat digunakan oleh semua pengguna. b. Adaptif: penulis merespon terhadap kondisi di mana peserta sosialisasi tidak dapat hadir secara luring dengan mengadakan sosialisasi secara daring dan menayangkan akses sistem menggunakan teknologi QR saat sosialisasi agar pengguna dapat menguji coba sistem. c. Akuntabel: penulis telah menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap kemudahan penggunaan sistem yang telah dibuat untuk pengguna dengan melaksanakan sosialisasi d. Harmonis: penulis telah dibantu oleh rekan kerja di Laboratorium Balai POM Tasikmalaya yang mengikuti sosialisasi dan menguji coba sistem pencatatan e. Kolaboratif: penulis telah memberikan kesempatan kepada rekan kerja untuk berkontribusi dengan mencoba sistem pencatatan f. Loyal: penulis telah menerapkan nilai sila ke-4 yaitu bermusyawarah saat melakukan sosialisasi dengan mendiskusikan sistem yang dibuat
✓ Kontribusi terhadap visi-misi Organisasi	Kegiatan ini berkontribusi terhadap pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Pemahaman dan partisipasi pegawai dalam sistem pencatatan digital akan membantu meningkatkan transparansi dalam pengelolaan media, yang kemudian akan meningkatkan kepercayaan. Selain itu, pemantauan yang dapat dilakukan dengan mudah juga mendorong kejujuran dan integritas
✓ Penguatan Nilai Organisasi	Kegiatan ini menguatkan nilai BerAKHLAK dengan memberikan pelayanan sosialisasi kepada pengguna sistem pencatatan media digital terpadu, mendorong kontribusi dan musyawarah mengenai pengalaman pengguna saat memanfaatkan sistem, dan menggunakan teknologi khususnya teknologi QR untuk mempermudah proses pencatatan penggunaan media mikrobiologi
✓ Kendala dan Antisipasi	

Kendala: personil Laboratorium Balai POM di Tasikmalaya memiliki jadwal dinas yang padat, terkendala mencari waktu saat semua personil dapat hadir saat sosialisasi

Antisipasi: sosialisasi dilakukan secara daring melalui Zoom, kegiatan dipadatkan dan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan evaluasi.

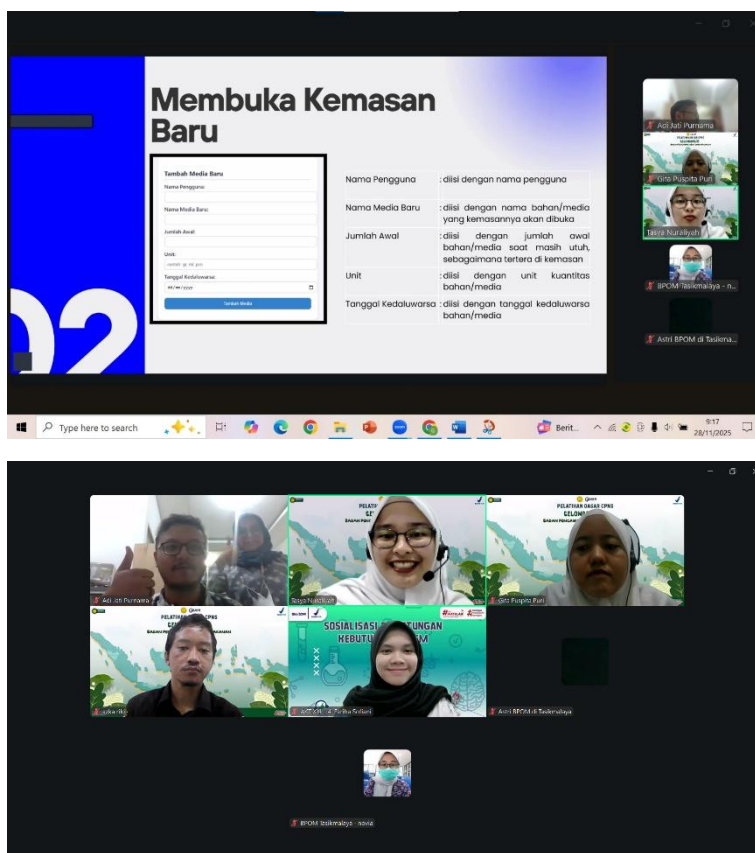
✓ **Dampak Implementasi Nilai-nilai BerAKHLAK**

Nilai BerAKHLAK	Dampak Dengan Implementasi	Dampak Tanpa Implementasi
Berorientasi Pelayanan	Sosialisasi dilakukan dengan mengutamakan kebutuhan pengguna sehingga personil Laboratorium Balai POM Tasikmalaya memahami cara menggunakan sistem satu data, terutama form pencatatan media	Sosialisasi dilakukan dengan asal-asalan, tidak mengutamakan kebutuhan personil Laboratorium Balai POM Tasikmalaya sebagai pengguna sistem sehingga layanan tidak dipahami dengan baik
Adaptif	Pengguna dapat mengikuti sosialisasi dan menguji coba form pencatatan dengan mudah menggunakan kode QR di paparan	Pengguna harus mengetik atau mencari link untuk mengunjungi form pencatatan.
Akuntabel	Penulis melaksanakan sosialisasi sebagai bentuk tanggung jawab terhadap aktualisasi dan sistem yang telah dibuat, agar dapat dimanfaatkan secara optimal	Penulis tidak bertanggung jawab untuk menyampaikan sistem hasil kegiatan aktualisasi, sehingga sistem tidak dimanfaatkan
Harmonis	Penulis menyampaikan sosialisasi dengan santun, sehingga menjaga keharmonisan lingkungan kerja	Penulis menyampaikan sosialisasi dengan bahasa yang tidak baik, sehingga mengganggu keharmonisan lingkungan kerja
Kolaboratif	Rekan kerja mendapat kesempatan untuk berkontribusi, sehingga memberikan nilai tambah sekaligus menguji coba sistem	Tidak ada kesempatan bagi rekan kerja untuk berkontribusi, sehingga tidak didapatkan nilai tambah untuk sistem
Loyal	Penulis berdiskusi mengenai penerapan sistem satu data dengan rekan kerja untuk mendapat masukan	Penulis tidak berdiskusi, sehingga tidak mendapat masukan dari rekan kerja mengenai penerapan sistem satu data.

✓ **Bukti Kegiatan**
Jadwal dan undangan sosialisasi



Pelaksanaan Sosialisasi



Kegiatan 6: Melakukan evaluasi dan tindak lanjut atas evaluasi penggunaan sistem satu data

Penyelesaian Kegiatan	
✓ Waktu	Rabu, 26 November 2025 – Senin, 1 Desember 2025
✓ Tahapan Kegiatan	1. Menyiapkan form evaluasi untuk sistem satu data media mikrobiologi di <i>Google Form</i> 2. Menyampaikan form evaluasi untuk sistem satu data media mikrobiologi 3. Memperbaiki sesuai dengan hasil evaluasi sistem satu data media mikrobiologi
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan masalah isu	1. Form evaluasi sistem satu data media mikrobiologi 2. Isian evaluasi sistem satu data media mikrobiologi 3. Hasil perbaikan sistem satu data media mikrobiologi
✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan	a. Akuntabel: penulis telah menunjukkan sikap bertanggung jawab dengan menyelenggarakan evaluasi sistem satu data media mikrobiologi; serta menunjukkan sikap tanggung jawab dan integritas dengan meminta evaluasi dari pengguna yang menguji coba sistem agar mendapat data akurat mengenai kinerja sistem satu data media mikrobiologi. b. Kompeten: penulis telah melakukan kinerja terbaik dalam membuat dan mengelola sistem satu data media mikrobiologi dengan menanyakan kebermanfaatan sistem dan meminta masukan c. Kolaboratif: penulis telah memberi kesempatan kepada rekan kerja untuk berkontribusi dalam mengevaluasi dan memberikan masukan, kritik, dan saran agar mendapat nilai tambah d. Berorientasi Pelayanan: penulis telah berupaya memahami kebutuhan rekan kerja sebagai pengguna sistem dengan melakukan evaluasi; serta menunjukkan komitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan e. Adaptif: penulis telah memanfaatkan teknologi <i>Google Form</i> untuk melakukan evaluasi secara daring; serta mengadaptasi sistem terhadap masukan dan mengidentifikasi solusi untuk masukan yang diberikan f. Loyal: penulis telah mengamalkan nilai sila ke-4 dengan bermusyawarah melalui media form evaluasi g. Harmonis: penulis telah menghargai bantuan dan evaluasi yang diberikan, menindaklanjuti masukan dan mendukung keharmonisan lingkungan kerja
✓ Kontribusi terhadap visi-misi Organisasi	Kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas dalam pengawasan obat dan makanan. Perbaikan terhadap sistem berdasarkan evaluasi dan kolaborasi dari rekan kerja akan mendorong peningkatan kinerja tim pengujian dalam melaksanakan pelayanan
✓ Penguatan Nilai Organisasi	Kegiatan ini menguatkan nilai BerAKHLAK. Evaluasi menunjukkan upaya untuk memahami kebutuhan pengguna layanan sistem pencatatan media digital,

sikap bertanggung jawab terhadap sistem yang telah dibuat, dan upaya untuk memberikan kinerja terbaik. Selain itu, kegiatan ini memberikan kesempatan untuk bekerjasama, bermusyawarah, dan mengumpulkan kontribusi berupa evaluasi dari rekan kerja selaku pengguna sistem pencatatan digital media mikrobiologi terpadu		
✓ Kendala dan Antisipasi Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini.		
✓ Dampak Implementasi Nilai-nilai BerAKHLAK		
Nilai BerAKHLAK	Dampak Dengan Implementasi	Dampak Tanpa Implementasi
Akuntabel	Pengguna dapat mengevaluasi kelebihan dan kekurangan sistem untuk diperbaiki dan dipertanggungjawabkan; serta evaluasi disampaikan sebagai bentuk tanggung jawab penulis terhadap sistem yang telah dibuat	Tidak terdapat penilaian terhadap sistem, sehingga tidak ada masukan untuk perbaikan maupun pertanggungjawaban; serta evaluasi tidak disampaikan karena penulis tidak merasa bertanggung jawab untuk merawat sistem
Kompeten	Evaluasi dilaksanakan sebagai upaya untuk melakukan kinerja terbaik dengan meminta masukan dari rekan kerja	Evaluasi tidak dilaksanakan dengan baik, sehingga tidak berpengaruh terhadap peningkatan dan pencapaian kualitas terbaik untuk hasil kerja
Kolaboratif	Rekan kerja dapat berkontribusi memberikan kritik dan saran agar sistem berjalan dengan lebih baik	Rekan kerja tidak berkesempatan berkontribusi, sehingga kehilangan kritik dan saran membangun untuk sistem yang diterapkan
Berorientasi Pelayanan	Evaluasi bertujuan untuk memahami kebutuhan dan keinginan pengguna layanan agar dapat terpenuhi oleh sistem yang diterapkan	Hasil evaluasi tidak digunakan untuk memahami kebutuhan pengguna, sehingga tidak ada peningkatan dalam layanan
Adaptif	Evaluasi dilaksanakan secara daring dan hasilnya terekapitulasi secara otomatis, memudahkan tindak lanjut	Evaluasi dilakukan secara manual, sehingga membutuhkan waktu baik bagi penulis maupun bagi responden evaluasi, proses menjadi rumit dan terbatas
Loyal	Melalui form evaluasi, dilakukan musyawarah atau diskusi mengenai hal-hal yang perlu diperbaiki dalam sistem	Tidak terdapat media untuk bermusyawarah atau berdiskusi, sehingga perbaikan tidak dapat dilakukan
Harmonis	Penulis	Penulis tidak mengindahkan

	mempertimbangkan dan menindaklanjuti masukan dari rekan kerja dengan baik, sehingga rekan merasa dihargai dan keharmonisan lingkungan kerja dapat terjaga	masukan dari rekan kerja, sehingga rekan merasa tidak dihargai dan mengganggu keharmonisan lingkungan kerja
--	---	---

✓ Bukti Kegiatan Form evaluasi

Evaluasi Sistem Satu Data Media Mikrobiologi

Apakah form pencatatan penggunaan media dapat digunakan dengan mudah? *

Form Transaksi Media

Nama Pengguna:

Nama Media:

Jumlah:

Keterangan:

Submit

☐ Sangat mudah
☐ Mudah
☐ Sulit
☐ Sangat sulit
☐ Other:

Apakah form penambahan media dapat digunakan dengan mudah? *

Tambah Media Baru

Nama Media Baru:

Jumlah Awal:

Unit:

Tanggal kedaluwarsa:

Simpan

Isian form evaluasi

Evaluasi Sistem Satu Data Media Mikrobiologi (Responses)						
Timestamp	Nama	NIP	Apakah form pencatatan penggunaan media dapat digunakan dengan mudah?	Apakah form penambahan media dapat digunakan dengan mudah?	Apakah terdapat kesulitan dalam menggunakan form pencatatan penggunaan media dan/atau form penambahan media? Jika ya, jelaskan	Kritik, saran, dan masukan untuk Sistem Satu Data Media Mikrobiologi
11/28/2025 9:31:49	Novia Sutopo Putri	198711022014022001	Sangat mudah	Sangat mudah	Tidak ada	Bagus sekali untuk mendukung digitalisasi lab. Seperti bisa diadopsi oleh fungsi lain, semisal kartu stok di bmn untuk memudahkan keluar masuk stok
11/28/2025 9:32:02	Gita Puspita Puri	199403022025062005	Sangat mudah	Sangat mudah	Tidak	Dapat ditambahkan link untuk membuka sheet untuk mengecek apakah data benar-benar sudah terinput
11/28/2025 9:41:41	Azka Rizki Achmadi	200010192025061006	Sangat mudah	Sangat mudah	Tidak	Sudah sangat baik lanjutan
11/28/2025 10:01:29	Adi Jati Purnama	199406182019031002	Sangat mudah	Sangat mudah	Tidak ada kesulitan	Sistem sudah bagus untuk diterapkan, dan mempermudah pekerjaan sehingga lebih efisien dan tertelusur. Mungkin untuk penamaan bisa ditambahkan menjadi "Media dan Reagen" karena penggunaan bahan di Lab Mikro tidak hanya media, tetapi ada beberapa bahan kimia lain
11/28/2025 10:07:35	Astri Fatmawati	199706072025062009	Mudah	Mudah	Tidak	mungkin pengembangan selanjutnya bisa ditambahkan foto media

Hasil perbaikan sesuai evaluasi

Form Transaksi Media dan Reagen

Nama Pengguna:

Nama Media/Reagen:

Pilih Media:

Jumlah:

Keterangan:

Submit

Tambah Media/Reagen Baru

Nama Pengguna:

Nama Media/Reagen Baru:

Jumlah Awal:

Unit:

contoh: gr, ml, pcs

Tanggal Kedaluwarsa:

dd/mm/yyyy

Buku Manual

Database

Catatan Mentor	Waktu Pelaksanaan	Tanda Tangan Mentor/Media yang digunakan
Sistem sudah berjalan, dapat direplikasi juga oleh tim atau fungsi lain yang memiliki kebutuhan serupa seperti oleh tim BMN	Minggu ke-6	

Lampiran 7. Biodata Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Tasya Nuraliyah, S.Si.
Tempat, Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 18 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Arrasy Residence, Cipari, Mangkubumi, Kota Tasikmalaya
Email : tasya99nuraliyah@gmail.com
Riwayat Pendidikan :
1. MI KHZ Musthafa (2006-2012)
2. MTs Negeri Sukamanah (2012-2015)
3. MA Negeri 1 Tasikmalaya (2015-2018)
4. Universitas Gadjah Mada (2018-2022)

Digitalisasi Sistem Satu Data Penggunaan Stok Media Mikrobiologi dengan Menggunakan Google Sheets dan Apps Script di Balai POM Tasikmalaya



Disusun oleh:
Tasya Nuraliyah, S.Si.
200008182025062009

Mentor:
Novia Sutopo Putri, S.Farm, Apt.
198711022014022001

Coach:
Susan Twisawati Indiani, S.E., M.M.
197207171997032001

Penguji:
Dessy Rachmaniar, S.Sos.
197207042001122001

Pelatihan Dasar CPNS Golongan III
Gelombang VI Angkatan XXII Kelompok 1 NDH 38
Badan Pengawas Obat dan Makanan

Profil Peserta



Nama : Tasya Nuraliyah

NIP : 200008182025062009

Jabatan : Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama

Unit Kerja : Balai POM di Tasikmalaya

Pelatihan Dasar CPNS

- UU ASN
- PP 17/2020
- PerLAN 10/2021

Ruang Lingkup Pengawasan Obat dan Makanan (PermenpanRB 13/2024)

- Pemeriksaan
- Penindakan
- Pengujian (secara Kimia dan Mikrobiologi)
- Penyuluhan
- Sertifikasi

Pencatatan media mikrobiologi masih dilakukan secara manual

- Tidak terpadu
- Kualitas sulit dipantau
- Menghambat perencanaan kebutuhan
- Memperlambat kerja fungsi pengujian

Digitalisasi pencatatan media mikrobiologi secara terpadu

- Pencatatan efisien
- Pemantauan terpadu
- Perencanaan kebutuhan lebih baik
- Persiapan uji rutin

Tujuan dan Manfaat



Tujuan Pelatihan Dasar

Mengembangkan kompetensi CPNS yang dilakukan secara terintegrasi, diukur melalui kemampuan untuk:

- Menunjukkan sikap bela negara
- Aktualisasi nilai-nilai dasar PNS dalam bertugas
- Aktualisasi kedudukan dan peran PNS dalam mendukung smart governance
- Menguasai kompetensi teknis sesuai bidang tugas

Manfaat Pelatihan Dasar

Peserta: wawasan dan nilai kebangsaan, penghayatan terhadap *core values* BerAKHLAK dan kedudukan serta peran PNS, dan penguatan kompetensi

Instansi: peningkatan kinerja, penguatan budaya dan nilai organisasi, mendorong transformasi digital melalui pelatihan untuk menjadi Smart ASN

Pengguna: sistem digital dan otomatis termutakhirkan, data terpadu untuk semua informasi mengenai media, pemantauan dan pengelolaan media yang lebih baik

Profil Organisasi, Visi, dan Misi



Badan Pengawas Obat dan Makanan
(PP 80.2017; PerBPOM 13/2022)

- Menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan
- Memiliki 76 UPT di seluruh Indonesia

Balai POM di Tasikmalaya
(PerBPOM 3/2025)

Melaksanakan tugas teknis pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja: Kota Tasikmalaya, Kab. Tasikmalaya, Kab. Ciamis, Kab. Pangandaran, Kota Banjar

Visi

Terwujudnya sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat dan sejahtera bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045.

Misi

- Meningkatkan efektivitas pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan serta penindakan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat
- Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha sediaan farmasi dan pangan olahan termasuk UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing
- Meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang sediaan farmasi dan pangan olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan
- Pengelolaan pemerintah yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang sediaan farmasi dan pangan olahan.

Struktur Organisasi



Identifikasi Isu, Penyebab, dan Gagasan Pemecahan Isu

ISU	PENYEBAB	GAGASAN
Masih manualnya pencatatan stok, penggunaan, dan pengecekan tanggal kedaluwarsa media di Laboratorium Mikrobiologi Balai POM Tasikmalaya	Belum tersedia sistem satu data digital untuk memadukan informasi penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media	Digitalisasi sistem satu data penggunaan stok media mikrobiologi dengan menggunakan <i>Google Sheets</i> dan <i>Apps Script</i>

Pelaksanaan Aktualisasi

Realisasi Aktualisasi



Kegiatan	Rencana Awal	Realisasi
Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi	22-23 Oktober 2025	22-24 Oktober 2025
Membuat desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa	24-29 Oktober 2025	Sesuai
Membuat sistem satu data dengan <i>Google Sheets</i> dan <i>Apps Script</i>	30 Oktober-12 November 2025	Tahap 3 dilaksanakan pada 24 November 2025
Membuat buku manual digital penggunaan sistem satu data	13-19 November 2025	Tahap 3 dilaksanakan pada 24 November 2025
Melakukan sosialisasi penggunaan sistem satu data	20-25 November 2025	Tahap 3 dilaksanakan pada 28 November 2025
Melakukan evaluasi dan tindak lanjut atas evaluasi penggunaan sistem satu data	26 November-1 Desember 2025	Sesuai

Kalender Realisasi Aktualisasi

[illegible]

Kendala dan Solusi

Kegiatan

Kendala

Solusi

Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi

Pertemuan tertunda karena perubahan jadwal mentor

Melakukan penjadwalan ulang sesuai waktu luang mentor

Membuat desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa

Mentor ditugaskan sebagai auditor internal sehingga tidak bisa berdiskusi langsung

Rancangan tabel disampaikan melalui WhatsApp agar waktu reviu mentor lebih fleksibel

Membuat sistem satu data dengan *Google Sheets* dan *Apps Script*

Diskusi tidak dapat dilakukan secara langsung karena kepadatan jadwal

Pertemuan dengan mentor dilakukan secara daring dan dipadatkan dengan kegiatan serupa

Membuat buku manual digital penggunaan sistem satu data

Diskusi tidak dapat dilakukan secara langsung karena kepadatan jadwal

Pertemuan dengan mentor dilakukan secara daring dan dipadatkan dengan kegiatan serupa

Melakukan sosialisasi penggunaan sistem satu data

Sosialisasi tidak dapat dilakukan luring karena kepadatan jadwal

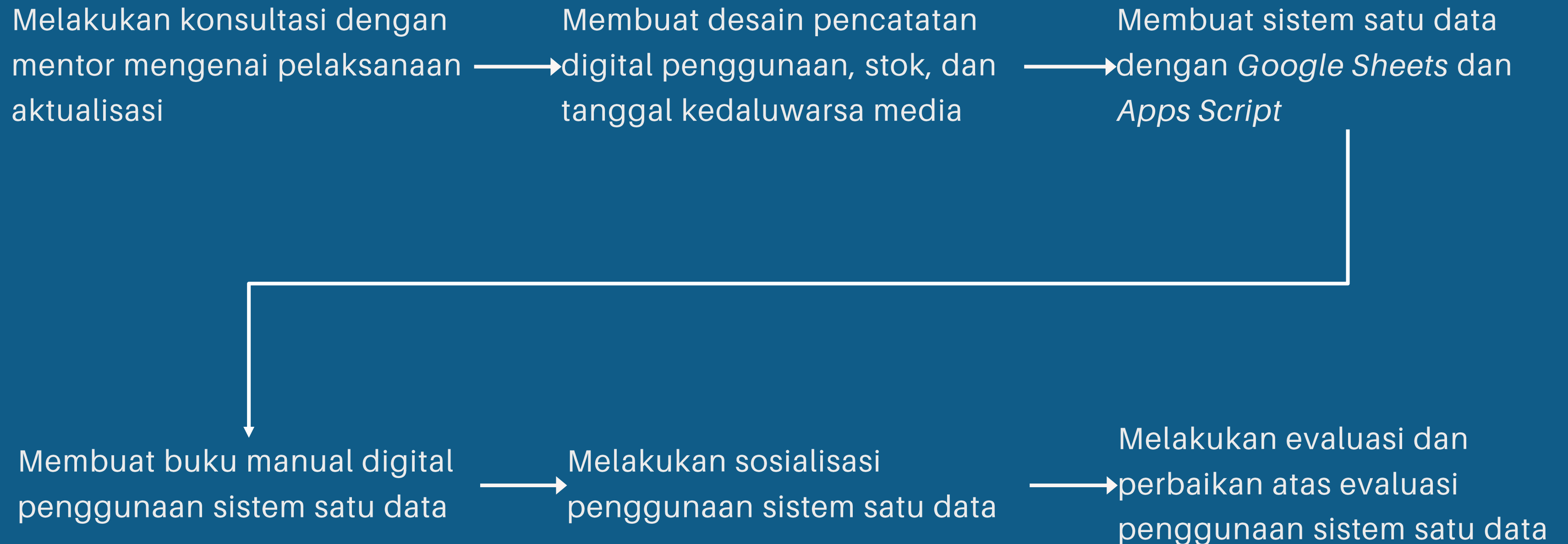
Sosialisasi dilakukan secara daring via Zoom

Melakukan evaluasi dan tindak lanjut atas evaluasi penggunaan sistem satu data

Tidak ada kendala

Tidak ada kendala

Pelaksanaan Aktualisasi



Kegiatan 1

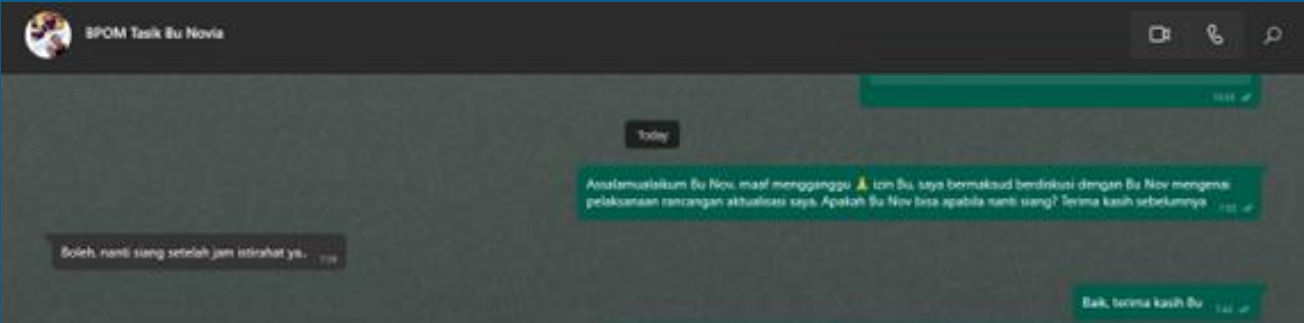
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi	Menyiapkan poin-poin pembahasan mengenai pelaksanaan aktualisasi	Rencana poin-diskusi dengan mentor	Akuntabel Kompeten Berorientasi Pelayanan	Kegiatan konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi berkontribusi terhadap misi BPOM untuk melakukan pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Dengan melakukan konsultasi, penulis mendapatkan masukan agar sistem satu data yang akan dibuat dapat berfungsi dengan efektif, memberikan manfaat, dan aman serta terpercaya dalam mengolah data media milik laboratorium yang pengadaannya dilakukan oleh negara.	Dengan melaksanakan kegiatan ini, penulis menguatkan nilai BerAKHLAK dengan melakukan perbaikan untuk pelayanan yang lebih baik, menggunakan data yang dapat dipertanggungjawabkan, berusaha menghadapi tantangan yang muncul di lingkungan kerja, menghargai mentor dan arahan yang diberikan, bersikap sungguh-sungguh dan menepati janji, beradaptasi terhadap perubahan, dan bekerjasama dengan mentor untuk menyempurnakan rencana aktualisasi.
		Membuat jadwal pertemuan dengan mentor	Jadwal temu dengan mentor	Loyal Harmonis		
		Menjelaskan gagasan aktualisasi yang akan dikerjakan, diskusi dan mencatat arahan dari mentor	Notulensi hasil diskusi, catatan, dan arahan dari mentor	Berorientasi Pelayanan Adaptif Kolaboratif		

Bukti Kegiatan 1

AGENDA PEMBAHASAN DISKUSI AKTUALISASI DENGAN MENTOR

Tanggal: 23 Oktober 2025

1. Menjelaskan rencana kegiatan dan jadwal rancangan aktualisasi
 - a. Konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi
 - b. Membuat desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media
 - c. Membuat sistem satu data dengan *Google Sheets* dan ekstensi *AppsScript*
 - d. Membuat buku manual digital penggunaan sistem satu data
 - e. Melakukan sosialisasi penggunaan sistem satu data
 - f. Melakukan evaluasi dan perbaikan atas evaluasi penggunaan sistem satu data
2. Menyampaikan sistem yang akan dibuat, alat yang akan digunakan, dan potensi penggunaan di laboratorium
3. Berdiskusi mengenai data yang diperlukan dan langkah kerja yang akan dilakukan dalam pelaksanaan aktualisasi



Notulensi Diskusi Kegiatan 1

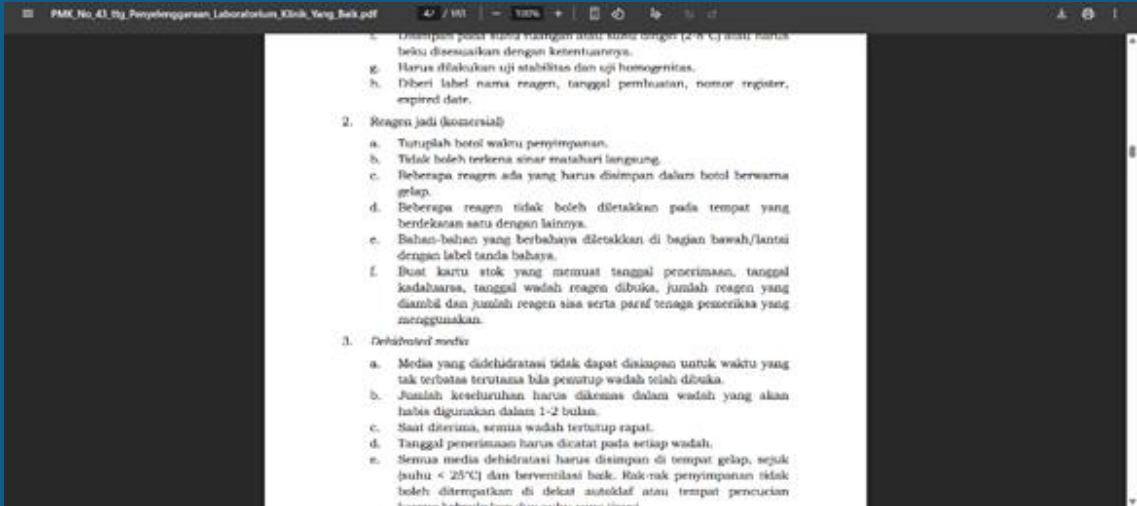
1. Penulis menjelaskan mengenai garis besar sistem dan use case, yaitu: penggunaan, pembukaan, kemasan media/bahan baru, dan pemantauan kedaluwarsa.
2. Penulis menjelaskan bahwa format yang akan dibuat mengikuti kartu stok.
3. Mentor memberi masukan bahwa tidak semua pengguna adalah admin sistem, perlu dibuat cara untuk mencatat pembukaan kemasan media/bahan baru sebagai media aktif tanpa perlu mengakses spreadsheet.
4. Mentor menyebutkan bahwa setelah penerapan, sistem mungkin dapat membantu pegawai bagian lain di luar Laboratorium Pengujian, seperti membantu tim BMN untuk memantau stok.
5. Dalam melakukan pemantauan kedaluwarsa, pemberian tanda untuk barang yang mendekati batas akhir kedaluwarsa juga dilakukan pada fisik barang, misalnya dengan menggunakan stiker berwarna.



Kegiatan 2

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
2	Membuat desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media	Mengumpulkan literasi penunjang untuk menyusun pencatatan penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media	Bahan penyusunan pencatatan penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media	Berorientasi Pelayanan Kompeten Akuntabel	Kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan serta penindakan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan, karena dengan adanya rancangan pencatatan digital untuk stok, penggunaan, dan tanggal kedaluwarsa media, pemantauan dan pengelolaan media dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien sehingga mendorong peningkatan kinerja pengujian dalam pengawasan obat dan makanan.	Kegiatan ini menguatkan nilai BerAKHLAK dengan mendorong penulis untuk memahami kebutuhan pencatatan media dengan lebih baik, membantu memperbaiki ketertelusuran media mikrobiologi, mendorong penulis untuk meningkatkan kompetensi, menghargai masukan dari mentor, bersikap serius dan menghargai janji, menggunakan teknologi untuk meningkatkan kinerja, dan bekerjasama untuk meninjau ulang pekerjaan yang telah dilakukan.
		Membuat rancangan desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media	Rancangan desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media	Akuntabel Adaptif		
		Membuat janji temu dengan mentor dan mendiskusikan rancangan yang telah dibuat	Notulensi diskusi, catatan, dan arahan dari mentor	Loyal Kolaboratif Harmonis		

Bukti Kegiatan 2



Link:

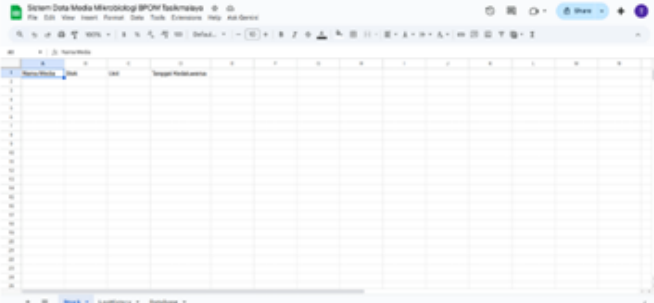
https://docs.google.com/spreadsheets/d/1KG4c8UamK3klvmeNG9jOOOnITp0yFhD8a_IHchEVieJg/edit?usp=sharing

Sub-kategori								
1	Sub-kategori	Nama Consumables	Unit	Stok Minimum	Isi per unit	Unit isi	Stok	Stok Cukup?
2		PCR						
3		Tube 1.5 ml microtube	pas	1	500	pcs	1	
4		0.2 ml PCR tube	pas	2	1000	pcs	2	
5		1000 ul Filter Tips	box	1	96	pcs	40	
6		200 ul Filter Tips	box	1	96	pcs	50	
7		100 ul Filter Tips	box	1	96	pcs	16	
8		20 ul Filter Tips	box	1	96	pcs	5	
9		Mastermix Biosewon	box	90	90	ml	576	
10		Column tube filter genaid	pas	1	50	pcs	8	
11		Column tube genaid	pas	1	50	pcs	8	
12		Genaid Ekstraksi	ttl	1	270	ml	1	
13		Vin PCR	pcs	10	50	pcs	60	
14		TCM TB						
15		Catridge TCM TB	box	1	10	pcs	34	
16		Boed dahak	pcs	1	10	pcs	10	
17		Mikroskopik						
18		Pewarnaan Ziehl Neelsen	box	180	90	ml	484	
19		Pewarnaan Gram	box	90	90	ml	90	
20		KOH	tl	50	100	ml	296	
21		Od Immersion	tl	50	100	ml	300	
22		Objek glass	box	1	100	pcs	3	
23		Deck glass	pas	1	100	pcs	10	
24		Bekas	box	1	100	pcs	2	
25		Labu Erlenmeyer	box	1	100	pcs	4	

Usulan Tabel Pencatatan Stok Media Mikrobiologi di Google Sheets

Link:
https://docs.google.com/spreadsheets/d/1KG4c8UamK3klvmeNG9jOOOnITp0yFhD8a_IHchEVieJg/edit?usp=sharing

1. Sheet Stock



Sheet Stock digunakan untuk mencatat media yang aktif digunakan (botol yang sudah dibuka). Form web penggunaan media mengambil dan mengurangi jumlah media yang digunakan dari data yang terdapat dalam sheet ini.

2. Sheet Log History

Notulensi Diskusi Kegiatan 2

- Penulis menjelaskan detail spreadsheet yang telah didesain dengan dokumen yang dikirimkan melalui WhatsApp:
 - Sheef Stock terhubung dengan form web pencatatan penggunaan dan berisi data media dan bahan yang aktif digunakan (sudah dibuka). Pembukaan kemasan media/bahan baru dicatat menggunakan form web penambahan media baru dan akan menambahkan nama media ke sheef ini.
 - Sheef Log History terhubung dengan form web pencatatan dan menyimpan semua transaksi yang dicatatkan dalam form tersebut.
 - Sheef Database berisi master data semua media/bahan sekaligus berfungsi sebagai tempat pemantauan kedaluwarsa.
- Mentor menyarankan agar batas waktu "Hampir Kedaluwarsa" yang ditandai dengan warna kuning pada spreadsheet diubah dari 6 bulan menjadi 3 bulan, sehingga media/bahan dianggap dekat kedaluwarsa apabila telah memasuki 3 bulan menjelang tanggal kedaluwarsa yang tertera.
- Mentor menanyakan mengenai sheef Database. Disampaikan bahwa sheef Database adalah sheef master data yang tidak terhubung dengan form web dan hanya diakses serta diubah oleh admin. Hal ini agar admin melakukan pemantauan kedaluwarsa dengan rutin dan mendorong pengawasan sistem oleh manusia.

Kegiatan 3

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
3	Membuat sistem satu data dengan Google Sheet dan ekstensi Apps Script	Mencari referensi sistem satu data media atau pencatatan media digital terpadu	Referensi sistem pencatatan media digital terpadu	Akuntabel Kompeten	Kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan serta pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Pembuatan sistem satu data untuk memadukan kebutuhan pemantauan media di laboratorium mikrobiologi mempercepat alur kerja dan mempermudah pengawasan. Data yang tersedia secara lengkap dan transparan meningkatkan kepercayaan terhadap pengelolaan media.	Kegiatan ini menguatkan nilai BerAKHLAK. Dengan melaksanakan kegiatan ini, penulis belajar cara membuat sistem pencatatan digital terpadu untuk media mikrobiologi, mengerjakan pembuatan sistem berdasarkan data yang terpercaya, berupaya memenuhi kebutuhan rekan kerja, bekerja sama dengan rekan kerja dan meminta masukan, berhati-hati dalam mengolah data, menggunakan teknologi untuk membuat sistem pencatatan digital terpadu, dan menghargai mentor dengan cara melakukan perbaikan sesuai masukan yang diberikan.
		Berdiskusi dengan rekan kerja mengenai sistem satu data media yang akan dibuat	Catatan hasil diskusi dengan rekan kerja	Berorientasi Pelayanan Kolaboratif		
		Mengumpulkan data, merancang dan membuat sistem satu data media dengan Google Sheet dan Apps Script	Sistem satu data media mikrobiologi dengan Google Sheets dan AppsScript.	Loyal Adaptif Akuntabel		
		Membuat janji temu dan mendiskusikan sistem yang telah dibuat dengan mentor	Notulensi diskusi, catatan dan arahan dari mentor	Harmonis Berorientasi Pelayanan		

Bukti Kegiatan 3



How To: System Design?

There are several steps that can be taken when approaching a system design:

- **Understand the problem:** Gather information about the problem you are trying to solve and the requirements of the system. Identify the users and their needs, as well as any constraints or limitations of the system.
- **Identify the scope of the system:** Define the boundaries of the system, including what the system will do and what it will not do.
- **Research and analyze existing systems:** Look at similar systems that have been built in the past and identify what worked well and what didn't. Use this information to inform your design decisions.
- **Create a high-level design:** Outline the main components of the system and how they will interact with each other. This can include a rough diagram of the system's architecture, or a flowchart outlining the process the system will follow.
- **Refine the design:** As you work on the details of the design, iterate and refine it until you have a complete and detailed design that meets all the requirements.
- **Document the design:** Create detailed documentation of your design for future reference and maintenance.
- **Continuously monitor and improve the system:** The system design is not a one-time process, it needs to be continuously monitored and improved to meet the changing requirements.



Sistem Satu Data Media

Mikrobiologi

<https://bit.ly/stokmikrotasik>

Notulensi Diskusi Kegiatan 3

1. Penulis menjelaskan detail sistem termasuk form web pencatatan penggunaan media dan form web penambahan media.
2. Masukan dari mentor:
 - a. Perlu dibuat cara untuk membagikan spreadsheet jika dibutuhkan. Saat ini, spreadsheet hanya bisa dilihat melalui akun Google admin. Namun, dalam keadaan tertentu seperti audit, beberapa data dalam spreadsheet perlu dibagikan.
 - b. Setelah melakukan pengadaan bahan dan media di Laboratorium Mikrobiologi, barang-barang tersebut harus dicatat ke dalam Database.
 - c. Pemisahan sheet antara media aktif dengan media belum dibuka sudah baik.
 - d. Lebih baik bila ditambahkan fungsi pencarian untuk mengetik nama media di form web.

Kegiatan 4

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
4	Membuat buku manual digital penggunaan sistem satu data	Mencari referensi buku manual digital	Referensi buku manual digital	Kompeten Akuntabel	Kegiatan ini berkontribusi terhadap pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Adanya buku manual yang mencatatkan cara penggunaan sistem dengan jelas serta mendokumentasikan proses dan detail sistem tersebut memberikan kepercayaan terhadap sistem.	Kegiatan ini menguatkan nilai organisasi BerAKHLAK. Penulis akan terus meningkatkan kompetensi dan mempelajari penggunaan teknologi untuk meningkatkan kemampuan, berupaya memberikan pelayanan terbaik untuk pengguna sistem pencatatan media digital terpadu, bekerja dengan cermat dan disiplin, membantu pengguna sistem pencatatan media digital terpadu dalam menggunakan sistem, bekerjasama dengan baik dengan mentor serta menunjukkan sikap loyal terhadap janji temu yang telah dibuat
		Merancang dan membuat buku manual digital	Buku manual digital	Berorientasi Pelayanan Adaptif Harmonis Akuntabel		
		Membuat janji temu dan mendiskusikan buku yang telah dibuat dengan mentor	Notulensi diskusi, catatan dan arahan dari mentor	Kolaboratif Loyal Berorientasi Pelayanan		

Bukti Kegiatan 4



Notulensi Diskusi Kegiatan 4

1. Penulis menunjukkan buku manual yang telah dibuat, dengan pemisahan role admin dan pengguna.
2. Penulis menyampaikan bahwa buku manual dapat diakses juga secara digital dan tersedia kode QR untuk mengakses buku.
3. Arahkan dari mentor:
 - a. Pembuatan buku manual sudah baik untuk tutorial pengguna, dapat dibuat bersamaan dengan video tutorial.
 - b. Kode QR dan tautan untuk mengakses sistem dan buku manual agar diletakkan di tempat yang mudah dilihat agar tidak lupa diisi, termasuk di lemari reagen untuk mencatat penambahan media.
 - c. Link Buku Manual diletakkan juga di form web.

Kegiatan 5

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
5	Melakukan sosialisasi penggunaan sistem satu data	Mencetak shortlink dan kode QR untuk mengakses form web pencatatan penggunaan dan penambahan media	Shortlink dan kode QR akses sistem satu data media mikrobiologi	Kompeten Adaptif Berorientasi Pelayanan	Kegiatan ini berkontribusi terhadap pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Pemahaman dan partisipasi pegawai dalam sistem pencatatan digital membantu meningkatkan transparansi dalam pengelolaan media, yang kemudian akan meningkatkan kepercayaan. Selain itu, pemantauan yang dapat dilakukan dengan mudah juga mendorong kejujuran dan integritas.	Kegiatan ini menguatkan nilai BerAKHLAK dengan memberikan pelayanan sosialisasi kepada pengguna sistem pencatatan media digital terpadu, mendorong kontribusi dan musyawarah mengenai pengalaman pengguna saat memanfaatkan sistem, dan menggunakan teknologi khususnya teknologi QR untuk mempermudah proses pencatatan penggunaan media mikrobiologi.
		Membuat jadwal dan undangan sosialisasi digital	Jadwal dan undangan sosialisasi digital	Berorientasi Pelayanan Adaptif		
		Melakukan sosialisasi penggunaan sistem satu data media mikrobiologi kepada personel laboratorium Balai POM di Tasikmalaya	Catatan dan daftar hadir sosialisasi	Akuntabel Harmonis Kolaboratif Loyal		

Bukti Kegiatan 5



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI TASIKMALAYA

form pencatatan stok mikrobiologi

scan untuk mencatat penggunaan bahan/media:



<https://bit.ly/stokmikrotasik>

buku manual penggunaan sistem:



<https://bit.ly/manualstokmikro>

3:06

LAB TASIK LOMBA

Bu, Mas Adi, Mbak Novia, Pak...



Join our Cloud HD Video Meeting

Zoom is the leader in modern enterprise cloud communications.

us05web.zoom.us

Bapak/Ibu sekalian, mohon izin menyampaikan undangan untuk mengikuti sosialisasi aktualisasi yang akan dilaksanakan pada:
Hari/Tanggal: Jumat, 28 November 2025
Waktu: 09.00 - selesai
Tempat: Zoom
Tautan: <https://us05web.zoom.us/j/88108409666?pwd=X1dGHVkh8lPa4elEfsB8wmxT2SeqX.1>
Kode: 881 0840 9666
Password: 4wMKsJ

Message

CATATAN KEGIATAN SOSIALISASI

SISTEM SATU DATA MEDIA MIKROBIOLOGI

- Sosialisasi dilakukan pada 28 November 2025 pukul 09.00 WIB - selesai melalui Zoom, diikuti oleh tiga peserta Pengawas Farmasi dan Makanan Fungsi Penelitian selaku personel laboratorium dan dua peserta dari Fungsi Tata Usaha, khususnya bagian keuangan dan barang milik negara (BMN).
- Penulis memaparkan bagian-bagian dari sistem pencatatan, terdiri dari form transaksi penggunaan, form tambah media baru, dan sheet-sheet yang digunakan sebagai database untuk sistem kepada peserta sosialisasi.
- Penulis menampilkan video demonstrasi sistem:
 - Cara mengakses sistem melalui kode QR di perangkat genggam.
 - Cara menggunakan fitur-fitur dalam sistem, yaitu mengakses buku manual, mencatatkan penggunaan, dan mencatatkan penambahan media baru jika petugas membuka kemasan media baru.
- Pertanyaan yang diajukan peserta:
 - Adi Jati Purnama: apakah jumlah media yang digunakan harus dicatat beserta satuannya?
Jawab: tidak perlu, angkanya saja. Unit tercatat di sheet.
 - Novia Sutopo Putri: bagaimana cara menggunakan sistem untuk membantu pengambilan keputusan pengadaan barang?
Jawab: data yang tersimpan di Google Sheets dapat disaring berdasarkan nama media, sehingga dapat menjadi data dukung jumlah media yang digunakan dalam waktu tertentu secara nyata dan pasti. Stok yang menurun juga dapat dipantau melalui Google Sheets.
- Peserta diminta menguji coba sistem melalui kode QR yang ditampilkan di layar. Peserta telah berhasil mencoba sistem.
- Daftar hadir peserta adalah sebagai berikut:

Evaluasi Sistem Satu Data Media Mikrobiologi (Response)

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

Menu

100%

Timestamp

Name

KIP

11/28/2025 9:31:4

Novia Sutopo Putri

19871102014022001

11/28/2025 9:32:0

Sita Pujipta Puri

199403022029062009

11/28/2025 9:41:4

Azka Rizki Achmadi

200010180209051006

11/28/2025 10:01:

Adi Jati Purnama

199406182019031002

11/28/2025 10:07:

Asti Farnawati

199706072029062009

Sistem Satu Data Media Mikrobiologi

Tasya Nuruliyah

200008182025062009

Kegiatan 6

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
6	Melakukan evaluasi dan perbaikan atas evaluasi penggunaan sistem satu data	Menyiapkan form evaluasi untuk sistem satu data media mikrobiologi di Google Form	Form evaluasi sistem satu data media mikrobiologi	Akuntabel Kompeten Kolaboratif	Kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas dalam pengawasan obat dan makanan. Perbaikan terhadap sistem berdasarkan evaluasi dan kolaborasi dari rekan kerja mendorong peningkatan kinerja tim pengujian dalam melaksanakan pelayanan.	Kegiatan ini menguatkan nilai BerAKHLAK. Penyelenggaraan evaluasi menunjukkan upaya untuk memahami kebutuhan pengguna layanan sistem pencatatan media digital, sikap bertanggung jawab terhadap sistem yang telah dibuat, dan upaya untuk memberikan kinerja terbaik. Selain itu, kegiatan ini memberikan kesempatan untuk bekerjasama, bermusyawarah, dan mengumpulkan kontribusi berupa evaluasi dari rekan kerja selaku pengguna sistem pencatatan digital media mikrobiologi terpadu.
		Menyampaikan form evaluasi untuk sistem satu data media mikrobiologi	Isian berupa evaluasi sistem satu data media mikrobiologi	Berorientasi Pelayanan Adaptif Loyal Akuntabel		
		Memperbaiki sesuai dengan hasil evaluasi sistem satu data media mikrobiologi	Hasil perbaikan sistem satu data media mikrobiologi	Akuntabel Adaptif Berorientasi Pelayanan Harmonis		

Bukti Kegiatan 6

Form evaluasi

Link:

<https://forms.gle/VbZkHbv6Q2vT2s837>

Evaluasi Sistem Satu Data Media Mikrobiologi

Apakah form pencatatan penggunaan media dapat digunakan dengan mudah? *

Form Transaksi Media

Nama Pengguna

Nama Media

Jumlah

Keterangan

Submit

☐ Sangat mudah

☐ Mudah

☐ Suli

☐ Sangat sulit

☐ Other:

Apakah form penambahan media dapat digunakan dengan mudah? *

Tambah Media Baru

Nama Media Baru

Jumlah Awal

Ukuran

Contoh: gr, ml, pcs

Tanggal Kedaluwarsa

Submit

Form_Responses						
Timestamp	Nama	NIP	Apakah form pencatatan penggunaan media dapat digunakan dengan mudah?	Apakah form penambahan media dapat digunakan dengan mudah?	Apakah terdapat kesulitan dalam menggunakan form pencatatan penggunaan media dan/atau form penambahan media? Jika ya, jelaskan	Kritik, saran, dan masukan untuk Sistem Satu Data Media Mikrobiologi
11/28/2025 9:	Novia Sutopo Putri	198711022014022001	Sangat mudah	Sangat mudah	Tidak ada	Bagus sekali untuk mendukung digitalisasi lab.. Sepertinya bisa diadopsi oleh fungsi lain, semisal kartu stok di bmn untuk memudahkan keluar masuk stok
11/28/2025 9:	Gita Puspita Puri	199403022025062005	Sangat mudah	Sangat mudah	Tidak	Dapat ditambahkan link untuk membuka sheet untuk mengecek apakah data benar-benar sudah terinput.
11/28/2025 9:	Azka Rizki Achmadi	200010192025061006	Sangat mudah	Sangat mudah	Tidak	Sudah sangat baik lanjutkan
11/28/2025 10:	Adi Jati Purnama	199406182019031002	Sangat mudah	Sangat mudah	Tidak ada kesulitan	Sistem sudah bagus untuk diterapkan, dan mempermudah pekerjaan sehingga lebih efisien dan tertelusur. Mungkin untuk penamaan bisa ditambahkan menjadi "Media dan Reagen" karena penggunaan bahan di Lab Mikro tidak hanya media, tetapi ada beberapa bahan kimia lain
11/28/2025 10:	Astri Fatmawati	199706072025062009	Mudah	Mudah	Tidak	mungkin pengembangan selanjutnya bisa ditambahkan foto media

Buku Manual

Database

Form Transaksi Media dan Reagen

Nama Pengguna:

Nama Media/Reagen:

Pilih Media...

Jumlah:

Keterangan:

Submit

Tambah Media/Reagen Baru

Nama Pengguna:

Nama Media/Reagen Baru:

Jumlah Awal:

Unit:

contoh: gr, ml, pcs

Tanggal Kedaluwarsa:

dd/mm/yyyy

Kondisi Sebelum dan Sesudah Aktualisasi

Sebelum

Pencatatan Manual



Belum ada pemantauan rutin dan terpadu

Belum tersedia panduan penggunaan sistem

Sesudah

Pencatatan Digital



Tanggal	Nama Media	# Jumlah	Transaksi	# Stok	Nama Pengguna	Keterangan
11/21/2025 15:03:42	Compact Dry EC 734411	42	Pemoksaan	28	User	Verifikasi jenis pangan E coli
11/21/2025 15:06:25	BPW	500	Pembelian Baru	500	User	Media baru ditambahkan ke stok
11/25/2025 9:26:34	Test Media	300	Pemoksaan	700	Test User	Test
11/25/2025 9:26:46	Test Media 2	1000	Pembelian Baru	1000	Test User	Media baru ditambahkan ke stok
11/25/2025 9:27:12	Test Media 2	250	Pemoksaan	750	Test User 2	Pelarat
11/25/2025 9:29:54	Test Media	250	Pemoksaan	450	Tasya	Pelarat
11/25/2025 9:41:49	Test Media 2	300	Pemoksaan	400	Tasya	Pelarat
11/25/2025 9:43:01	Test Media	23	Pemoksaan	440.5	Tasya	Media

Pemantauan dapat dilakukan terpadu

Nama Media	Tanggal Kadaluarsa	Lokasi	No. Lot	Tanggal Dibuka	# Stok	
BHB	2029-07-01	Lemari Reagen	VM1097893-431	2025-09-08	496.3	ED > 6 bulan
XLD	2029-08-11	Lemari Reagen	VM1106187-435	2025-09-08	486.25	ED < 6 bulan
PCA	2029-11-30	Lemari Reagen	VM1074563-402	2025-01-21	497.75	ED
PDA	2028-05-21	Lemari Reagen	VM1051030-319	Belum Dibuka	500	
DG18	2028-12-31	Lemari Reagen	VM1066465-403	Belum Dibuka	500	
Nutrient Agar	2029-04-30	Lemari Reagen	VM1089650-421	2025-09-08	490	
DRBC Agar	2027-01	Lemari Reagen	0000601957	2024-12-11	491.06	
BGA	2029-01-31	Lemari Reagen	BCCL5183	2025-09-08	474	
PSS	2027-08	Lemari Reagen	0000552639	2024-12-11	444.61	
BPW A	2029-10-01	Lemari Reagen	VM1105028-443	Belum Dibuka	500	
BPW B	2029-10-31	Lemari Reagen	VM1105028-443	Belum Dibuka	500	
PCA	2029-10-31	Lemari Reagen	VM1107463-446	Belum Dibuka	500	
TBK Agar	2029-05-31	Lemari Reagen	VM1091622-424	Belum Dibuka	500	
2,3,5-Triphenyltetrazolium chloride	2026-03-31	Lemari Reagen	K55106380-429	Belum Dibuka	10	
Compact Dry SL	2026-04	Lemari Reagen	350411	N/A	196	
Compact Dry SL	2026-04	Lemari Reagen	336405	N/A	11	
Compact Dry EC	2026-10	Lemari Reagen	734411	N/A	70	

Tersedia panduan penggunaan sistem



Frekuensi Nilai BerAKHLAK

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK						
			Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif
1	Melakukan konsultasi bersama mentor terkait rencana pelaksanaan kegiatan aktualisasi	1	✓	✓	✓				
		2				✓	✓		
		3	✓					✓	✓
2	Membuat desain pencatatan digital penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media	1	✓	✓	✓				
		2		✓				✓	
		3				✓	✓		✓
3	Membuat sistem satu data dengan <i>Google Sheets</i> dan ekstensi <i>Apps Script</i>	1		✓	✓				
		2	✓						✓
		3		✓			✓	✓	
		4	✓			✓			
4	Membuat buku manual digital penggunaan sistem satu data	1		✓	✓				
		2	✓	✓		✓		✓	
		3	✓				✓		✓
5	Melakukan sosialisasi penggunaan sistem satu data	1	✓		✓			✓	
		2	✓					✓	
		3		✓		✓	✓		✓
6	Melakukan evaluasii dan perbaikan atas evaluasi penggunaan sistem satu data	1		✓	✓				✓
		2	✓	✓			✓	✓	
		3	✓	✓		✓		✓	
Total			11	11	6	6	6	8	6

Kegiatan aktualisasi berjudul “Digitalisasi Sistem Satu Data Penggunaan Stok Media Mikrobiologi dengan Menggunakan Google Sheets dan AppsScript di Balai POM Tasikmalaya” disusun sebagai respon terhadap isu pencatatan penggunaan, stok, dan tanggal kedaluwarsa media di Laboratorium Balai POM di Tasikmalaya yang saat ini masih dilakukan secara manual dan tidak terpadu.



Laboratorium Balai POM Tasikmalaya
Jl. Letnan Harun No. 33, Sukarindik,
Bungursari, Kota Tasikmalaya



22 Oktober s.d. 1 Desember 2025

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi menerapkan nilai dasar BerAKHLAK, terutama **Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, dan Adaptif**

Menerapkan *smart* ASN dengan melakukan digitalisasi dan mendorong percepatan transformasi digital

Sistem mendukung integritas dan ketertelusuran data, membantu menjaga kualitas media dan mendorong pemantauan rutin kualitas dalam rangka mendukung kinerja tim pengujian

Perbaikan berkelanjutan, pengembangan lebih jauh, dan replikasi pada proses yang memerlukan sistem serupa

Komitmen Diri

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tasya Nuraliyah

NIP : 200008182025062009

Unit Kerja : Balai POM di Tasikmalaya

Jabatan : Pengawas Farmasi dan Makanan

menyatakan berkomitmen untuk melanjutkan penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, serta Kedudukan dan Peran ASN untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance* yang meliputi Manajemen ASN dan Smart ASN dalam melaksanakan setiap pekerjaan sehingga dapat memberikan kontribusi terbaik bagi instansi, negara, dan masyarakat hingga purna nanti. Komitmen ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh kesadaran.

Tasikmalaya, 4 Desember 2025
Yang menyatakan,



Tasya Nuraliyah, S.Si.
NIP. 200008182025062009

Form Web Pencatatan



<https://bit.ly/stokmikrotasik>

Buku Manual



<https://bit.ly/manualstokmikro>

VIDEO

The screenshot shows a web browser window with two tabs: 'script.google.com/macros/s/AK...' and 'Sistem Data Media Mikrobiolog...'. The address bar shows the URL 'script.google.com/macros/s/AKfycbwu3r2SEljoGxW3nHmk9j3ujW_rej4fQoqM7cObsiBn4_21AI5cZzggY2ff_TqDR9jNjw/exec'. A notification bar at the top states 'This application was created by a Google Apps Script user' with a 'Learn more' link.

Below the notification bar, there are two buttons: 'Buku Manual' (light blue) and 'Database' (light green). The 'Database' button is highlighted.

The main content area features a form titled 'Form Transaksi Media dan Reagen'. The form contains the following fields:

- Nama Pengguna:** A text input field.
- Nama Media/Reagen:** A dropdown menu with the placeholder text 'Pilih Media...'.
- Jumlah:** A text input field.
- Keterangan:** A text area.

At the bottom of the form is a blue 'Submit' button.

Below the form is a section titled 'Tambah Media/Reagen Baru'.

On the right side of the screen, there is a vertical scrollbar and a text overlay that reads: 'Terdapat tombol untuk mengakses buku manual dan database'.

THANK YOU